Muhamad Nur Rokhman dkk. ILMU PENGETAHUAN SOSIAL TERPADU SMP dan MTs. KELAS VIII

BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK bse

Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu

SMP dan MTs. Kelas VIII

- Muhamad Nur Rokhman
- Widawati
- Annanur Yana
- Sri Lestari

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

2

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu

SMP dan MTs. Kelas VIII

- Muhamad Nur Rokhman
- Widawati
- Annanur Yana
- Sri Lestari

2

IPS Terpadu untuk SMP dan MTs Kelas VIII

Penyusun	:	Muhamd Nur Rokhman
		Widawati
		Annanur Yana
		Sri Lestari
Editor	:	Yusman Hestiyanto
Tata Letak	:	Abbas Assafah
Ilustrator	:	Sukmana
Pewajah Sampul	:	Sukmana
Ukuran Buku	:	17,6 x 25 cm

300. 7
ILM **Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu 2: Untuk SMP dan MTs Kelas VIII /penulis, Muhamad Nur Rokhman…[et al] ; editor, Yusman Hestiyanto ; Ilustrator, Sukmana. -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.**
vii, 192 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 189
Indeks
ISBN 978-979-068-689-2 (No.Jil.Lengkap)
978-979-068-691-5
1. Ilmu-ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran
I. Yusman Hestiyanto II. Sukmana

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit PT. Pelita Ilmu

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh.......................

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 81 Tahun 2008 tanggal 11 Desember 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (down load), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Ilmu pengetahuan sosial merupakan ilmu yang mempelajari kehidupan sosial manusia beserta permasalahannya, baik geografi, ekonomi, sosiologi maupun sejarah. Ilmu pengetahuan sosial sangat penting untuk menumbuhkan sikap kritis siswa dalam mengamati fenomena-fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekitar secara terpadu. Oleh karena itu, buku ini kami beri judul *Memahami IPS Terpadu*. Buku ini terdiri atas 3 jilid untuk kelas VII sampai dengan kelas IX.

Buku ini telah kami sesuaikan dengan Standar Isi yang berlaku pada saat ini. Adapun materi dalam buku ini memuat geografi, ekonomi, sosiologi dan sejarah yang terdiri atas tujuh bab, yaitu Lingkungan Indonesia; Kebangkitan Nasional; Penyimpangan Sosial; Manusia sebagai Pelaku Ekonomi; Peristiwa-Peristiwa Penting Menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia; Pranata Sosial; serta Sistem Perekonomian Indonesia.

Materi buku ini kami sajikan dengan bahasa yang mudah dipahami. Pada awal bab kami sajikan pengantar dan ilustrasi atau foto yang sesuai. Selain itu, kami lengkapi pula dengan praktik dan pemahaman konsep, berupa kegiatan dan tugas. Kegiatan dan tugas dirancang untuk membantu siswa memahami fakta, peristiwa, dan menanamkan kesadaran lingkungan. Pada tiap akhir bab kami sajikan Rangkuman berupa intisari materi dan Uji Kemampuan sebagai tolok ukur penguasaan materi.

Segala saran dan kritik akan kami terima untuk meningkatkan kualitas penyajian materi dalam buku ini.

Bandung, Desember 2008

Penerbit

Daftar Isi

Bab 1 Lingkungan Indonesia

Standar Kompetensi

Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan penduduk.

Kompetensi Dasar

- Mendeskripsikan kondisi fisik dan penduduk.
- Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya.
- Mendeskripsikan permasalahan lingkungannya dalam pembangunan berwawasan lingkungan.
- Mendeskripsikan permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan mampu:

1. menjelaskan posisi wilayah Indonesia dan pengaruhnya terhadap keadaan lingkungan,
2. menjelaskan keadaan flora dan fauna di Indonesia serta faktor-faktor yang memengaruhinya,
3. menjelaskan karakteristik dan persebaran tanah di Indonesia,
4. menjelaskan pola umum curah hujan di Indonesia,
5. menganalisis keadaan penduduk Indonesia melalui faktor-faktor yang memengaruhinya.
6. menjelaskan pembangunan yang berwawasan lingkungan.

Peta Konsep
Lingkungan Indonesia
Lingkungan fisik Indonesia
Posisi Indonesia dan pengaruhnya terhadap keadaan
Keadaan flora dan fauna Indonesia
Sebaran tanah di Indonesia
Pola umum curah hujan di Indonesia
Keadaan penduduk Indonesia
Kelahiran
Angka kematian
Migrasi penduduk
Informasi kependudukan
Kualitas penduduk
Pembangunan yang berwawasan lingkungan
Cagar alam
Suaka margasatwa
Taman nasional
Taman hutan raya
Masalah kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan

Indonesia merupakan suatu wilayah yang memiliki keragaman sumber daya yang sangat banyak, baik dari segi fisik maupun manusianya. Secara fisik lingkungan Indonesia sangat menguntungkan, karena dengan banyaknya perairan laut dapat memberikan aset yang cukup besar. Begitu juga lahan subur yang ditunjang dengan iklim dapat pula dimanfaatkan untuk kepentingan pertanian. Sementara dari segi sumber daya manusianya, Indonesia juga sangat menguntungkan. Dari kondisi budaya yang beragam tidak menutup kemungkinan menjadikannya sebagai kekayaan sumber budaya yang kompleks.

Di lain pihak, kondisi fisik Indonesia yang sangat strategis ternyata belum bisa dimanfatkan secara maksimal. Hal ini terjadi karena adanya ketimpangan pemanfaatan sumber daya alam oleh manusia dengan keadaan lingkungannya. Apalagi dengan banyaknya kegiatan eksploitasi yang berlebihan menjadikan lingkungan Indonesia tidak stabil. Tentunya hal ini disebabkan oleh kebutuhan yang semakin meningkat akibat pertambahan jumlah penduduk.

A Lingkungan Fisik Indonesia

1 Posisi Indonesia dan Pengaruhnya terhadap Keadaan Lingkungan

Jika kita membicarakan masalah posisi atau letak suatu tempat, kita tidak bisa membahasnya dari satu aspek saja. Sebab selain berbicara mengenai posisi, kita juga akan membicarakan karakter dari suatu lokasi tersebut. Misalnya, ketika kita membahas lokasi Indonesia, paling tidak kita membahas lokasi astronomis, lokasi geografis, dan lokasi geologis.

a. Letak Astronomis

Letak astronomis artinya peninjauan terhadap posisi suatu tempat dengan cara memperhitungkan kedudukannya dari lintang dan bujur yang ada pada bola bumi. Dengan kata lain, letak astronomis berarti posisi suatu tempat berdasarkan garis bujur dan garis lintang.

Secara astronomis, Indonesia terletak pada 6°LU–11°LS dan 95°BT–141°BT. Batas paling utara melintasi Pulau Weh (Nanggroe Aceh Darussalam). Batas paling selatan melintasi Pulau Roti (Nusa Tenggara Timur). Batas paling barat melintasi Pulau Breueh (Nanggroe Aceh Darussalam), dan batas paling

timur melintasi pertengahan Pulau Papua, yaitu Merauke. Adapun pengaruh lokasi astronomis ini terhadap lingkungan wilayah Indonesia atau umumnya semua wilayah di dunia, yaitu menyebabkan terdapatnya **perbedaan waktu**. Ketika bumi melakukan rotasi, menempuh waktu kurang lebih 24 jam untuk satu lingkaran penuh (360^{o}), jika dibagi 24 akan didapat angka 15. Artinya setiap 15^{o} menempuh waktu 1 jam atau 60 menit. Jika kita melihat selisih garis bujur di wilayah Indonesia yang membentang dari barat sampai ke timur adalah 141–95 = 46. Karena itu setiap wilayah yang terlintasi oleh beberapa garis tersebut memiliki selisih waktu yang berbeda.

Berdasarkan selisih garis bujurnya, wilayah Indonesia memiliki 3 wilayah waktu sebagai berikut.

1) Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB), berada pada wilayah mulai dari 95^{o} BT sampai dengan 115^{o} BT, meliputi wilayah Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah. Kawasan ini memiliki selisih perbedaan waktu 7 jam dihitung dari GMT (*Greenwich Mean Time*).
2) Waktu Indonesia Bagian Tengah (WITA), berada pada wilayah mulai dari 115^{o} BT sampai dengan 130^{o} BT, meliputi wilayah Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, Nusa Tenggara dan Pulau Sulawesi. Kawasan ini memiliki selisih perbedaan waktu 8 jam dihitung dari GMT.
3) Waktu Indonesia Bagian Timur (WIT), berada pada wilayah mulai dari 130^{o} BT sampai dengan 141^{o} BT, Kepulauan Maluku

Gambar 1.1 *Peta Indonesia berdasarkan pembagian waktu* **(Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia)**

dan Papua, kawasan ini memiliki selisih perbedaan waktu 9 jam dihitung dari GMT.

b. Letak Geografis

Secara geografis Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra. Kedua benua tersebut adalah Asia dan Australia serta Samudra Hindia dan Pasifik. Secara geografis, Indonesia memiliki letak yang strategis berada pada posisi silang. Sementara, secara khusus batas-batas geografis wilayah Indonesia adalah sebagai berikut.

1) Bagian utara, Indonesia berbatasan dengan Selat Malaka, Singapura, Laut Cina Selatan, Malaysia, Perairan Filipina, dan perairan Pasifik.
2) Bagian selatan, Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia.
3) Bagian barat, Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia.
4) Bagian timur, berbatasan dengan Papua Nugini.

Pengaruh lokasi geografis terhadap lingkungan Indonesia antara lain terhadap pola gerakan angin. Setiap enam bulan terdapat pergantian arah angin yang menuju ke kepulauan Indonesia, hal ini menyebabkan terdapatnya perubahan musim di Indonesia.

Gambar 1.2 *Peta Dunia yang menujukkan Indonesia* *(Sumber: Encarta)*

c. Letak Geologis

Secara geologis, Indonesia berada pada pertemuan tiga lempeng litosfer, yaitu lempeng Eurasia, lempeng Indo-Australia, dan lempeng Pasifik. Karena posisi geologis Indonesia yang demikian, maka Indonesia memiliki karakteristik sebagai berikut.

1) Dilalui oleh jalur rangkaian pegunungan dunia, yaitu Sirkum Mediterania dan Sirkum Pasifik.
2) Banyak pegunungan yang cukup tinggi yang dapat memengaruhi iklim di sekitarnya karena adanya perbedaan ketinggian tempat.
3) Banyak terdapat pegunungan yang aktif, sehingga keadaan tanah di sekitarnya sangat subur untuk dijadikan sebagai media tanam. Selain itu, dijadikan sebagai objek wisata yang menarik.
4) Indonesia kaya akan bahan tambang, seperti emas, perak, besi, dan tembaga.
5) Tidak jarang Indonesia mengalami peristiwa gunung meletus dan gempa bumi yang menuntut kewaspadaan bagi penduduknya setiap saat.

2 Keadaan Flora dan Fauna Indonesia

Keberadaan flora dan fauna di suatu tempat tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada di tempat tersebut. Faktor-faktor yang dimaksud adalah sebagai berikut.

a. Faktor Klimatik

Iklim terdiri atas suhu udara, tekanan udara, kelembapan udara, angin, dan intensitas sinar matahari. Perbedaan temperatur pada suatu wilayah dipengaruhi oleh letak lintang (*latitude*) selatan dan utara dan ketinggian suatu tempat. Perbedaan tersebut menyebabkan variasi tumbuhan pula. Teori ini dibuktikan oleh seorang ilmuwan biologi lingkungan, sekitar tahun 1889 yang bernama **C. Hert Meeriem**. Ia meneliti model penyebaran tumbuhan berdasarkan pada variasi ketinggian Gunung San Fransisco dari kaki gunung hingga ke puncak gunung. Model tersebut ternyata sejalan dengan pola penyebaran tumbuhan dari garis tropik ekuator hingga ke arah utara atau pun selatan. Jadi, distribusi jenis flora dari daerah yang paling panas ke daerah yang paling dingin ternyata menyerupai distribusi flora dari pantai hingga ke puncak gunung. Artinya, urutan bioma (ekosistem dunia) dari ekuator (khatulistiwa) ke kutub sama

dengan urutan ekosistem dari pantai sampai ke puncak gunung. Meeriem berkesimpulan bahwa tipe tumbuhan suatu daerah dipengaruhi oleh temperatur, kemudian dapat dibuktikan bahwa faktor kelembapan ternyata lebih berperan dari pada faktor temperatur. Curah hujan yang tinggi dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan tanaman besar. Semakin kita bergerak ke daerah dengan curah hujan yang rendah, tumbuhan akan didominasi oleh tumbuhan kecil (belukar, rumput) dan akhirnya kaktus atau tanaman padang pasir lainnya.

b. Faktor Edafik

Jenis tanah erat kaitannya dengan kesuburan tanah di tempat yang bersangkutan. Jenis tanah di berbagai tempat berbeda-beda, bergantung pada faktor bahan asal tanah, iklim, serta vegetasi. Hal ini menyebabkan tingkat kesuburan di berbagai tempat juga berbeda, sehingga terhadi penyebaran flora dan fauna di seluruh dunia.

c. Faktor Fisiografik

Daratan yang ada di seluruh permukaan bumi mempunyai ketinggian yang berbeda-beda. Daratan bisa berupa daratan rendah, pantai, dataran tinggi, serta pegunungan. Makin tinggi relief daratan suatu tempat, maka suhu udaranya makin dingin. Pada daerah-daerah berelief tinggi yang bersuhu dingin, jenis flora dan fauna yang ada sangat terbatas.

d. Faktor Biologis

Dalam biosfer selalu terjadi hubungan yang saling memengaruhi antara sesama makhluk hidup yang disebut interaksi. Terutama manusia dengan budayanya, merupakan faktor biologis yang paling berpengaruh dalam biosfer. Manusia dengan budayanya mampu memengaruhi lingkungan biosfer di sekitarnya. Misalnya, manusia yang selalu berupaya memperbaiki jenis serta penyebaran flora dan fauna. Namun, tidak semua bentuk interaksi antarfaktor biologis dalam biosfer bersifat memperbaiki (konstruktif), sebab ada pula yang bersifat merusak (destruktif) atau gabungan dari keduanya.

Dari berbagai pengaruh faktor-faktor di atas menjadikan wilayah Indonesia merupakan salah satu wilayah dari tiga negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. Dua negara lainnya, yaitu Brazil dan Zaire. Akan tetapi dibandingkan Brazil dan Zaire, Indonesia memiliki keunikan tersendiri. Keunikannya, yaitu di samping memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi,

Indonesia mempunyai areal tipe Indo-Malaya yang luas, juga tipe Oriental, Australia, dan peralihannya. Selain itu, di Indonesia terdapat banyak hewan dan tumbuhan langka, serta hewan dan tumbuhan endemik (penyebaran terbatas).

Indonesia terletak di daerah tropik sehingga memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi dibandingkan dengan daerah subtropik (iklim sedang) dan kutub (iklim kutub). Tingginya keanekaragaman hayati di Indonesia ini terlihat dari berbagai macam ekosistem yang ada di Indonesia, seperti ekosistem pantai, ekosistem hutan bakau, ekosistem padang rumput, ekosistem hutan hujan tropis, ekosistem air tawar, ekosistem air laut, dan ekosistem sabana. Masing-masing ekosistem ini memiliki keanekaragaman hayati tersendiri.

Tumbuhan (flora) di Indonesia merupakan bagian dari geografi tumbuhan Indo-Malaya. Flora Indo-Malaya meliputi tumbuhan yang hidup di India, Vietnam, Thailand, Malaysia, Indonesia, dan Filipina. Flora yang tumbuh di Malaysia, Indonesia, dan Filipina sering disebut sebagai kelompok flora Malesiana.

Hutan di daerah flora Malesiana memiliki kurang lebih 248.000 spesies tumbuhan tinggi, didominasi oleh pohon dari familia *Dipterocarpaceae*, yaitu pohon-pohon yang menghasilkan biji bersayap. *Dipterocarpaceae* merupakan tumbuhan tertinggi dan membentuk kanopi hutan. Tumbuhan yang termasuk famili *Dipterocarpaceae* misalnya keruing (*Dipterocarpus sp*), meranti (*Shorea sp*), kayu garu (*Gonystylus bancanus*), dan kayu kapur (*Drybalanops aromatica*).

Hutan di Indonesia merupakan bioma hutan hujan tropis atau hutan basah, dicirikan dengan kanopi yang rapat dan banyak tumbuhan liana (tumbuhan yang memanjat), seperti rotan. Tumbuhan khas Indonesia seperti durian (*Durio zibetinus*), Mangga (*Mangifera indica*), dan Sukun (*Artocarpus s*p) di Indonesia tersebar di Sumatra, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi.

Gambar 1.3 *Buah sukun (breadfruit)*
***(Sumber:** Encarta)*

Sebagai negara yang memiliki flora Malesiana, apakah di Malaysia dan Filipina juga memiliki jenis tumbuhan seperti yang dimiliki oleh Indonesia? Ya, di Malaysia dan Filipina juga terdapat tumbuhan durian, mangga, dan sukun. Di Sumatra, Kalimantan, dan Jawa terdapat tumbuhan endemik *Rafflesia*. Tumbuhan ini tumbuh di akar atau batang tumbuhan pemanjat sejenis anggur liar, yaitu *Tetrastigma*.

Bagaimana dengan wilayah Indonesia bagian timur? Apakah jenis tumbuhannya sama? Indonesia bagian timur, tipe hutannya agak berbeda. Mulai dari Sulawesi sampai Irian Jaya (Papua) terdapat hutan non–*Dipterocarpaceae*. Hutan ini memiliki pohon-pohon sedang, di antaranya beringin (*Ficus sp*), dan matoa (*Pometia pinnata*). Pohon matoa merupakan tumbuhan endemik di Irian.

Selanjutnya, mari kita lihat hewan (fauna) di Indonesia! Hewan-hewan di Indonesia memiliki tipe oriental (Kawasan Barat Indonesia) dan Australia (Kawasan Timur Indonesia) serta peralihan. Hewan-hewan di bagian Barat Indonesia (oriental) yang meliputi Sumatra, Jawa, dan Kalimantan, memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1) Banyak spesies mamalia yang berukuran besar, misalnya gajah, banteng, harimau, badak. Mamalia berkantung jumlahnya sedikit, bahkan hampir tidak ada.
2) Terdapat berbagai macam kera, misalnya bekantan, tarsius, orang utan.
3) Terdapat hewan endemik, seperti badak bercula satu, binturong (*Aretictis binturang*), monyet (*Presbytis thomasi*), tarsius (*Tarsius bancanus*), kukang (*Nyeticebus coucang*).
4) Burung-burung memiliki warna bulu yang kurang menarik, tetapi dapat berkicau. Burung-burung yang endemik, misalnya jalak bali (*Leucopsar nothschili*), elang jawa, murai mengkilat (*Myophoneus melurunus*), elang putih (*Mycrohyerax latifrons*).

Sekarang, mari kita lanjutkan dengan hewan-hewan yang terdapat di Kawasan Indonesia Timur! Jenis-jenis hewan di Indonesia bagian timur, yaitu Irian, Maluku, Sulawesi, Nusa Tenggara, relatif sama dengan Australia. Hewan-hewan di bagian Timur Indonesia memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1) Mamalia berukuran kecil
2) Banyak hewan berkantung
3) Tidak terdapat species kera
4) Jenis-jenis burung memiliki warna yang beragam

Gambar 1.4 *Kanguru hewan mamalia yang memiliki kantung tempat menyimpan bayinya*
(Sumber: *Encarta* **)**

Irian Jaya (Papua) memiliki hewan mamalia berkantung, misalnya kanguru (*Dendrolagus ursinus*), kuskus (*Spiloeus maculatus*). Papua juga memiliki kolek si burung terbanyak, dan yang paling terkenal adalah burung Cenderawasih (*Paradiseae sp*). Di Nusa Tenggara, ter-

utama di pulau Komodo, terdapat reptilian terbesar yaitu komodo (*Varanus komodoensis*).

Sementara itu, daerah peralihan yang meliputi daerah di sekitar garis Wallace yang terbentang dari Sulawesi sampai kepulauan Maluku, jenis hewannya antara lain tarsius (*Tarsius bancanus*), maleo (*Macrocephalon maleo*), anoa, dan babi rusa (*Babyrousa babyrussa*).

a) Hewan dan Tumbuhan Langka di Indonesia

Di Indonesia banyak terdapat hewan dan tumbuhan langka. Hewan langka misalnya babirusa (*Babyrousa babyrussa*), harimau sumatra (*Panthera tigris sumatrae*), harimau jawa (*Panthera tigris sondaicus*), macan kumbang (*Panthera pardus*), orangutan (*Pongo pygmaeus abelii* di Sumatra dan *Pongo pygmaeus pygmaeus* di Kalimantan), badak sumatra (*Decerorhinus sumatrensis*), tapir (*Tapirus indicus*), gajah asia (*Elephas maximus*), bekantan (*Nasalis larvatus*), komodo (*Varanus komodoensis*), banteng (*Bossondaicus*), cendrawasih (*Paradisaea minor*), kanguru pohon (*Dendrolagus ursinus*), maleo (*Macrocephalon maleo*), kakatua raja (*Probosciger aterrimus*), rangkong (*Buceros rhinoceros*), kasuari (*Casuarius casuarius*), buaya muara (*Crocodylus porosus*), buaya irian (*Crocodylus novaeguinae*), penyu tempayan (*Caretta caretta*), penyu hijau (*Chelonia mydas*), ular sanca bodo (*Phyton molurus*), sanca hijau (*Chondrophyton viridis*), bunglon sisir (*Gonyochepalus dilophus*).

Gambar 1.5 *Tapir* **(Sumber:** *Encarta)*

Tumbuh-tumbuhan langka misalnya bedali (*Radermachera gigantea*), putat (*Planchonia valida*), kepuh (*Sterula foetida*), bungur (*Lagerstroemia speciosa*), nangka celeng (*Artocarpus heterophyllus*), kluwak (*Pangium edule*), bendo (*Artocarpus elasticus*), mundu (*Garcinia dulcis*), sawo kecik (*Manilkara kauki*), winong (*Tetrameles nudiflora*), bayur (*Pterospermum javanicum*), gandaria (*Bouea macrophylla*), matoa (*Pometia pinnata*), sukun berbiji (*Artocarpus communis*).

b) Hewan dan Tumbuhan Endemik di Indonesia

Di Indonesia banyak terdapat hewan dan tumbuhan endemik, yaitu hewan dan tumbuhan itu hanya ada di Indonesia, tidak terdapat di negara lain.

Hewan endemik misalnya harimau jawa (*Panthera tigris sondaicus*), harimau bali (sudah punah), jalak bali putih (*Leucopsar rothschildi*) di Bali, badak bercula satu (*Rhinoceros sondaicus*) di Ujung Kulon, binturong (*Artictis binturong*), monyet (*Presbytis thomasi*), tarsius (*Tarsius bancanus*) di Sulawesi Utara, kukang (*Nycticebus coucang*), maleo (hanya di Sulawesi), komodo (*Varanus komodoensis*) di Pulau Komodo dan sekitarnya.

Tumbuhan yang endemik terutama dari genus *Rafflesia* misalnya *Rafflesia arnoldi* (endemik di Sumatra Barat, Bengkulu, dan Aceh), *R. borneensis* (Kalimantan), *R. cilliata* (Kalimantan Timur), *R. horsfilldii* (Jawa), *R.patma* (Nusa Kambangan dan Pangandaran), *R. rochussenii* (Jawa Barat), dan *R. contleyi* (Sumatra bagian timur).

Gambar 1.6 *Komodo* (**Sumber:** Encarta)

Gambar 1.7 *Rafflesia Arnoldii* (**Sumber:** Encarta)

3 Persebaran Jenis Tanah di Indonesia

Semua lapisan tanah atau batuan yang paling atas disebut dengan *pedosfer*. *Tanah* merupakan istilah yang sering dikenal oleh manusia, serta banyak dimanfaatkan untuk kelangsungan hidupnya. Menurut **Suryatna Rafi'i**, *tanah* diartikan sebagai benda yang berwujud padat, cair, dan gas yang tersusun dari bahan organik dan anorganik yang terdapat dalam suatu lahan. Adapun ilmu yang mempelajari tanah disebut *pedologi*.

a. Proses Pembentukan Tanah

Tanah terbentuk dari hasil pelapukan batuan. Adapun faktor yang memengaruhi pembentukan tanah ialah iklim, organisme, bahan induk, topografi, dan waktu.

$$T = f(i, o, b, t, w)$$

Iklim merupakan faktor terpenting dalam pembentukan tanah. Misalnya, pengaruh suhu dan banyaknya curah hujan akan berpengaruh terhadap proses pelapukan batuan dan akhirnya terbentuklah tanah. Adanya bahan organik dan unsur hara

juga akan memengaruhi proses pembentukkan tanah. Batuan akan lebih cepat lapuk jika terdapat banyak mikroorganisme di dalamnya. Begitu juga dengan banyaknya vegetasi akan mempermudah batuan menjadi hancur dan membentuk agregat tanah (bahan-bahan mineral tidak bergerak, misalnya pasir, debu, dan kerikil) dan bunga tanah.

Tanah yang ada di permukaan bumi menunjukkan sifat dari batuan induknya. Misalnya, batuan induk yang tingkat kekerasan sangat tinggi, maka biasanya tanah masih bercampur dengan bongkahan batuan yang belum lapuk, atau sebelumnya masih berstruktur pasir. Pada daerah yang topografinya relatif datar, sedimentasi sering terjadi. Hasilnya, lapisan batuan yang paling atas akan ditempati material halus yang semakin menebal sesuai dengan waktu proses terjadinya pelapukan. Berdasarkan waktu pembentukannya semua bahan induk akan berubah menjadi tanah muda, tanah dewasa, dan tanah tua.

1) Tanah muda bercirikan dengan adanya sifat utama pada batuan induknya, seperti tanah *alluvial*, *regosol*, dan *latosol*.
2) Tanah dewasa sudah mengalami proses lebih lanjut sehingga terbentuk horizon B, seperti tanah *andosol* dan *grumosol*.
3) Tanah tua yang merupakan batuan yang terus mengalami proses pelapukan sehingga pada lapisan tanah terbentuk horizon A1, A2, A3, dan B1, B2, B3, seperti tanah *podsolik* dan *laterit*.

b. Sifat-Sifat Tanah

Tanah terdiri atas lapisan yang disebut dengan *horizon*. Sifat-sifat tanah tidak akan terlepas dari horizon-horizonnya. Adapun masing-masing horizon tanah ialah sebagai berikut.

1) Horizon O, yaitu lapisan tanah yang paling atas, tersusun dari bahan organik dan lempung dengan tekstur yang halus. Bagian ini umumnya berwarna hitam atau kehitaman.
2) Horizon A, yaitu lapisan tanah yang terdiri atas berbagai jenis mineral, letaknya berada di bawah horizon O. Berdasarkan urutannya horizon A terdiri atas:
    a) horizon A1, horizon mineral yang terdapat pada lapisan yang paling atas dan terlihat percampuran mineral dengan bahan organik;

Gambar 1.8 *Lapisan tanah* (**Sumber:** Encarta)

b) horizon A2, disebut juga horizon *eluviasi* karena beberapa mineral utama mengalami pencucian maksimal, yang tertinggal hanya mineral resisten; dan
c) horizon A3, merupakan peralihan ke horizon B atau langsung ke horizon C.

3) Horizon B, yaitu horizon yang paling banyak mengandung mineral besi dan aluminium yang tersusun dari horizon A, warnanya lebih gelap dengan tekstur yang lebih halus.
4) Horizon C, horizon yang masih menampakkan sifat bahan induk tetapi sudah banyak mengalami pelapukan.
5) Horizon D, batuan induk yang masih utuh dengan tekstur keras.

c. Karakteristik Tanah di Indonesia

Karakteristik tanah yang ada di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut.

1) Indonesia merupakan negara tropis dengan curah hujan yang cukup tinggi per tahunnya, mencapai 100-200 mm per bulan dengan temperatur tidak kurang dari 180°C.
2) Indonesia merupakan pertemuan tiga rangkaian pegunungan dunia, yaitu Sirkum Mediterania, Sirkum Pasifik, dan jalur pegunungan Australia. Akibatnya, di Indonesia terdapat banyak sekali gunung berapi.
3) Indonesia merupakan kepulauan yang terbentuk dari tiga lempeng dunia, yaitu lempeng Asia, Indo-Australia, dan Lempeng dasar Pasifik. Sehingga relief di Indonesia beraneka ragam, seperti terbentuknya gunung-gunung yang tinggi.
4) Indonesia termasuk daerah flora Malesiana. Daerah ini merupakan bioma hutan hujan tropis atau hutan basah, dicirikan dengan kanopi yang rapat dan tumbuhan memanjat seperti liana dan rotan. Hutan di daerah flora Malesiana memiliki lebih kurang 248.000 spesies tumbuhan tinggi, didominasi oleh pohon dari familia *Dipterocarpaceae*, yaitu pohon-pohon yang menghasilkan biji bersayap. *Dipterocarpaceae* merupakan tumbuhan tertinggi dan membentuk kanopi hutan. Tumbuhan yang termasuk famili *Dipterocarpaceae* misalnya keruing (*Dipterocapus sp*), meranti (*Shorea sp*), kayu garu (*Gonystylus bancanus*), dan kayu kapur (*Drybalanops aromatica*). Dengan demikian, Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumber daya nabati di dunia.

Pengaruh dari faktor-faktor tersebut membentuk suatu karakteristik tanah Indonesia yang berbeda dengan negara lainnya. Karakteristik tanah di Indonesia ialah sebagai berikut.

1) Curah hujan yang tinggi menyebabkan proses pelapukan yang cenderung terjadi adalah pelapukan kimia. Dampaknya adalah tanah-tanah di Indonesia memiliki solum atau kedalaman tanah yang cukup tebal. Kedalaman solum ini sangat mendukung tanaman dan hewan renik yang hidup di dalamnya.

Gambar 1.9 *Erosi menyebabkan tanah menjadi tandus*
(**Sumber:** *Encarta*)

2) Curah hujan dapat menyebabkan erosi. Dengan demikian proses erosi pun cenderung terjadi. Walau pun solum tanah yang terbentuk cukup tebal, namun jika tidak memerhatikan faktor pemicu erosi, maka tanah akan rusak. Kerusakan tanah ini akan diikuti dengan berkurangnya tanaman yang ada, lambat laun lahan akan menjadi tandus.

3) Banyaknya gunung api dapat membentuk tanah vulkanik yang sangat subur. Tanah vulkanik ini biasanya digunakan untuk budi daya hortikultura.

4) Dengan adanya variasi relief, maka keadaan tanah cenderung bervariasi pula. Banyak sekali tipe-tipe tanah yang dapat dijumpai di Indonesia. Masing-masing tipe tanah ini memiliki daya dukung yang berbeda terhadap tanaman. Akibatnya, tanaman yang ada bervariasi.

5) Keanekaragaman hayati merupakan sumber bahan organik bagi tanah, sehingga tanah di Indonesia mengandung banyak bahan organik yang baik untuk pertumbuhan tanaman. Pada daearah rawa, bahan-bahan organik ini membentuk tanah organosol. Tanah organosol ini jika dikelola dengan baik dapat dijadikan lahan pertanian yang baik. Program-program pemerintah pun sudah mulai dilakukan untuk mengelola potensi lahan ini sejak zaman orde baru yang dikenal dengan proyek lahan gambut sejuta hektar.

d. Persebaran Tanah di Indonesia

Supraptoharjo, menjelaskan persebaran jenis-jenis tanah di Indonesia sebagai berikut.

1) *Tanah organik*, disebut juga *tanah organosol* yang secara umum dikenal dengan sebutan *tanah gambut*. Jenis tanah ini mengandung bahan organik yang banyak sehingga tidak mengalami perkembangan. Perkembangan profil ke arah pembentukan horizon yang berbeda, umumnya berwarna coklat dan memiliki sifat asam. Berdasarkan proses pembentukannya tanah gambut dibedakan sebagai berikut.
   a) *Tanah gambut ombrogen*, terbentuk karena pengaruh curah hujan yang airnya tergenang. Tersebar di sepanjang pantai timur Sumatra, pantai barat dan selatan Kalimantan, serta pantai selatan Papua.
   b) *Gambut topogen*, terbentuk karena pengaruh topografi tersebar di sekitar Rawa Lakbok, Pangandaran, Rawa Pening, dan Tanah Deli.
   c) *Gambut pegunungan*, terbentuk di daerah cekungan di pegunungan.

2) Tanah Tanpa Diferensiasi Horizon
   a) *Tanah litosol* merupakan tanah muda sehingga batuan induknya sangat dangkal (45 cm) banyak tersebar di daerah pegunungan kapur Jawa Tengah, Madura, Nusa Tenggara, dan Maluku Selatan.
   b) *Tanah alluvial* merupakan tanah yang terdapat pada lahan yang sering mengalami sedimentasi dan banjir, umumnya memberi produksi padi yang baik. Banyak terdapat di daerah lembah yang landai, seperti Karawang, Indramayu, Delta Brantas, Gersik, dan Tegal.
   c) *Tanah regosol*, yaitu tanah yang belum menunjukkan diferensiasi horizon dan tampak hanya horizon A1, banyak tersebar di daerah dataran tinggi Sumatra, Jawa, dan Kalimantan.

3) Tanah Merah

Tanah ini menutupi sebagian lahan di Indonesia yang terbentuk dari batuan beku, sedimen, dan malihan.

4 Pola Umum Curah Hujan di Indonesia

Pola umum curah hujan di Indonesia antara lain dipengaruhi oleh letak geografis. Secara rinci, pola umum hujan di Indonesia dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Pantai sebelah barat setiap pulau memperoleh jumlah hujan selalu lebih banyak daripada pantai sebelah timur.

Gambar 1.10 *Satu sisi curah hujan yang cukup tinggi menguntungkan para petani, tetapi juga dapat menyebabkan banjir di beberapa kota besar di Indonesia*
*(**Sumber:** HU Pikiran Rakyat, 28 November 2007)*

b. Curah hujan di Indonesia bagian barat lebih besar daripada Indonesia bagian timur. Sebagai contoh, deretan pulau-pulau Jawa, Bali, NTB, dan NTT yang dihubungkan oleh selat-selat sempit, jumlah curah hujan yang terbanyak ialah Jawa Barat.

c. Curah hujan juga bertambah sesuai dengan ketinggian tempat. Curah hujan terbanyak umumnya berada pada ketinggian antara 600 - 900 m di atas permukaan laut.

d. Di daerah pedalaman, di semua pulau, musim hujan jatuh pada musim pancaroba. Demikian juga halnya di daerah-daerah rawa yang besar.

e. Bulan maksimum hujan sesuai dengan letak DKAT.

f. Saat mulai turunnya hujan bergeser dari barat ke timur, seperti berikut.
   1) Pantai barat Pulau Sumatra sampai ke Bengkulu mendapat hujan terbanyak pada November.
   2) Lampung-Bangka yang letaknya ke timur mendapat hujan terbanyak pada Desember.
   3) Jawa bagian utara, Bali, NTB, dan NTT pada Januari - Februari.

g. Di Sulawesi Selatan bagian timur, Sulawesi Tenggara, Maluku Tengah, musim hujannya berbeda, yaitu pada Mei-Juni. Pada saat itu, daerah lain sedang mengalami musim kering. Batas daerah hujan Indonesia barat dan timur terletak pada kira-kira 120°Bujur Timur.

Rata-rata curah hujan di Indonesia untuk setiap tahunnya tidak sama. Namun masih tergolong cukup banyak, yaitu rata-rata 2.000 - 3.000 mm per tahun. Begitu pula antara tempat yang satu dan tempat yang lain rata-rata curah hujannya tidak sama. Ada beberapa daerah yang mendapat curah hujan sangat rendah dan ada pula daerah yang mendapat curah hujan tinggi.

a. Daerah yang mendapat curah hujan rata-rata per tahun kurang dari 1.000 mm, meliputi 0,6% dari luas wilayah Indonesia, di antaranya Nusa Tenggara, dan 2 daerah di Sulawesi (lembah Palu dan Luwuk).

b. Daerah yang mendapat curah hujan antara 1.000 - 2.000 mm per tahun di antaranya sebagian Nusa Tenggara, daerah sempit di Merauke, Kepulauan Aru, dan Tanibar.

c. Daerah yang mendapat curah hujan antara 2.000 - 3.000 mm per tahun, meliputi Sumatra Timur, Kalimantan Selatan, dan Timur sebagian besar Jawa Barat dan Jawa Tengah, sebagian Irian Jaya, Kepulauan Maluku dan sebagian besar Sulawesi.

d. Daerah yang mendapat curah hujan tertinggi lebih dari 3.000 mm per tahun meliputi dataran tinggi di Sumatra Barat, Kalimantan Tengah, dataran tinggi Irian bagian tengah, dan beberapa daerah di Jawa, Bali, Lombok, dan Sumba.

B Keadaan Penduduk Indonesia

Penduduk adalah sekelompok manusia yang menempati suatu wilayah dalam waktu tertentu. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki permasalahan dalam bidang kependudukan. Terutama jumlah penduduk yang komposisinya tidak seimbang. Jumlah usia nonproduktif lebih banyak dibandingkan dengan usia produktif. Secara internasional, jumlah penduduk Indonesia menduduki peringkat keempat setelah Cina, India, dan Amerika Serikat. Perhatikanlah tabel jumlah penduduk beberapa negara di dunia berikut!

Tabel 1.1
Penduduk beberapa negara di dunia, 1990-2000

Nomor	Negara	1990 (000.000)	2000 (000.000)
1	Republik Rakyat Cina	1.155,3	1.264,5
2	India	834,7	1.002,1
3	Amerika Serikat	223,1	275,6
4	**Indonesia**	179,5	206,3
5	Brazil	144,7	170,1
6	Pakistan	112,4	150,6
7	Rusia	147,9	145,2
8	Bangladesh	109,8	128,1
9	Jepang	123,5	126,9
10	Nigeria	96,2	123,3

Sumber: *www.bps.go.id*

Jumlah penduduk tersebut akan berubah dari waktu ke waktu. Jumlah penduduk tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi.

1 Kelahiran

Angka kelahiran disebut juga fertilitas atau natalitas yang artinya menunjukkan angka kelahiran yang sesungguhnya. Selanjutnya, para ahli demografi mengelompokkan menjadi kelahiran hudup dan kelahiran mati. *Kelahiran hidup* adalah sutu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan dan bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan. Adapun angka *kelahiran mati* adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu, tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan.

Faktor penunjang tingkat kelahiran adalah sebagai berikut.

a. Kawin usia muda, di masyarakat pedesaan masih banyak perkawinan dalam usia muda karena orang tuanya merasa malu jika anaknya tidak cepat mendapatkan jodoh.
b. Besarnya angka kematian bayi, karena banyaknya bayi yang meninggal mendorong orang tua mempunyai anak banyak.
c. Adanya penilaian yang tinggi terhadap anak, karena:
    1) Penerus keturunan. Anak merupakan penerus keturunan keluarga, dengan demikian orang tua merasa was-was jika memiliki sedikit anak karena khawatir regenerasi keluarganya akan terhenti.
    2) Sumber tenaga kerja. Setelah serang anak tumbuh dewasa, maka ia akan menjadi sumber pencari nafkah untuk membantu orang tua.
    3) Pembawa rezeki, anak diharapkan membalas segala jasa orang tua dalam betuk materi. Oleh karena itu, jika anak mendapatkan rezeki, maka orang tua tentu akan menikmatinya pula.
    4) Tumpuan pada hari tua. Jika orang tua sudah lanjut usia, maka anak akan menjadi tumpuan harapan orang tua yang harus memenuhi segala kebutuhan orang tua.

Beberapa faktor penghambat tingkat kelahiran, yaitu adanya kesadaran mengenai pentingnya hal-hal berikut.

a. Keluarga Berencana (KB). Kesadaran masyarakat untuk menjaga jarak kehamilan, demi peningkatan taraf hidup dan kemajuan pendidikan. Hal ini menyebabkan semakin banyaknya masyarakat yang mengikuti program Keluarga Berencana.

Gambar 1.11 *Seorang ibu peserta KB sedang mendapat pelayanan pemasangan spiral*
*(**Sumber:** 50 thn Indonesia Merdeka)*

b. Undang-undang perkawinan yang menetapkan batas minimal usia untuk menikah bagi wanita 17 tahun dan laki-laki 20 tahun.
c. Penundaan usia kawin, dengan alasan sekolah atau belum bekerja, para remaja mampu menunda usia pernikahannya.
d. Peraturan tentang tunjangan anak pegawai negeri yang menetapkan tunjangan hanya diberikan sampai anak yang ke-2.

2 Kematian

Faktor kedua yang memengaruhi pertumbuhan penduduk adalah kematian atau *mortalitas*. Kematian yaitu hilangnya tanda-tanda kehidupan manusia secara permanen. Tingkat kematian yang tinggi di suatu negara merupakan pertanda negara tersebut dalam kondisi kemiskinan dan minimnya saran kesehatan atau dalam keadaan perang. Faktor penyebab kematian (mortalitas) antara lain sebagai berikut.

a. Belum memadainya sarana kesehatan
b. Tingkat kesehatan masyarakat masih rendah
c. Kurangnya gizi makanan sebagian besar penduduk
d. Pencemaran lingkungan

Gambar 1.12 *Gizi buruk dapat meningkatkan angka kematian pada anak-anak* (**Sumber:** *Encarta*)

e. Kecelakaaan lalu lintas
f. Bunuh diri/pembunuhan
g. Peperangan
h. Bencana alam dan wabah penyakit

Faktor pengendali kematian (penghambat) antara lain:

a. Semakin meningkatnya fasilitas kesehatan
b. Tingginya tingkat kesehatan masyarakat
c. Makanan yang cukup bergizi
d. Lingkungan yang bersih dan teratur
e. Ajaran agama yang melarang bunuh diri dan membunuh orang lain
f. Keadaan negara yang damai

Migrasi Penduduk

Migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain dengan tujuan untuk menetap. Dikatakan menetap apabila berada di daerah baru secara terus-menerus selama minimal enam bulan. Perpindahan penduduk yang dilakukan kurang dari enam bulan disebut mobilitas sirkuler. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi antara lain sebagai berikut.

a. Alasan ekonomi bertujuan untuk memperbaiki hidup
b. Alasan politik, misalnya adanya tekanan-takanan di tempat tinggal atau karena perbedaan ideologi
c. Alasan sosial, terjadi karena tekanan-tekanan dari tetangga-nya

Gambar 1.13 *Pada Perang Dunia II banyak warga Amerika-Afrika yang migrasi ke kota lain untuk mencari pekerjaan* (**Sumber:** *Encarta*)

d. Alasan agama, karena tidak ada kebebasan dalam menganut agama sesuai dengan kepercayaannya
e. Kepadatan penduduk
f. Keadaan geografis lain
g. Alasan lain seperti melanjutkan pendidikan, berpetualang

Migrasi pada dasarnya dibedakan menjadi dua, yaitu migrasi antarnegara dan migrasi dalam negeri. *Migrasi*

antarnegara adalah perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain. Migrasi antarnegara dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1) *Imigrasi*, yaitu masuknya penduduk dari suatu negara ke negara lain, misalnya penduduk Maroko pindah ke Indonesia
2) *Emigrasi*, yaitu keluarnya penduduk dari suatu negara ke negara lain misalnya penduduk Indonesia pindah Uzbekistan.
3) *Remigrasi*, yaitu kembalinya penduduk dari negara lain ke negaranya sendiri (negara asal)

Migrasi dalam negeri adalah perpindahan penduduk dari daerah satu ke daerah lain masih dalam satu negara. Migrasi dalam negeri terdiri atas:

1) Transmigrasi

Transmigrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu pulau atau provinsi yang padat penduduknya ke pulau atau provinsi yang jarang penduduknya. Transmigrasi dilaksanakan sebagai usaha untuk meratakan penduduk yang belum merata. Transmigrasi sudah dilaksanakan sejak zaman kolonial Belanda pada tahun 1905. Istilahnya disebut *kolonisasi*, tujuannya untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dengan upah yang murah di perkebunan-perkebunan milik Belanda yang berada di luar Pulau Jawa.

Gambar 1.14 *Di daerah transmigrasi sebuah harapan hidup baru menanti* (**Sumber:** 50 thn Indonesia Merdeka)

2) Urbanisasi

Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota dengan tujuan mencari perbaikan hidup. Ada dua faktor penyebab urbanisasi, yaitu:

(a) Faktor pendorong (daerah asal)
  (1) semakin sempitnya lahan pertanian di desa
  (2) sulitnya lapangan pekerjaan di desa
  (3) upah kerja yang rendah
  (4) kurangnya fasilitas sarana dan prasarana di pedesaan

(b) Faktor penarik (terdapat di kota)
   (1) di kota lebih banyak lapangan kerja
   (2) adanya sarana dan prasarana di kota yang lebih lengkap
   (3) kota merupakan pusat berbagai aktivitas
   (4) upah kerja yang lebih tinggi

4 Informasi Kependudukan

Informasi yang berkaitan dengan masalah kependudukan biasanya dapat diperoleh melalui kegiatan sensus, registrasi penduduk, dan survei kependudukan.

a. Sensus Penduduk

Sensus penduduk adalah keseluruhan proses pengumpulan, pengolahan dan publikasi data kependudukan yang ada di suatu negara dalam periode jangka waktu tertentu. Di Indonesia kegiatan ini dilakukan dalam periode sepuluh tahunan. Semenjak Indonesia merdeka sensus penduduk yang pertama kalinya dilakukan pada tahun 1961. Sensus penduduk yang dilakukan terdiri atas dua jenis, yaitu:

1) *sensus de jure*, artinya pencacahan yang hanya dikenakan kepada mereka yang benar-benar tinggal di wilayah yang bersangkutan, dan
2) *sensus de facto*, artinya pencacahan yang dikenakan kepada penduduk yang ada di suatu daerah ketika dilakukan sensus penduduk.

Seseorang dapat dicatat sebagai penduduk di suatu wilayah dilakukan dengan dua metode, yaitu:

1) *metode house holder*, artinya pelaksanaan sensus dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada kepala keluarga (KK) untuk mengisi segala sesuatu yang berhubungan dengan daftar pertanyaan, dan
2) *metode canveser*, artinya pendataan dilakukan oleh petugas sensus dengan mengisi daftar pertanyaan sesuai dengan jawaban yang diperoleh dari semua penduduk yang di-sensus.

Ada beberapa manfaat dari diadakannya sensus penduduk, antara lain:

1) mengetahui jumlah dan komposisi penduduk yang ada di suatu daerah,
2) mendapatkan data tentang perkembangan jumlah penduduk,
3) mengetahui persebaran dan kepadatan penduduk, dan

4) mengetahui berbagai informasi yang berkaitan dengan penduduk (misalnya kematian, kelahiran, dan migrasi).

Data yang dihasilkan dari kegiatan sensus penduduk sangat penting dalam perencanaan program pembangunan, antara lain untuk:

1) memproporsionalkan pemerataan jumlah penduduk sesuai dengan kemampuan daya dukung masing-masing wilayah,
2) perencanaan pembangunan pusat-pusat pelayanan sosial, dan
3) dijadikan data dasar untuk penentuan kecenderungan perkembangan jumlah penduduk pada masa yang akan datang.

Lembaga yang paling berhak dalam melakukan sensus penduduk adalah **Badan Pusat Statistik** (BPS) yang ada di tingkat provinsi dan kabupaten.

b. Registrasi Penduduk

Registrasi penduduk adalah proses pengumpulan keterangan mengenai peristiwa kependudukan harian. Registrasi ini biasa-nya dilakukan setiap saat pada lembaga administrasi terkecil (misalnya tingkat RT/RW).

c. Survei Penduduk

Survei penduduk adalah pencacahan jumlah penduduk dengan cara mengambil contoh daerah tertentu dengan jumlah penduduk yang mewakili. Survei penduduk dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1) survei bertahap tunggal (*single round survey*) dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan mengenai berbagai kejadian demografi yang dialami oleh seseorang atau kelompok dalam periode tertentu.
2) survei bertahap ganda (*multi round survey*) dilakukan dengan cara kunjungan berulang-ulang setiap penduduk yang disurvei dalam interval waktu dan jarak tertentu.
3) survei bertipe kombinasi, artinya gabungan dari survei tunggal dan survei ganda yang berfungsi untuk menafsirkan kejadian-kejadian vital dalam peristiwa demografi.

5 Kualitas Penduduk

Selain permasalahan yang berkaitan dengan jumlah yang tidak proporsional. Pemerintah Indonesia juga memiliki permasalahan dalam kualitas penduduk. Adapun kualitas penduduk Indonesia sampai saat sekarang masih banyak yang

Gambar 1.15 *Rendahnya kualitas hidup seseorang dapat menjadi beban pemerintah dan masyarakat* *(Sumber: Encarta)*

mengatakan rendah, terutama dilihat dari segi kesehatan, pendidikan, dan pendapatan. Apabila penduduk dalam jumlah yang besar, tetapi tidak diikuti dengan kualitas yang memadai, maka hal ini akan menjadi beban dalam pembangunan. Kualitas penduduk merupakan komponen yang sangat penting baik dari segi fisik maupun nonfisik. Apabila kita akan memperhitungkan kualitas penduduk, ada beberapa parameter yang bisa dijadikan acuan antara lain sebagai berikut.

a. Pendidikan

Kualitas penduduk dalam bidang pendidikan dapat menggambarkan kemampuan penduduk untuk menyerap dan menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Khusus untuk di Indonesia pengklasifikasian pendidikan sangatlah mudah, kita tinggal memerhatikan jenjang pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia, yaitu:

1) TK bagi usia 4 – 6 tahun,
2) SD bagi usia 7 – 12 tahun,
3) SMP bagi usia 13 – 15 tahun,
4) SMA bagi usia 16 – 18 tahun, dan
5) PT bagi usia >18 tahun.

Tetapi apabila kita melihat kondisi pendidikan penduduk di Indonesia, ternyata masih terkonsentrasi pada jenjang SD. Sekarang mulai beranjak ke SMP meski dalam jumlah sangat kecil semenjak diberlakukan program Wajib Belajar 9 tahun. Tetapi tetap saja bagi kelompok penduduk tertentu ada juga yang tidak bisa menyelesaikan jenjang pendidikan SD, sehingga kualitas pendidikan penduduk Indonesia menjadi rendah. Rendahnya pendidikan tersebut disebabkan oleh beberapa alasan, antara lain:

1) biaya pendidikan yang dianggap relatif tinggi,
2) minat menyekolahkan anak bagi orang tua sangat rendah,
3) sarana dan prasarana pendidikan yang kurang memadai, dan
4) jauhnya jangkauan terhadap lokasi yang menyediakan sarana pendidikan.

Untuk mengatasi masalah pendidikan tersebut hendaknya pemerintah melakukan hal-hal:

1) memperluas kesempatan dalam memperoleh pendidikan,
2) meringankan biaya pendidikan,
3) menambah jumlah sekolah dan tenaga pengajarnya,
4) meningkatkan kualitas guru, dan
5) lebih memantapkan lagi pelaksanaan program wajib belajar.

b. Tingkat Kesehatan

Untuk mengetahui tingkat kesehatan penduduk dapat dilihat dari tingginya angka kematian bayi dan tingginya angka harapan hidup. Tinggi rendahnya kematian bayi yang dapat memengaruhi tingkat kesehatan antara lain:

1) kurang terpenuhinya kebutuhan vitamin dan gizi,
2) terbatasnya ketersediaan benda-benda medis dan farmasi,
3) sanitasi lingkungan yang buruk, dan
4) rendahnya tingkat pendapatan.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan dan memperbaiki tingkat kesehatan penduduk antara lain:

1) memperbaiki lingkungan yang buruk,
2) program perbaikan gizi,
3) menambah fasilitas pelayanan kesehatan,
4) pencegahan dan pemberantasan penyakit, dan
5) mengadakan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat secara intensif.

Gambar 1.16 *Petugas kesehatan sedang melakukan penyuluhan kepada masyarakat* (**Sumber:** 50 thn Indonesia Merdeka)

c. Pendapatan

Tingkat pendapatan suatu daerah dapat dilihat dari pendapatan perkapitanya. Adapun yang dimaksud dengan *pendapatan perkapita* adalah penghasilan rata-rata untuk setiap penduduk dalam satu tahun yang ada dalam suatu daerah. Semakin besar pendapatan perkapita maka semakin tinggi pula kualitas penduduknya dari segi ekonomi. Adapun penggolongan suatu negara dilihat dari pendapatan perkapitanya adalah sebagai berikut.

1) Negara berkembang dengan pendapatan perkapita < 300 US$
2) Negara sedang dengan pendapatan perkapita 300–1.000 US$
3) Negara maju dengan pendapatan perkapita > 1.000 US$

d. Mata Pencarian

Mata pencarian merupakan salah satu usaha penduduk dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, dan ini sangat menentukan kualitas penduduk. Jika semakin banyak penduduk yang memiliki mata pencarian tetap, maka kualitas penduduk pun semakin baik. Adapun klasifikasi mata pencarian penduduk Indonesia antara lain petani, petambang, pekerja industri, listrik, perdagangan, jasa angkutan, komunikasi, dan keuangan.

C. Pembangunan yang Berwawasan Lingkungan

Telah dibahas sebelumnya, bahwa Negara Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk keempat terbesar di dunia. Jumlah tersebut menunjukkan angka-angka kependudukan yang melaju dengan pesat untuk setiap dekadenya.

Tabel 1.2
Jumlah Pendudukan Indonesia (dalam juta)

Tahun	Jawa-Madura	Luar Jawa-Madura	Indonesia
1961	63	34	97
1971	76	42	118
1976	83	49	132
1985	96	61	157
2000	119	87	206

Pertumbuhan jumlah penduduk ini tentunya akan diikuti pula oleh peningkatan jumlah penggunaan sumber daya alam. Peningkatan penggunaan sumber daya alam ini akan lebih dipercepat lagi dengan makin meningkatnya usaha-usaha bangsa Indonesia dalam menaikkan taraf hidupnya melalui usaha-usaha pembangunan nasional. Jika usaha pembangunan nasional tidak memerhatikan lingkungan, maka akan tercipta kerusakan lingkungan.

Lingkungan dibedakan menjadi lingkungan biotik dan abiotik. *Lingkungan biotik*, yaitu semua jaringan makhluk hidup dari mulai mikroorganisme, tumbuhan, hewan, dan kehidupan manusia disebut juga sebagai lingkungan organik. Sedangkan *lingkungan abiotik*, yaitu kumpulan benda-benda anorganik yang ada di sekitar lingkungan, atau benda-benda yang menunjang kelangsungan lingkungan biotik. Kualitas kedua lingkungan ini akan mengalami penurunan jika pembangunan dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia dilakukan secara semena-mena.

Yang dimaksud kualitas lingkungan adalah suasana yang membuat kehidupan manusia senang (nyaman) untuk tinggal di lingkungan tersebut. Kualitas lingkungan hidup yang baik bisa diidentifikasi melalui hal-hal berikut.

Sebagaimana yang dikemukakan di atas, lingkungan terdiri atas unsur biotik dan abiotik dilengkapi dengan sumberdaya manusia. Ketiga unsur tersebut selalu berinteraksi, terutama manusia, yang sejak lahir telah membutuhkan bantuan lingkungan. Manusia tidak bisa bertahan hidup apabila tidak berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Adapun manfaat unsur-unsur lingkungan terhadap kehidupan manusia antara lain:

- udara untuk keperluan pernapasan,
- air untuk keperluan MCK dan sumber energi,
- tumbuhan dan hewan sebagai sumber bahan pangan,
- lahan sebagai tempat tinggal, dan
- sinar matahari sebagai sumber energi alami.

Populasi makhluk hidup secara alamiah akan tumbuh terus-menerus dan akhirnya daya dukung lahan akan mencapai batas penghabisan. Tekanan penduduk terhadap lahan akan tinggi dan menyebabkan daya dukung menjadi kurang sehingga terjadi ketidakseimbangan lingkungan. Keterbatasan daya dukung itulah yang dinamakan *keterbatasan ekologis*.

Gambar 1.17 *Pertumbuhan penduduk yang sangat cepat menyebabkan keterbatasan ekologis, sehingga masyarakat harus antre hanya untuk mendapatkan air bersih*
*(**Sumber:** 50 thn Indonesia Merdeka)*

Keterbatasan ekologis akan semakin terasa jika pertambahan jumlah manusia semakin melonjak dan semakin tidak cukupnya

sumber daya alam yang tersedia di muka bumi. Adapun upaya untuk mengantisipasi keterbatasan ekologis adalah:

- menjaga kelestarian lingkungan,
- penghematan sumber energi dan sumber daya alam, dan
- perencanaan pembangunan yang berwawasan lingkungan.

Tindakan-tindakan tersebut pada umumnya kita kelompokkan ke dalam tindakan konservasi. Tindakan konservasi secara sederhana berarti melindungi atau mengawetkan keberadaan sesuatu. Pentingnya melakukan konservasi terhadap sumber daya alam karena:

- adanya kontradiksi antara daerah pemukiman dengan keterbatasan lingkungan hidup, dan
- meningkatnya kebutuhan hidup pada masyarakat yang tidak diimbangi dengan perluasan kesempatan kerja.

Adapun beberapa wilayah yang perlu dikonservasi untuk menjaga kelestarian lingkungan di antaranya daerah resapan air, daerah rawan erosi/longsor, lahan potensial, hutan mangrove, habitat hewan dan tumbuhan langka, air tanah, daerah aliran sungai, dan pantai.

Lingkungan yang sudah rusak bisa diidentifikasi dengan cara mengamati fenomena yang terjadi di suatu wilayah. Apabila lingkungan sudah rusak akan terjadi fenomena antara lain:

- kekeringan pada musim kemarau dan banjir pada musim hujan,
- keadaan tempertaur udara semakin panas,
- sering terjadi rayapan tanah/longsor,
- terjadi polusi lingkungan,
- banyaknya volume sampah,
- terjadi hujan asam, dan
- kemiskinan dan gejala sosiopatologis dalam kehidupan masyarakat.

Untuk melakukan konservasi terhadap lingkungan, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan dan menetapkan peraturan di antaranya:

- UU No. 23 tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup,
- PP No. 27 tahun 1999 tentang AMDAL,
- PP No. 41 tahun 1999 tentang pengendalian pencemaran udara, dan
- UU No. 5 tahun 1990 tentang konservasi.

Berdasarkan UU No. 5 tahun 1990 konservasi bisa diartikan sebagai pengelolaan sumber daya lingkungan untuk menjamin kesinambungan ketersediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas keanekaragaman dan nilainya.

Khusus mengenai konservasi sumber daya alam antara lain bisa dilakukan dengan dalam bentuk:

1 Cagar Alam

Cagar alam adalah suatu kawasan yang dilindungi karena keadaan alamnya memiliki kekhasan tumbuhan, hewan dan ekosistemnya untuk terus berlangsung secara alami.

2 Suaka Margasatwa

Suaka margasatwa adalah suatu kawasan yang memiliki keunikan jenis satwa yang langka untuk terus berlangsung hidup pada habitatnya.

3 Taman Nasional

Taman nasional adalah kawasan pelestarian alam yang memiliki ekosistem asli yang dikelola dengan sistem zonasi untuk kepentingan penelitian, pendidikan, dan pariwisata.

4 Taman Hutan Raya

Taman hutan raya dan kebun raya adalah kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi berbagai jenis tumbuhan baik jenis dari habitat asli maupun bukan asli.

Ada beberapa daerah di Indonesia yang dijadikan sebagai daerah konservasi, di antaranya:

- Taman Nasional Gunung Leuser,
- Taman Nasional Way Kambas,
- Suaka Marga Satwa Ujung Kulon,
- Taman Nasional Gede Pang-rango,
- Cagar Alam Sancang,
- Baluran,
- Meru Betiri,
- Pulau Komodo,
- Tanjung Putting,
- Kutai,
- Pangandaran, dan
- Bromo.

Gambar 1.18 *Taman Nasional Pulau Komodo*
(Sumber: Encarta)

Selain wilayah tersebut, terdapat juga wilayah konservasi laut yang bertujuan untuk melindungi ekosistem atau lingkungan perairan laut. Wilayah Indonesia yang memiliki laut yang luas ada yang dijadikan sebagai wilayah konservasi, antara lain sebagai berikut.

- Pulau Bombo (Maluku) melindungi terumbu karang.
- Laut Banda (Maluku) melindungi ikan liar dan taman laut.
- Pulau Kasa (Maluku) melindungi terumbu karang.
- Kepulauan Seribu (DKI Jakarta) melindungi terumbu karang dan mangrove.
- Pulau Semama dan Pulau Sangalaki (Kalimantan Timur) melindungi terumbu karang.
- Pulau Weh (NAD) melindungi terumbu karang.
- Kepulauan Karimata (Kalimantan Barat) melindungi ikan hias dan duyung.
- Pulau Sangiang (Banten) melindungi terumbu karang.
- Kepulauan Karimun Jawa (Jawa Tengah) melindungi terumbu karang, mangrove dan burung laut.
- Pulau Moyo (NTB) melindungi terumbu karang.
- Bunaken dan Arakan (Sulawesi Utara) melindungi taman laut, ikan hias, penyu dan duyung.

Gambar 1.19 *Terumbu karang dan penyu yang dilindungi* *(Sumber: Encarta)*

Masalah Kependudukan dan Dampaknya terhadap Pembangunan

Masalah yang paling penting dalam kehidupan penduduk di suatu tempat ialah ketidakseimbangan antara jumlah penduduk dengan daya dukung lahan. Ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan penduduk yang terus meningkat.

Pertambahan jumlah penduduk di suatu daerah sebagian besar diakibatkan karena jumlah kelahiran yang ternyata jauh melebihi dari jumlah kematian. Selain itu disebabkan pula oleh pengendalian risiko kematian makin berhasil ditingkatkan, sehingga angka kematian yang terjadi sangat kecil. Pertambahan jumlah penduduk yang dominan karena pertumbuhan alamiah. Hal ini disebabkan pertambahan penduduk alamiah merupakan sumber utama pertumbuhan penduduk di suatu wilayah. Tetapi ada pula di beberapa wilayah, terutama di kota-kota besar, ternyata migrasi yang memegang peranan penting dalam memengaruhi pertumbuhan penduduk yang semakin cepat. Dengan adanya migrasi ini kemungkinan di suatu wilayah akan mengalami peningkatan sarana komunikasi sehingga menjadi faktor penarik untuk terjadinya perpindahan penduduk.

Lingkungan alam setiap wilayah di permukaan bumi memiliki ciri khas tersendiri. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mendukungnya, seperti iklim, kondisi geologi, hidrologi, morfologi, tanah, dan vegetasi. Perbedaan kondisi fisik menimbulkan aktivitas kehidupan penduduk yang berbeda pula. Dengan kata lain, aktivitas penduduk melambangkan kemampuan lingkungan dalam mendukung dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Didukung oleh kebudayaan yang dimiliki oleh individu atau kelompok dapat melahirkan berbagai aktivitas yang beragam, misalnya mata pencarian ada yang bertani, nelayan serta ada yang bekerja pada sektor industri atau jasa.

Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas bahwa karakter dan sifat wilayah akan memengaruhi kondisi penduduknya. Perbedaan tentang budaya dari wilayah itu baik berupa desa ataupun kota, juga akan memengaruhi pertumbuhan penduduk yang terjadi. Wilayah yang relatif subur, bisa menimbulkan penduduk datang ketempat itu dan bermukim hingga menjadi warga wilayah itu, maka secara tidak langsung proses itupun bisa dikatakan sebagai pertumbuhan penduduk.

Berikut ini beberapa permasalahan kependudukan yang timbul akibat dari pertumbuhan penduduk, dan nantinya akan berpengaruh terhadap keadaan lingkungan.

Gambar 1.20 *Pemukiman kumuh di kota*
*(**Sumber:** 50 thn Indonesia Merdeka)*

1. Terjadinya urbanisasi mengakibatkan ketimpangan penduduk, di kota semakin tinggi dibandingkan dengan desa.
2. Adanya perubahan fungsi lahan, yang digunakan untuk kepentingan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
3. Kepadatan penduduk yang tinggi mengakibatkan terbentuknya kawasan kumuh (*slum area*) di suatu kota.
4. Pencemaran lingkungan akibat banyaknya limbah dari berbagai aktivitas manusia.
5. Menurunnya kualitas kesehatan penduduk.
6. Meluasnya lahan padat huni di pinggiran kota.
7. Tingginya persaingan dalam mendapatkan fasilitas pelayanan masyarakat.
8. Rendahnya tingkat pendidikan yang diakibatkan karena faktor ekonomi.
9. Berubahnya budaya yang memengaruhi gaya hidup.

Berbagai hal di atas secara langsung dapat menghambat pembangunan. Maka di sisi lain, pihak-pihak yang bersangkutan perlu mengentaskan permasalahan penduduk tersebut, dalam rangka membangun masyarakat Indonesia untuk mencapai kesejahteraan. Upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi permasalahan penduduk, antara lain:

1. menertibkan dan mengatur arus urbanisasi;
2. mengecek dan membenahi status kependudukan;
3. memelihara kawasan-kawasan konservasi;
4. membuat aturan untuk pemanfaatan lahan sekitar tempat tinggal dan sungai di suatu kota; serta
5. membangun fasilitas dan sarana pelayanan umum dengan baik.

Rangkuman

1. Secara astronomis, Indonesia terletak pada 6oLU–11oLS dan 95oBT–141oBT. Secara geografis, Indonesia berada pada posisi yang strategis karena terletak di antara benua Asia dan Australia serta antara Samudra Hindia dan Pasifik. Adapun secara geologis, Indonesia berada pada pertemuan tiga lempeng litosfer, yaitu lempeng Eurasia, lempeng Indo-Australia, dan lempeng Pasifik.
2. Wilayah Indonesia mempunyai keanekaragaman hayati yang tinggi dan berbagai macam ekosistem yang ada di Indonesia, seperti ekosistem pantai, ekosistem hutan bakau, ekosistem padang rumput, ekosistem hutan hujan tropis, ekosistem air tawar, ekosistem air laut, dan ekosistem sabana. Di samping itu, Indonesia juga memiliki berbagai jenis hewan (fauna). Secara garis besar, hewan-hewan di Indonesia terdiri atas tipe oriental (Kawasan Barat Indonesia) dan Australia (Kawasan Timur Indonesia) serta peralihan.
3. Semua lapisan tanah atau batuan yang paling atas disebut pedosfer. Lapisan tanah tersebut terbentuk dari hasil pelapukan batuan. Adapun faktor yang memengaruhi pembentukan tanah ialah iklim, organisme, bahan induk, topografi, dan waktu.
4. Pola umum curah hujan di Indonesia antara lain dipengaruhi oleh letak geografis. Rata-rata curah hujan di Indonesia tergolong cukup tinggi, yaitu 2.000 - 3.000 mm per tahun.
5. Penduduk adalah sekelompok manusia yang menempati suatu wilayah dalam waktu tertentu. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk yang besar dengan berbagai permasalahannya, baik dari segi jumlah, kualitas, maupun daya dukung lingkungan. Jumlah penduduk tersebut dipengaruhi oleh kelahiran, kematian,dan migrasi penduduk. Adapun informasi yang berkaitan dengan masalah kependudukan dapat diperoleh melalui sensus penduduk, registrasi penduduk, dan survei kependudukan.
6. Menurut UU No. 5 tahun 1990, konservasi adalah pengelolaan sumber daya lingkungan untuk menjamin kesinambungan ketersediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas keanekaragaman dan nilainya. Bentuk-bentuk konservasi sumber daya alam , yaitu cagar alam, suaka margasatwa, taman nasional, taman hutan raya dan kebun raya.

Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Berdasarkan letak geografisnya, Indonesia berbatasan dengan tempat berikut, *kecuali* ....
   a. Samudra Hindia
   b. Samudra Pasifik
   c. Benua Asia
   d. Benua Amerika

2. Karena posisi geografis Indonesia akan mengalami hal berikut ....
   a. Sering terjadi gempa dan letusan gunung api
   b. Perubahan musim setiap enam bulan sekali
   c. Perbedaan waktu yang dihitung dari GMT
   d. Memiliki lahan subur

3. Wilayah di Indonesia yang memiliki perbedaan waktu 8 jam dari GMT ialah ....
   a. Kalimantan Barat
   b. Sulawesi Selatan
   c. Jawan Timur
   d. Sumatra Utara

4. Posisi astronomis yang tepat bagi wilayah Indonesia adalah ....
   a. 6°LU – 11°LU dan 95°BT – 141°BT
   b. 6°LU – 11°LS dan 95°BT – 141°BT
   c. 6°LS – 11°LU dan 95°BT – 141°BT
   d. 6°LS – 11°LS dan 95°BT – 141°BT

5. Batas paling barat negara Indonesia yaitu melintasi daerah berikut ....
   a. Pulau Weh
   b. Banda Aceh
   c. Pulau Breueh
   d. Kepulauan Talaud

6. Curah hujan, kelembapan, dan suhu sangat memengaruhi sebaran flora di suatu tempat. Hal tersebut termasuk dalam faktor ....
   a. klimatik
   b. biotik
   c. edafik
   d. fisiografik

7. Tanaman padi banyak tersebar di daerah dataran rendah terutama di sekitar pinggiran sungai yang mengandung tanah endapan. Hal tersebut menunjukkan adanya faktor ....
   a. klimatik
   b. biotik
   c. edafik
   d. fisiografik

8. Hutan hujan tropis terluas di Indonesia tersebar di daerah ....
   a. Kalimantan
   b. Sulawesi
   c. Jawa
   d. Bali

9. Pantai timur Sumatra dan pantai barat Kalimantan merupakan daerah tempat persebaran ....

a. jati
b. disterocarpus
c. mangrove
d. rempah-rempah

10. Karena pengaruh curah hujan, ada beberapa flora yang tersebar dan membentuk padang rumput atau savana. Wilayah Indonesia yang banyak memiliki sebaran savana ialah ....
    a. Bali
    b. Maluku
    c. Papua
    d. Nusa Tenggara
11. Jenis fauna Indonesia barat yang juga ditemukan di kawasan timur adalah ....
    a. harimau
    b. gajah
    c. buaya
    d. badak bercula satu
12. Fauna Indonesia tengah banyak tergolong binatang langka. Bahkan ada yang dikatagorikan sebagai sisa binatang purba, binatang yang dimaksud adalah ....
    a. kelelawar
    b. kanguru
    c. komodo
    d. kasuari
13. Berikut ini termasuk ciri fauna Indonesia barat ....
    a. mamalia berukuran besar
    b. binatang pemanjat
    c. unggas
    d. reptil raksasa
14. Wilayah faunan kepulauan Wallace meliputi ....
    a. wilayah Fauna Indonesia barat
    b. wilayah Fauna asiatis
    c. wilayah Fauna Indonesia tengah
    d. wilayah Fauna Indonesia timur
15. Ilmu yang mempelajari tanah disebut ....
    a. pedologi
    b. hidrologi
    c. ekologi
    d. geologi
16. Pelapukan batuan dipengaruhi oleh suhu dan curah hujan. Suhu dan curah hujan termasuk dalam faktor ....
    a. organisme
    b. waktu
    c. iklim
    d. topografi
17. Daerah yang topografinya halus biasanya memengaruhi terhadap cepatnya pembentukan tanah, sebab ....
    a. tanahnya halus
    b. daerahnya datar
    c. batuannya cepat hancur
    d. mudah terjadi sedimentasi
18. Contoh dari tanah muda adalah ....
    a. andosol
    b. latosol
    c. grumosol
    d. podsolik
19. Lapisan tanah yang berwarna kelam atau hitam karena mengandung bahan organik terdapat dalam horizon ....

a. A
b. B
c. C
d. O

20. Umumnya sensus penduduk dilakukan dalam periode ....
    a. 2 tahunan
    b. 5 tahunan
    c. 10 tahunan
    d. 15 tahunan

21. Lembaga yang paling berhak terhadap pelaksanaan sensus penduduk adalah ....
    a. Dinas Tenaga Kerja
    b. Departemen Kependudukan dan Lingkungan Hidup
    c. Badan Pusat Statistik
    d. BKKBN

22. Pelaksanaan sensus penduduk yang hanya dikenakan kepada penduduk yang ada pada saat sensus dilakukan disebut sensus ....
    a. *de facto*
    b. *de jure*
    c. *house holder*
    d. *canvasser*

23. Pengumpulan data kependudukan dalam periode harian dalam cakupan wilayah yang kecil disebut kegiatan ....
    a. sensus *de jure*
    b. sensus *house holder*
    c. survei penduduk
    d. registrasi penduduk

24. Kemampuan manusia dalam mengolah sumber daya untuk meningkatkan kesejahteraannya bisa dikatakan sebagai ....
    a. prioritas penduduk
    b. kuantitas penduduk
    c. kualitas penduduk
    d. mentalitas penduduk

25. Tingkat pendidikan formal yang lebih banyak diperoleh sebagian besar penduduk Indonesia adalah ....
    a. PT
    b. SMA
    c. SMP
    d. SD

26. Kualitas penduduk dalam bidang pendidikan dapat menggambarkan ....
    a. kemampuan penduduk untuk membayar biaya pendidikan
    b. kemampuan penduduk untuk membeli buku pelajaran
    c. kemampuan penduduk untuk membayar tenaga pengajar
    d. kemampuan penduduk untuk menyerap informasi yang berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

27. Rendahnya tingkat pendidikan terutama pada masyarakat desa disebabkan oleh ....
    a. mahalnya biaya sekolah
    b. banyaknya buku sumber pelajaran yang tidak bisa dimengerti
    c. adanya program wajib belajar yang terlalu berat
    d. banyaknya tenaga pengajar yang dibayar dengan upah rendah
    e. kuranganya sarana pendidikan serta lokasi yang sulit untuk dijangkau

28. Tingkat pendididkan di Indonesia yang lebih mengarah kepada keahlian adalah.....

a. SMP
b. SMA
c. SMK
d. LPK

29. Upaya pemerintah untuk memberantas buta huruf pada penduduk yang tidak bisa mendapatkan pendidikan secara formal karena alasan ekonomi ialah ....
    a. mengadakan kegiatan belajar paket A, B, C
    b. memaksa masyarakat untuk mengikuti pendidikan
    c. mengadakan program wajar
    d. mengirim tenaga guru ke daerah terpencil
30. Tindakan masyarakat desa yang tidak peduli terhadap pendidikan terutama karena hal-hal berikut, *kecuali* ....
    a. pendidikan dianggap suatu hal yang bisa menentukan dalam kehidupannya
    b. biaya pendidikan yang mahal sehingga kurang mampu untuk diikuti
    c. anak dijadikan sebagai tenaga kerja
    d. pendidikan tidak bisa menentukan masa depan
    e. bersekolah berarti menghabur-hamburkan uang secara percuma
31. Tingkat kesehatan penduduk dapat dilihat dari ....
    a. banyaknya kematian bayi
    b. banyaknya usia tua yang meninggal
    c. banyaknya pasangan usia subur
    d. banyaknya pernikahan
32. Hambatan utama dalam kesehatan penduduk adalah ....
    a. kurangnya bahan makanan
    b. kurangnya gizi dan vitamin
    c. kurangnya tenaga dokter
    d. kurangnya air bersih
33. Tingkat pendapatan perkapita pada negara berkembang rata-rata mencapai....
    a. 300 US $
    b. 400 US $
    c. 500 US $
    d. 600 US $
34. Contoh negara di dunia yang tepat dikatakan sebagai negara berkembang adalah ....
    a. Jerman
    b. Jepang
    c. Amerika Serikat
    d. Malaysia
35. Hubungan timbal-balik antara manusia dengan lingkungan bisa dikaji dalam ilmu ....
    a. biologi
    b. ekologi
    c. ekositem
    d. ekonomi
36. Kebijakan pemerintah untuk menjaga kestabilan lingkungan antara lain dengan AMDAL yang dituangkan dalam ....
    a. PP Nomor 41 tahun 1999
    b. UU Nomor 23 tahun 1997
    c. UU Nomor 5 tahun 1997
    d. UU Nomor 22 tahun 1999
37. Suatu kawasan tempat peletarian atau mengoleksi berbagai jenis tumbuhan untuk kepentingan tertentu termasuk tindakan konservasi yang berupa ....

a. Suaka Margasatwa
b. Taman Nasional
c. Taman Hutan Raya
d. Cagar Alam

38. Taman Laut Pulau Moyo terdapat di Provinsi ....
    a. Nusa Tenggara Barat
    b. Nusa Tenggara Timur
    c. Bali
    d. Jawa Timur

39. Salah satu bentuk kerusakan lingkungan yang terjadi akibat kegiatan industri ialah ....
    a. kekeringan
    b. banjir
    c. konversi lahan
    d. hujan asam

40. Salah satu upaya pemerintah untuk menanggulangi meluasnya kawasan kumuh di perkotaan ialah .....
    a. mengusir para pengemis dan gelandangan
    b. mengatur arus urbanisasi
    c. melarang kedatangan penduduk ke kota
    d. menghancurkan gedung-gedung di pinggir jalan untuk dijadikan perlebaran jalan

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan letak geografis, dan sebutkan batas-batas geografi wilayah Indonesia?
2. Sebutkan 3 wilayah pembagian waktu di Indonesia!
3. Jelaskan 4 faktor yang memengaruhi persebaran jenis flora dan fauna!
4. Sebutkan ciri-ciri fauna Indonesia barat!
5. Sebutkan 3 upaya untuk mendapatkan data kependudukan!
6. Apa yang menyebabkab kualitas penduduk Indonesia dalam bidang kesehatan rendah?
7. Sebutkan pengertian lingkungan hidup!
8. Jelaskan beberapa fenomen yang menunjukkan rusaknya kualitas lingkungan!
9. Sebutkan beberapa wilayah yang harus dikonservasi dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan!
10. Sebutkan berbagai masalah kependudukan yang menjadi hambatan dalam pembagunan?

Bab 2

Kebangkitan Nasional

Standar Kompetensi

Memahami proses pembangunan nasional.

Kompetensi Dasar

- Menjelaskan proses perkembangan imperialisme barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah.
- Menguraikan proses terbentuknya kesadaran nasional, identitas Indonesia dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini kalian diharapkan mampu:

1. mendeskripsikan perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat di Indonesia,
2. menjelaskan berbagai perlawanan terhadap kolonialisme dan imperialisme di berbagai daerah di Indonesia,
3. mengemukakan lahirnya nasionalisme di berbagai negara di kawasan Asia-Afrika,
4. menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan nasionalisme di Indonesia,
5. menyebutkan organisasi-organisasi pergerakan nasional di Indonesia, dan
6. menjelaskan perhimpunan Indonesia sebagai bukti nyata untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

Peta Konsep
Kebangkitan nasional
Perkembangan kolonialisme dan imperialisme di Indonesia serta berbagai pengaruh yang ditimbulkannya
Perlawanan rakyat terhadap perluasan imperialisme yang dilakukan Portugis
Perlawanan rakyat terhadap perluasan imperialisme yang dilakukan VOC (Belanda)
Terbentuknya kesadaran nasional, identitas Indonesia, dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia
Lahirnya nasionalisme di beberapa negara Asia-Afrika
Pertumbuhan dan perkembangan nasionalisme di Indonesia
Organisasi-organisasi pergerakan nasional di Indonesia
Perhimpunan Indonesia sebagai bukti nyata untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia
Berdirinya perhimpunan Indonesia di Negeri Belanda
Perkembangan organisasi mahasiswa Indonesia di Negeri Belanda
Perhimpunan Indonesia dan ideologi nasional
Perhimpunan Indonesia dan kegiatan politiknya
Gagasan persatuan dan kesatuan untuk membentuk kesadaran nasional dan identitas bangsa
Pemufakatan perhimpunan-perhimpunan politik kebangsaan Indonesia (PPPKI)
Kongres Pemuda dan Sumpah Pemuda

Hadirnya kolonial Eropa ternyata secara langsung benar-benar melakukan penjajahan dan penindasan terhadap bangsa Indonesia dalam berbagai bidang. Di samping mereka ingin menguasai wilayah Indonesia sebagai penghasil rempah-rempah, mereka juga menginginkan penduduk Indonesia sebagai konsumen barang-barang dari Eropa yang sudah tentu harganya sangat mahal. Bahkan dari segi agama dan ideologi, mereka juga diharapkan oleh penjajah untuk mengikuti misi agama yaitu menginginkan penduduk Indonesia menganut agama yang dibawa oleh penjajah. Bertahun-tahun mereka hidup seperti yang diterangkan dalam cerita penjajahan. Pada umumnya, perilaku penjajah ternyata banyak merugikan penduduk Indonesia.

Berikut akan dibahas proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme di Indonesia serta berbagai pengaruh yang ditimbulkannya. Dikemukakan pula proses terbentuknya kesadaran nasional, identitas Indonesia, dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia.

Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia, serta Berbagai Pengaruh yang Ditimbulkannya

VOC yang semula hanya berbentuk sebagai kongsi atau perserikatan dagang, dalam praktiknya menjelma seperti pemerintah penjajah. Daerah-daerah di nusantara dalam waktu hanya dalam beberapa tahun berhasil diduduki VOC dengan kekerasan bersenjata dan tipu muslihat. Oleh karena itu, di setiap daerah seperti Mataram, Banten, Ambon, Aceh, dan Makassar, banyak terjadi perlawanan rakyat terhadap dominasi VOC tersebut. Namun, karena sifat perlawanan yang masih kedaerahan dan kesenjangan dalam persenjataan, akhirnya perlawanan rakyat tersebut dapat dilumpuhkan. Setelah perlawanan rakyat lumpuh, VOC memberlakukan sistem monopoli perdagangan dan turut mengatur sistem pemerintahan yang berlaku.

Penjelajahan samudra untuk mencari daerah baru yang dilakukan oleh bangsa Eropa telah menjadi penjajahan atau kolonialisme. **Kolonialisme** adalah keinginan suatu bangsa untuk menaklukkan bangsa lain dalam bidang politik, ekonomi, eksploitasi ekonomi, serta penetrasi kebudayaan. Apabila bangsa kolonial itu memiliki berbagai koloni di daerah lain, dan

berupaya menyatakan koloninya itu menjadi satu sistem usaha, maka usahanya itu dinamakan **imperialisme**.

Karena telah terjadi kolonialisme dan imperialisme di tanah air, maka timbullah berbagai bentuk perlawanan di berbagai daerah. Di bawah ini diuraikan beberapa perlawanan rakyat terhadap kolonialisme yang dilakukan oleh VOC dan Portugis di nusantara.

1 Perlawanan Rakyat terhadap Perluasan Imperialisme yang Dilakukan Portugis

a. Perlawanan Rakyat Maluku

Setelah Portugis pada tahun 1511 berhasil menduduki Malaka, Portugis melanjutkan misi dagangnya menuju Maluku. Di kepulauan Maluku terdapat Kerajaan Ternate dan Kerajaan Tidore yang menghasilkan remah-rempah.

Pada mulanya, Portugis diterima baik oleh Sultan Ternate. Kesultanan berharap Portugis dapat menjadi pembeli rempah-rempah Ternate yang tetap. Untuk itu, Portugis diperbolehkan mendirikan benteng sebagai kantor dagang. Akan tetapi terjadi penyimpangan, Portugis menjadikan benteng itu sebagai basis pertahanan untuk menguasai dan menjajah daerah Ternate.

Untuk melaksanakan taktiknya, Portugis memaksa Sultan Ternate, yaitu **Sultan Hairun** untuk menerima kekuasaan Portugis, dan hanya menjual cengkih dan pala kepada Portugis. Selain itu, Portugis melarang Sultan Ternate menjul rempah-rempahnya kepada pedagang lain. Tentu saja sikap seperti ini sangat ditentang oleh Sultan Hairun. Ketika Sultan Hairun akan membicarakan masalah perdagangan dengan Portugis ini, beliau dibunuh secara licik.

Terbunuhnya, Sultan Hairun jelas memancing kemarahan rakyat Ternate. **Sultan Baabullah** yang menggantikan Sultan Hairun bersumpah akan mengusir Portugis dari Ternate. Untuk itu, Sultan Baabullah mengerahkan tentara dan segenap kekuatannya mengepung benteng Portugis, hingga akhirnya Portugis menyerah dan dipaksa meninggalkan Ternate tahun 1575. Setelah terusir dari Ternate, kemudian Portugis ke Ambon hingga dikalahkan oleh Belanda pada tahun 1605.

b. Serangan Kerajaan Demak terhadap Portugis di Malaka

Dikuasainya Malaka pada tahun 1511 oleh orang-orang Portugis merupakan ancaman tersendiri bagi Kerajaan Demak.

Ketika itu, Demak sebagai kerajaan Islam dan kerajaan maritim sedang mengembangkan kekuasaan dan menyebarkan Islam di pelosok nusantara. Karena itu, sejak hadirnya orang-orang Portugis di Malaka, maka Kerajaan Demak bertekad mengusir-nya.

Pada tahun 1512, Kerajaan Demak di bawah pimpinan **Pati Unus** (Pangeran Sabrang Lor) dengan bantuan Kajaan Aceh menyerang Portugis di Malaka. Namun, serbuan Demak tersebut mengalami kegagalan. Kegagalan serangan Demak itu tidak membuat Demak putus asa. Untuk itu, dilakukan penyerangan sekali lagi bersama Aceh dan Kerajaan Johor, tetapi tetap berhasil dipatahkan oleh Portugis. Hal ini karena persenjatan orang-orang Portugis ketika itu jauh lebih kuat dan lengkap.

Perjuangan Kerajaan Demak terhadap orang-orang Portugis tidak berheti sampai di situ. Kali ini, Kerajaan Demak selalu menyerang dan membinasakan setiap kapal dagang Portugis yang melewati jalur Laut Jawa. Karena itulah kapal dagang Portugis yang membawa rempah-rempah dari Maluku (Ambon) tidak melalui Laut Jawa, tetapi melalui Kalimantan Utara.

Selain itu, upaya Demak untuk mengusir Portugis di-wujudkan dengan ditaklukkannya Kerajaan Pajajaran oleh Fatahilah pada tahun 1527. Penaklukkan Pajajaran ini disebabkan Kerajaan Pajajaran mengadakan perjanjian perdagangan dengan Portugis, sehingga Portugis diperbolehkan mendirikan benteng di Sunda Kelapa. Ketika orang-orang Portugis mendatangi Sunda Kelapa (sekarang Jakarta), terjadilah perang antara Kerajaan Demak di bawah pimpinan Fatahilah dengan tentara Portugis. Dalam peperangan itu, orang-orang Portugis berhasil dipukul mundur. Kemudian, pelabuhan Sunda Kelapa diganti namanya oleh Fatahilah menjadi *Jayakarta* yang berarti *kejayaan yang sempurna*.

Meskipun Kerajaan Demak berhasil membendung masuknya pengaruh Portugis di Jawa Barat, tetapi gagal ketika mencegah hubungan dagang antara Portugis dengan kerajaan-kerajaan Hindu di daerah Jawa Timur. Bahkan Sultan Trenggono dari tahun 1521 sampai dengan tahun 1546 yang memimpin langsung penyerangan itu gugur di Pasuruan, Jawa Timur.

c. Serangan Kerajaan Aceh terhadap Portugis

Sejak kedatangan orang Portugis di Malaka pada tahun 1511, telah terjadi persaingan yang berbuntut permusuhan

antara Portugis dan Kesultanan Aceh. Sultan Aceh pada waktu itu diperintah oleh **Sultan Ali Mughayat Syah** (1514-1528), menganggap bahwa orang Portugis merupakan saingan dalam politik, ekonomi, dan penyebaran agama. Untuk itulah, Kesultanan Aceh tetap pada pendiriannya, bahwa Portugis harus segera diusir dari Malaka. Itulah sebabnya, ketika terjadi penyerangan Kerajaan Demak ke Malaka, Aceh membantunya dengan sekuat tenaga.

Sejak Kesultanan Aceh diperintah oleh **Sultan Iskandar Muda** (1607-1636), perjuangan mengusir Portugis mencapai puncaknya. Untuk mencapai tujuannya, Sultan Iskandar Muda menempuh beberapa cara untuk melumpuhkan kekuatan Portugis, seperti blokade perdagangan. Sultan Aceh melarang daerah-daerah yang dikuasai Aceh menjual lada dan timah kepada Portugis. Cara ini dimaksudkan agar kekuatan Portugis benar-benar lumpuh, karena tidak memiliki barang yang harus dijual di Eropa. Upaya ini ternyata tidak berhasil sepenuhnya, sebab raja-raja kecil yang merasa membutuhkan uang secara sembunyi-sembunyi menjual barang dagangannya kepada Portugis.

Gagal dengan taktik blokade ekonomi, Sultan Iskandar Muda menyerang kedudukan Portugis di Malaka pada tahun 1629. Seluruh kekuatan tentara Aceh dikerahkan. Namun, upaya itu mengalami kegagalan. Pasukan Kesultanan Aceh dapat di pukul mundur oleh pasukan Portugis.

Perlawanan Rakyat terhadap Perluasan Imperialisme yang Dilakukan VOC (Belanda)

a. Perlawanan Rakyat Kesultanan Makassar

Sejak abad ke-17, Kesultanan Makassar telah menjadi negara maritim dan merupakan bandar perdagangan internasional untuk wilayah timur nusantara. Kesultanan Makassar telah menjalin hubungan perniagaan secara bebas dengan negera-negara di Eropa, seperti Denmark, Inggris, Perancis, dan Portugis.

Sejak kehadiran VOC yang melaksanakan sistem monopoli dalam perdagangannya, tentu saja perniagaan Makassar terganggu dan mengalami kemunduran. Oleh karena itu, Kesultanan Makassar sangat menentang monopoli tersebut dengan cara-cara berikut.

1) Makassar melakukan pembelian rempah-rempah secara sembunyi-sembunyi dari rakyat yang diduduki VOC, selain itu menyalurkan bahan-bahan kebutuhan pokok rakyat.

2) Makassar senantiasa menjual rempah-rempah kepada semua bangsa yang membutuhkan dan ingin membelinya.
3) Makassar turut membantu rakyat Maluku yang sedang berperang melawan VOC, seperti di Ternate dan Ambon.

Dengan sikap penentangan yang terang-terangan dari Makassar itu membuat VOC tersinggung, dan perdagangan rempah-rempahnya terancam. Oleh karena itu, VOC beranggapan bahwa Kesultanan Makassar harus ditaklukkan.

Karena ada perselisihan antara Sultan Makassar, **Hasannudin**, dan Sultan Bone, **Aru Palaka**, maka Belanda memanfaatkan hal ini untuk menyerang Makassar dengan hasutan dan politik adu domba yang licik, akhirnya VOC berhasil memengaruhi Sultan Bone untuk bersama-sama menentang Makassar. Tahun 1666, VOC melancarkan serangan hebat ke Makassar.

Makassar diserang dari berbagai penjuru, baik dari darat maupun dari laut. Kota Makassar diblokir oleh pasukan VOC di bawah pimpinan **Cornelis Speeluran**, kemudian menembakinya dari laut. Menghadapi serangan tersebut, Sultan Hasanuddin melakukan perlawanan yang gigih. Segenap kekuatan Makassar ia kerahkan. Namun, karena kekuatan VOC dibantu oleh Aru Palaka jauh lebih besar, akhirnya pasukan Sultan Hasanuddin dipaksa menyerah. Sultan Hasanuddin menandatangani perjanjian dengan VOC tahun 1667 di Bongaya. Perjanjian itu dinamakan **Perjanjian Bongaya**.

Isi Perjanjian Bongaya tersebut ialah sebagai berikut.

1) Hasanuddin mengakui VOC sebagai pelindungnya
2) Kapal-kapal Makassar tidak boleh berlayar di Maluku
3) Makassar menjadi monopoli VOC
4) Bugis, Bima, dan Sumbawa diserahkan kepada VOC
5) Makassar diblokade VOC

Akibat isi perjanjian tersebut, rakyat Makassar pada tahun 1669 kembali mengangkat senjata yang dipimpin oleh **Kareang Galesung** untuk mengusir kekuasaan dan melenyapkan VOC dari Makassar. Namun karena tidak seimbangnya persenjataan, akhirnya perlawanan rakyat Makassar yang kedua ini pun gagal.

Para pedagang dan pelaut Makassar yang tidak setuju dengan isi Perjanjian Bongaya menyingkir dari Makassar. Mereka menyebar ke berbagai tempat di nusantara dan selalu mengadakan perjuangan menentang VOC dengan cara:

1) menggangu kapal-kapal dagang VOC yang sedang berlayar, dan
2) membantu setiap perlawanan yang menentang VOC, seperti Banten dan beberapa tempat lainnya di Jawa Timur.

Dengan demikian, meskipun sudah kalah, tetapi rakyat Makassar terus berjuang melawan VOC.

b. Perlawanan Rakyat Kesultanan Banten

Sekitar abad ke-16, Kesultanan Banten telah berkembang menjadi kerajaan yang besar dan berpengaruh. Wilayah kekuasaannya meliputi sekitar Banten, Jayakarta, sampai ke Lampung. Kebesaran Kerajaan Banten, tidak terlepas dari dikuasainya Selat Malaka oleh Portugis. Para pedagang Islam yang semula berlayar melalui Selat Malaka tidak mau lagi berlayar melalui selat itu. Mereka lebih memilih berlayar melalui Selat Sunda. Hal ini menyebabkan Banten menjadi bandar perdagangan.

Namun, setelah jatuhnya Jayakarta ke tangan VOC tahun 1619, hal itu membawa akibat buruk bagi Kesultanan Banten. Pelayaran dan perdagangan Kesultanan Banten secara perlahan-lahan mengalami kemunduran. Setiap kapal dagang yang berlayar melalui Laut Jayakarta selalu diperiksa dan dipaksa berlabuh di Jayakarta, terlebih lagi setelah jatuhnya Selat Malaka ke tangan VOC tahun 1641.

Ketika **Sultan Ageng Tirtayasa** memerintah Banten (1651-1682), Kesultanan Banten sedang berada dalam kemunduran. Untuk itu, Sultan Ageng Tirtayasa berusaha memulihkan kejayaan Banten. Langkah yang dilakukannya ialah dengan menjalankan perdagangan bebas. Para pedagang yang mau berlabuh di pelabuhan Banten diberikan keringanan pajak dan jaminan keamanan. Untuk itu, sejak Sultan Ageng Tirtayasa memerintah Banten, pelabuhan Banten kembali ramai dikunjungi oleh para pedagang, baik dari nusantara maupun luar negeri, seperti Portugis, Inggris, Perancis, dan Denmark. Terlebih setelah jatuhnya Makassar ke tangan VOC tahun 1667, banyak pelaut dan pedagang Makassar yang berniaga dan singgah di Banten.

Sultan Ageng giat membangun perniagaan rakyat Banten, dengan memajukan armada dagang. Untuk itu, dibangunlah armada dagang Banten yang besar, sehingga mampu melakukan perniagaan dengan negara-negara lain, seperti Persia, Arab, dan Cina.

Kemajuan Banten merupakan ancaman tersendiri bagi VOC, karena Banten memberlakukan perdagangan bebas. Sebaliknya, bercokolnya VOC di Jayakarta merupakan batu perintang yang besar bagi Banten. Hal ini karena kapal-kapal dagang yang akan berlabuh di Banten selalu diganggu oleh pelaut-pelaut VOC. Oleh karena itu, antara Banten dan VOC terlibat perang dingin dan saling mencari waktu yang tepat untuk menyerang.

Namun, ketika di Jawa Tengah dan Jawa Timur (Kesultanan Mataram) sedang melakukan perlawanan yang dipimpin Trunojoyo, Sultan Ageng tidak menggunakan kesempatan untuk menghancurkan kedudukan VOC di Jayakarta. Padahal kedudukan VOC waktu itu sangat lemah.

Sebaliknya, VOC lebih pandai memanfaatkan kesempatan yang terbuka. Ketika di Banten terjadi pertentangan antara Sultan Ageng dan Sultan Haji anaknya, secara diam-diam VOC menjalin hubungan dengan Sultan Haji. Tentu saja hal ini menimbulkan keberanian bagi Sultan Haji untuk itu, Sultan Haji tidak segan-segan berperang dengan Sultan Ageng ayahnya sendiri dan adik-adiknya dengan bantuan persenjataan dari VOC. Akhirnya, Sultan Ageng kalah dan turun tahta. Selanjutnya, Kesultanan Banten diperintah oleh **Sultan Haji** yang didukung oleh VOC.

Sebagai imbalan atas bantuan yang diberikannya, VOC menuntut Sultan Haji menandatangani perjanjian yang sangat merugikan rakyat Banten. Secara ringkas isi perjanjian itu sendiri seperti berikut.

1) Bangsa Inggris tidak boleh berniaga di Banten, karena waktu itu Inggris sering berlabuh dan berniaga di Banten.
2) Perdagangan Banten terutama ekspor lada dimonopoli oleh VOC.

Sejak perjanjian itu ditandatangani pada tahun 1682, Kesultanan Banten telah kehilangan kedaulatannya. Sultan Haji yang memerintah tidak lebih dari boneka yang menjalankan semua kebijakan VOC dan Banten terus membara.

Kesultanan Banten diperintah oleh **Sultan Zainul Arifin** pada tahun 1733 yang sangat dipengaruhi istrinya, yaitu **Ratu Fatimah Syarifah**, yang sangat populer di kalangan VOC. Pada waktu itu Sultan Zainul Arifin mengangkat putranya **Pangeran Gusti** menjadi putra mahkota dengan persetujuan VOC, tetapi pengangkatan ini tidak berkenan bagi Sang Ratu. Ratu Fatimah menghendaki menantunya, **Pangeran Syarif Abdullah** menjadi

putra mahkota. Sultan Zainul Arifin yang dipengaruhi istrinya mengalah dan berniat mencabut kembali pengangkatan Pangeran Gusti yang telah dilakukannya. Untuk itu, Sultan Zainul Arifin meminta persetujuan VOC.

Memperoleh perlakuan seperti itu, tentu saja Pangeran Gusti tidak menerima. Ia kemudian menyingkir ke Batavia, tetapi atas desakan Ratu Fatimah Syarifah, Pangeran Gusti oleh VOC dibuang ke Sailan (Srilangka). Sementara itu, Sultan Zainul Arifin ditangkap oleh VOC, dengan tuduhan tidak waras (gila), kemudian diasingkan ke Ambon. Sebagai pengganti Sultan Banten diangkatlah Ratu Fatimah Syarifah. Atas jasa menggulingkan Sultan Zainul Arifin dan Pangeran Gusti ini, VOC memperoleh imbalan berupa tanah di sekitar Cisadane, serta hak atas penambangan emas di Lampung.

Rakyat Banten tidak menerima kepemimpinan Ratu Fatimah Syarifah, sehingga akhirnya meletus pemberontakan Banten yang dipimpin oleh **Ki Tapa** dan **Ratu Bagus Buang**. Pasukan Ki Tapa dan Ratu Bagus Buang menyerang ibu kota Banten dan mengepung istana, sehingga pasukan VOC kewalahan. VOC menyadari bahwa meletusnya perlawanan rakyat karena ketidaksenangannya terhadap kepemimpinan Ratu Syarifah dan Pangeran Syarif. Untuk itu, VOC menangkap Ratu Syarifah dan Pangeran Syarif dengan maksud untuk mengambil hati rakyat Banten. Meskipun keduanya telah ditangkap, tetapi perlawanan rakyat Banten terus berlanjut.

Pasukan Ki Tapa terus bertempur mengusir VOC dari Banten. Namun, akhirnya, perlawanan Ki Tapa ini pun berhasil dilumpuhkan oleh VOC. Ki Tapa dan Ratau Bagus Buang menyingkir dan meneruskan perlawanannya di daerah Bogor dan Banten selatan.

c. Perlawanan Rakyat Mataram

Kesultanan Mataram berdiri pada tahun 1586 yang didirikan oleh **Sutowijoyo**. Sebenarnya, kesultanan ini merupakan kelanjutan dari Kesultanan Demak. Pada masa pemerintahan **Sultan Agung** (1613-1645), Kesultanan Mataram mencapai puncak kejayaannya.

Sultan Agung memiliki cita-cita yang tinggi, yakni ia ingin menyatukan seluruh kerajaan yang ada di Pulau Jawa yang berada dibawah komando Mataram. Sultan Agung beranggapan bahwa penghalang cita-citanya itu adalah VOC. Menurutnya,

VOC harus segera dilenyapkan. Untuk memancing kemarahan VOC, Sultan Agung meminta kepada VOC untuk menerima kekuasaannya dan mengharuskan VOC menyerahkan upeti setiap tahun kepada Mataram sebagai tanda setia. Tentu saja permintaan Sultan Agung itu ditolak.

Oleh karena tidak mau menerima kekuasaan Mataram, Sultan Agung memutuskan untuk menyerang kedudukan VOC di Batavia (Jayakarta). Serangan dilakukan sebanyak dua kali, yakni pada tahun 1628 dan tahun 1629. Kedua serangan itu gagal, karena semua gudang perbekalan yang disimpan Sultan Agung di sepanjang pesisir Priangan dibakar VOC. Akibatnya, pasukan Sultan Agung kelaparan, sehingga dengan mudah dapat dihancurkan oleh VOC.

Menyadari kegagalan dalam melakukan perlawanan bersenjata, Mataram melancarkan blokade ekonomi untuk melumpuhkan VOC di Batavia. Perniagaan beras dimonopoli oleh negara dan tidak boleh diperdagangkan kepada VOC.

Setelah Sultan Agung wafat pada tahun 1645, kedudukan sultan digantikan oleh putranya yang bergelar **Sunan Amangkurat I**. Berbeda dengan ayahnya, Sunan Amangkurat dalam menjalankan politik pemerintahannya melakukan kerja sama dengan VOC. Tentu saja hal ini dilakukan agar ia terhindar dari serangan VOC.

Pada tahun 1646 diadakan perjanjian bilateral antara Sunan Amangkurat I dan VOC. Isi perjanjian tersebut sangat merugikan Mataram. Adapun isi perjanjian itu di antaranya sebagai berikut.

1) Mataram mengakui kedudukan/kekuasaan VOC di Batavia dan VOC mengakui kekuasaan Sunan Amangkurat I di Mataram.
2) Apabila ada utusan Mataram yang akan bepergian ke luar negeri akan diangkut oleh kapal-kapal VOC.
3) Kapal-kapal Kesultanan Mataram diperbolehkan melintasi Selat Malaka dengan izin VOC.
4) Mataram tidak diperkenakan mengadakan hubungan dagang dengan Maluku.
5) Apabila terjadi peperangan, masing-masing tidak akan saling membantu musuh.

Dengan ditandatanganinya perjanjian ini, Mataram mengakui kedaulatan VOC.

d. Perlawanan Trunojoyo

Trunojoyo adalah Adipati Madura yang tidak menyukai kepemimpinan Sunan Amangkurat I yang memihak Belanda. Oleh karena ketidakpuasannya itu, Trunojoyo mengadakan pemberontakan yang dimulai dari Madura, terus ke Jawa Timur hingga ke daerah sekitar Jawa Tengah. Karena begitu dahsyatnya serangan Pasukan Trunojoyo, akhirnya Keraton Mataram berhasil diduduki dan Sunan Amangkurat I bersama putra mahkota melarikan diri. Oleh Trunojoyo semua harta dan barang pusaka keraton diangkut ke Kediri sebagai pusat perlawanan Trunojoyo.

Pelarian Sunan Amangkurat I bersama putranya bertujuan mencari bantuan VOC. Namun, dalam perjalanannya menuju Batavia, Sunan Amangkurat I meninggal dunia di Tegal Arum pada tahun 1677. Kemudian, ia diganti oleh putranya yang bergelar Sunan Amangkurat II. Dengan demikian, sejak tahun 1677 Kesultanan Mataram diperintah oleh Sunan Amangkurat II. Segera mengadakan perjanjian dengan VOC mau membantu memadamkan pemberontakan Trunojoyo. Isi perjanjian itu seperti berikut.

1) VOC bebas berdagang di mataram, dan bebas dari kewajiban membayar pajak pelabuhan.
2) Karawang dan sebagian daerah Priangan yang berada di bawah kekuasaan Mataram diserahkan kepada VOC. Adapun yang menjadi batas wilayah Mataram dangan VOC adalah Sungai Cimanuk.
3) Daerah Semarang dan sekitarnya diserahkan kepada VOC.
4) Semua daerah pantai utara Jawa diserahkan kepada VOC selama Sunan Amangkurat II belum melunasi biaya perang.

Atas bantuan VOC, akhirnya Sunan Amangkurat II berhasil memadamkan pemberontakan Trunojoyo tahun 1680. Setelah ibu kota Mataram dipindahkan dari Plered ke Kartasura.

e. Pemberontakan Untung Surapati

Pangeran Purbaya, putra kedua Sultan Ageng Tirtayasa ketika terjadi perang Banten menyingkir ke daerah Priangan bersama para pengikutnya. Di Priangan mereka mengobarkan perlawanan kompeni dengan bantuan musuh-musuh kompeni yang berasal dari Makassar.

Dalam berjuang melawan VOC, Pangeran Purbaya menjalankan taktik pura-pura. Ia mengirimkan kabar ke Batavia yang

menyatakan bahwa dirinya bersedia berdamai dengan VOC. Tentu saja kesediaan pangeran Purbaya ini diterima VOC dengan senang hati. Untuk melaksanakan perdamaian itu, VOC mengutus Surapati, seorang opsir VOC berkebangsaan Indonesia untuk berdamai dengan didampingi oleh Bupati Sukapura dan Demang Timbanganten. Selain mengutus Surapati, VOC juga mengirimkan utusan seorang opsir Belanda. Utusan ini mengemban perintah agar Surapati kembali ke Batavia. Selain itu, kepala pasukan VOC di Priangan juga mengirimkan utusan opsir Belanda yang pangkatnya lebih rendah dari Surapati. Oleh utusan itu, Surapati diperintahkan untuk tunduk. Tentu saja, Surapati merasa terhina, dan akhirnya Surapati menyerang laskar VOC hingga tunggang langgang. Surapati melarikan diri ke daerah Karawang, kemudian mengembara ke daerah Priangan. Atas perlawanan Surapati itu, VOC mengerahkan pasukannya untuk menangkap Surapati. Surapati terus melanjutkan pengembaraannya hingga sampai ke Kartasura. Perginya Surapati ke Kartasura karena ia mendengar kabar, bahwa Sunan Amangkurat II berselisih dengan VOC.

Di Mataram, Sunan Amangkurat II merasa berat dengan perjanjian yang dipaksakan dan ditandatangani oleh VOC. Oleh karena itu, ia tidak mau menepati janjinya. Itulah sebabnya, ketika Untung Surapati datang ke Kartasura, Sunan Amangkurat II menerimanya dengan tangan terbuka dengan harapan dapat diajak bekerja sama menentang VOC.

Berita kedatangan Surapati ke Kartasura terdengar Belanda. Untuk itu, VOC berniat menangkap Untung Surapati. VOC kemudian mengutus **Kapten Tack** beserta 150 anak buahnya. VOC meminta Sunan Amangkurat II agar menyerahkan Surapati, tetapi pasukan VOC ditumpas habis. Kapten Tack sendiri terbunuh dalam peristiwa itu. Untung Surapati menyadari bahwa VOC akan membalas kematian laskarnya. Untuk itu, ia menyingkir ke Pasuruan. Di sana ia diangkat sebagai Adipati Pasuruan dengan gelar Adipati Wiranegara.

Tahun 1708, Sunan Amangkurat II meninggal, ia digantikan oleh putranya bernama Sunan Mas yang bergelar Sunan Amangkurat III yang bertahta dari tahun 1703-1708. Pergantian Sunan Amangkurat II oleh Sunan Mas ternyata tidak direstui pamannya sendiri, Pangeran Puger. Ia menginginkan dapat menggantikan kakaknya Sunan Amangkurat II menjadi sultan di Mataram.

Oleh karena Sunan Amangkurat III tetap menunjukkan ketidaksenangannya kepada VOC, dalam perikatan keluarga

itu VOC memilih berpihak kepada Pangeran Pugar. Dengan sombongnya, pada tahun 1709, VOC menobatkan Pangeran Pugar menjadi Sultan Mataram dengan gelar **Pakubuwono I** yang berkuasa dari tahun 1705 sampai dengan tahun 1719, setelah terlebih dahulu Pangeran Pugar mengadakan perjanjian dengan VOC. Adapun isi perjanjian itu ialah sebagai berikut.

1) Seluruh daerah Priangan dan bagian timur Madura, serta Cirebon diserahkan kepada VOC
2) Sunan dibebaskan dari semua utang-utangnya terdahulu, dan sebagai gantinya sunan harus menyerahkan 800 koyan beras setiap tahunnya selama 25 tahun kepada VOC
3) VOC akan menempatkan pasukannya untuk melindungi Sunan

Sunan Amangkurat III yang dibantu oleh Untung Surapati akhirnya berperang dengan Pakubowono I. Sementara, Pakubuwono I dibantu oleh VOC. Dalam pertempuran itu, Untung Surapati meninggal. Perjuangan Untung Surapati selanjutnya diteruskan oleh kedua putranya hingga titik darah penghabisan.

B Terbentuknya Kesadaran Nasional, Identitas Indonesia, dan Perkembangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia

Selain perjuangan-perjuangan yang terjadi di beberapa daerah, pada abad ke-19 timbul semangat nasionalisme yang saat itu berkembang di beberapa negara jajahan. Nasionalisme yang terjadi pada saat penjajahan, menimbulkan berbagai kekerasan dalam bentuk perang untuk menentang penjajah. Sehingga beberapa daerah di Indonesia yang dipimpin oleh tokoh-tokohnya satu per satu melakukan perlawanan. Tidak sedikit di antara mereka yang memperjuangkan tanah air untuk mencapai kemerdekaan sampai rela mengobankan nyawanya. Karena itu, atas jasa-jasanya kita perlu menghormati dan mengenangnya. Mereka itu adalah pejuang tangguh yang dianugerahi gelar pahlawan nasional oleh pemerintah Indonesia.

1 Lahirnya Nasionalisme di Beberapa Negara Asia-Afrika

Deskripsi mengenai bentuk perlawanan bangsa yang dijajah pada umumnya sudah kalian pelajari di kelas sebelumnya. Saat

ini kita akan membahas munculnya sikap kepedulian terhadap identitas dan martabat bangsa yang terjajah, karena hal ini penting dan berpengaruh besar terhadap gerakan kebangkitan bangsa.

Nasionalisme yang terjadi di Indonesia sebelumnya diawali dengan terjadinya nasionalisme bangsa-bangsa di Asia-Afrika. Seperti nasionalisme Jepang, Cina, India, Filipina, dan Mesir, yang pada intinya rasa nasionalime itu muncul dengan faktor-faktor sebagai berikut.

a. Kenangan kejayaan bangsa-bangsa Asia-Afrika pada masa lampau, seperti kita ketahui bahwa hampir semua wilayah di Asia dan Afrika yang terjajah saat itu adalah pusat peradaban tua di dunia.
b. Adanya penderitaan akibat penjajahan yang kejam.
c. Munculnya golongan terpelajar atau cendikiawan yang secara langsung atau tidak langsung ternyata memperoleh pendidikan dalam berbagai bidang dari para penjajah, termasuk pendidikan politik.
d. Pengaruh dari perang di Asia yang dimenangkan oleh Jepang atas Rusia tahun 1905.
e. Kemajuan dalam bidang politik, seperti munculnya kelompok-kelompok partai politik, bidang ekonomi dan sosial budaya yang semakin banyak mengetahui adanya persamaan derajat dan martabat umat manusia di seluruh dunia.

Gerakan nasionalisme Asia-Afrika ini merupakan reaksi terhadap kaum imperialisme barat, yang terbagi atas dua macam gerakan reaksi, yaitu:

a. *Zelotisme*, yaitu reaksi atau sikap menutup pintu wilayah mereka dari kekuasaan asing. Atau dengan kata lain dikenal dengan isolasi dan perlawanan pasif.
b. *Herodianisme*, yaitu reaksi dengan taktis yang cerdik dengan cara mengikuti dan menyadap informasi sebagai pengetahuan sebagai bekal untuk menindas para penjajah.

2 Pertumbuhan dan Perkembangan Nasionalisme di Indonesia

Pada umumnya, semua gerakan nasionalisme bangsa-bangsa Asia-Afrika sangat berpengaruh terhadap pergerakan nasionalisme Indonesia. Semangat nasionalisme Indonesia mulai tumbuh dan memperlihatkan kekuatannya terhadap penjajah umumnya dan Belanda khususnya sejak penghujung abad ke-

19. Pada saat itu, Belanda hanya memerhatikan kepentingan bangsanya sendiri dan mengeruk keuntungan dari wilayah Indonesia. Kondisi itulah yang menjadi faktor utama munculnya gerakan nasionalisme di Indonesia. Untuk menambah keyakinan dan kepastian bahwa masyarakat Indonesia berjuang keras menentang penjajah keadaan seperti itu boleh dikatakan sebagai Kebangkitan Nasional, artinya bangunnya seluruh kemampuan bangsa Indonesia untuk merdeka, dengan beberapa alasan utama sebagai berikut.

a. Penindasan yang dilakukan oleh penjajah Belanda, seperti diperlakukannya program tanam paksa yang banyak merugikan para petani dan pemilik lahan.

b. Adanya pendidikan luar negeri yang diterima oleh sebagian bangsa Indonesia, baik yang belajar dari negeri barat maupun negeri timur. Tetapi yang paling berpengaruh ialah pendidikan Barat ala Belanda yang diselenggarakan di Indonesia, walapun sebagian sekolah hanya diperuntukkan oleh kelompok tertentu saja. Adapun jenis-jenis sekolah yang berperan dalam perkembangan pendidikan masyarakat Indonesia saat penjajahan Belanda antara lain:

   1) ELS (*Europeesch Lagere School*) atau HIS (*Hollandsch Indische School*) selama waktu 7 tahun sebagai pendidikan tingkat dasar,
   2) Sekolah Lanjutan HBS (*Hogere Burger School*) dan AMS (*Algmenene Middelbare School*) yang sekarang setingkat SMA,
   3) Sekolah Bumi Putera (*Inlandsche School*) yang bahasa pengantarnya adalah bahasa daerah,
   4) Sekolah Desa (*Volksch School*),
   5) Sekolah Desa Lanjutan (*Vervolksch School*),
   6) MULO (*Meer Uitgebreid Lager Onderwijs*) atau setingkat SMP, dan
   7) Stovia (*School Toot Opleiding van Inlandsche Artsen*) yaitu sekolah Dokter Jawa yang lamanya 7 tahun kelanjutan dari MULO.

c. Munculnya gerakan Islam modern, yang dapat berfungsi sebagai pemersatu bangas Indonesia yang mayoritas beragama Islam, dan mereka tidak setuju dengan semua kebijakan Belanda yang jauh dari aturan kehidupan Islam.

d. Dominasi ekonomi kaum Timur Asing terutama Cina, yang saat itu oleh Belanda diberi keleluasaan dalam menguasai bidang perdagangan.

e. Perkembangan media pers sebagai alat komunikasi.

f. Diberlakukannya politik Etis yang merupakan politik balas jasa dari Belanda kepada Indonesia yang dicetuskan oleh *Van de Venter*, isinya dikenal dengan *Trias Vandeventer* yaitu irigasi, migrasi dan edukasi.

g. Ketidakpuasan dengan dibentuknya suatu sistem kehidupan diskriminasi. Bangsa Indonesia sebagai pribumi diposisikan sebagai golongan kelas tiga paling bawah setelah orang Eropa dan Timur Asing.

Nasionalisme di Indonesia mengalami kemajuan sangat pesat saat organisasi *Budi Utomo* diakui secara resmi oleh pemerintah Belanda pada tahun 1908. Adapun tahapan nasionalisme yang berjalan di Indonesia sampai mencapai kemerdekaannya adalah sebagai berikut.

a. *Nasionalisme sosial dan kebudayaan* (1900–1912), diorientasi-kan pada perbaikan dan perkembangan sistem kehidupan masyarakat pribumi.

b. *Nasionalisme politik* (1912–1921), mengarahkan penduduk Indonesia untuk mengerti akan politik dan saat itu banyak didirikan partai politik.

c. *Nasionalisme militan* (1921–1926), diketengahkan setelah bangsa Indonesia mengerti politik dan perjuangan organisasi-nya yang dilandasi dengan semangat militansi yang tinggi.

d. *Nasionalisme politik radikal* (1926–1933), menyadarkan segala macam aktivitas partai politik dan organisasi yang berkembang dengan sifat nonkooperatif.

e. *Nasionalisme moderat* (1933–1941), dikembangkannya sikap kebijakan partai untuk mengambil keputusan yang matang.

f. *Nasionalisme pendudukan Jepang* (1942–1945), merupakan tindakan terakhir yang membawa dampak terhadap ke-merdekaan Indonesia.

3 Organisasi-Organisasi Pergerakan Nasional di Indonesia

Munculnya organisasi-organisasi yang membawa pada pergerakan nasionalisme Indonesia latar belakangnya ternyata terlahir dari berbagai golongan, terutama golongan pelajar, kaum nasionalis, aliran sekuler, gerakan profesi, serta gerakan awal wanita. Berikut akan kita bahas deskripsinya secara singkat.

Munculnya organisasi-organisasi yang membawa pada pergerakan nasionalisme Indonesia latar belakangnya ternyata terlahir dari berbagai golongan, terutama golongan pelajar, kaum

nasionalis, aliran sekuler, gerakan profesi, serta gerakan awal wanita. Berikut akan kita bahas deskripsinya secara singkat.

a. Budi Utomo

Latar belakang munculnya organisasi Budi Utomo karena adanya kondisi kehidupan yang sangat memprihatinkan. Namun sejak diberlakukannya politik etis, ternyata mendatangkan dampak positif terhadap perkembangan pendidikan penduduk pribumi. Hanya di lain pihak para pelajar Indonesia ini mengalami kesulitan dalam memperoleh dana. Hal ini mengundang keprihatinan **dr. Wahidin Sudirohusodo** untuk berusaha mengumpulkan dana dengan melakukan propaganda keliling Pulau Jawa. Ide itu lalu diterima oleh **dr. Sutomo** yang saat itu sedang belajar di Stovia. Penghimpunan dana ini juga ditujukan untuk merealisasikan pengajaran dan pendidikan masyarakat Jawa yang tidak terlepas dari budaya aslinya yang digabungkan dengan pola pendidikan barat. Akhirnya, pada **20 Mei 1908**, Sutomo dan rekan-rekannya berhasil mendirikan sebuah organisasi di Jakarta yang bernama **Budi Utomo**. Sehingga sampai sekarang tanggal tersebut diperingati sebagai **Hari Kebangkitan Nasional**.

Gambar 2.1 *dr. Wahidin Sudirohusodo (1852-1917)* (***Sumber:*** *Album Pahlawan Bangsa*)

Ketika mengembangkan Budi Utomo, Sutomo dan kawan-kawan memperkenalkan cara-cara organisasi modern yang mengarah kepada kesadaran pribumi untuk memegang teguh paham dan ideologinya. Dari sanalah muncul perubahan-perubahan sosial dan politik pada masyarakat pribumi.

Kemunculan organisasi Budi Utomo mengakibatkan tanggapan dan reaksi dari Belanda. Ada beberapa tanggapan yang mengatakan tentang terbentuknya Budi Utomo. Menurut sebagian golongan, Budi Utomo merupakan gerakan *renaissance* budaya Indonesia. Sementara, ada sekelompok golongan terutama kaum priayi dengan kelas sosial yang tinggi kurang setuju dengan adanya Budi Utomo, karena mereka khawatir kehadirannya akan mengganggu dan mengubah status mereka saat itu. Akhirnya, golongan priayi ini (*regent bond*) membentuk organisasi di Semarang pada tahun yang sama

Gambar 2.2 *dr. Sutomo (1888-1938)* (***Sumber:*** *Album Pahlawan Bangsa*)

dengan nama Setia Mulia. Tetapi beberapa kelompok lain seperti para bupati ternyata sangat mendukung kehadiran Budi Utomo.

Dengan hadirnya Budi Utomo, ternyata semangat kebangsaan dari suku-suku bangsa di Indonesia semakin bertambah besar, terbukti dengan diselenggarakannya Kongres Budi Utomo pada 3-5 Oktober 1908. Dalam perjuangannya, Budi Utomo memilili dua prinsip, yaitu prinsip yang diwakili oleh golongan muda yang cenderung menangani masalah politik dalam menghadapi pemerintah kolonial, dan prinsip kedua yang diwakili oleh golongan tua dengan arahan dan perjuangan melalui sosial budaya.

b. Sarekat Islam

Pada awalnya, Sarekat Islam (SI) hanyalah sebuah perkumpulan para pedagang yang diberi nama Sarekat Dagang Islam yang dipelopori oleh **K.H. Samanhudi**, seorang pengusaha batik dari kampung Lawean (Kolo). Pada awalnya, tujuannya hanya untuk mengimbangi supaya persaingan dapat diatasi dalam menghadapi pedagang asing. Pada tahun 1912 Sarekat Dagang Islam diubah menjadi Sarekat Islam di bawah pimpinan **H.U.S. Cokroaminoto** dengan beranggotakan semua kalangan masyarakat yang beragam Islam. Kegiatan Sarekat Islam menjadi terfokus pada masalah-masalah keagamaan dengan segala bukti nyatanya.

Namun, tujuan utama Sarekat Islam tetap yaitu mengembangkan ekonomi Islam seperti yang dikemukakan oleh Haji Umar Said Cokroaminoto pada rapat besar di kebun binatang Surabaya pada 26 Januari tahun 1913. Setelah SI mengalami perkembangan,

Gambar 2.3 *K.H. Samanhudi (1868-1956)*
(**Sumber:** *Album Pahlawan Bangsa*)

Gambar 2.4 *H.U.S. Cokroaminoto (1883-1934)*
(**Sumber:** *Dokumen Penerbit*)

pemerintah Belanda merasa khawatir karena dianggapnya SI dapat membahayakan kedudukan pemerintah Belanda, apalagi setelah keanggotaan SI semakin luas dan besar serta berhasil mengadakan Kongres Nasional.

Kongres Nasional I diselenggarakan di Jakarta dengan dihadiri oleh 360.000 anggota dan masih H.U.S. Cokroaminoto yang terpilih sebagai pimpinan SI. Sebelum Kongres Nasional tahunan yang kedua (1917), muncul aliran revolusioner yang dipimpin oleh **Samaun**. Pada tahun 1918 dalam kongres ketiga pengaruh Samaun yang hanya sebagai Ketua SI Lokal Semarang semakin menjalar dalam organisasi SI secara keseluruhan (CSI = *Central Sarekat Islam*). Rupanya dengan hadirnya, aliran revolusioner merupakan awal perpecahan dalam organisasi SI. Buktinya dalam kongres keempat tahun 1919, SI memerhatikan golongan buruh karena diduga untuk mempersiapkan kemajuan menurut anggapan mereka hancur perekonomian tidak semata-mata penjajah melainkan adanya kapitalis dari para pengusaha lokal juga, sehingga pengaruh komunis sudah semakin merasuk pada organisasi ini. Terbukti saat dilakukannya kongres kelima tahun 1921 SI terpecah menjadi dua kelompok, yaitu *SI Putih* di bawah pimpinan H.U.S. Cokroaminoto dan *SI Merah* dipimpin oleh Samaun yang akhirnya berkembang menjadi organisasi yang berhaluan komunis. Tahun 1933 Central Sarekat Islam berubah menjadi Parti Sarekat Islam yang kehidupan organisasinya semakin kompleks dan pada tahun 1927 PSI berubah kembali menjadi PSII Partai Sarekat Islam Indonesia.

c. Indische Partij

Gambar 2.5 *Dr. Setia Budhi atau Douwes Dekker (1879-1950)* **(Sumber:** *Album Pahlawan Bangsa)*

Organisasi politik Indische Partij ini didirikan oleh **Ernest Eugene Francois Douwes Dekker** (Dr. Danudirja Setia Budhi), **dr. Cipto Mangunkusumo** , dan **Suwardi Suryaningrat** (Ki Hajar Dewantara) yang dikenal dengan nama "Tiga Serangkai", pada 25 Desember 1912 di Bandung. Perhimpunan ini termasuk organisasi yang memiliki keistimewaan, karena meskipun usianya pendek, tetapi anggaran dasarnya dijadikan sebagai peletak dasar politik Indonesia sebagai organisasi campuran antara orang Indo dengan pribumi. Namun karena prinsipnya yang sangat radikal dalam mengiginkan Indonesia merdeka, maka pemerintah Belanda sangat menentang dan hati-hati untuk berhubungan dengan *Indische Partij*. Sehingga perjuangannya untuk

mendapatkan badan hukum ternyata sia-sia, karena pada 4 Maret 1913 perhimpunan ini ditutup dan dianggap sebagai organisasi terlarang. Ketiga tokohnya diasingkan ke Belanda. Namun Cipto Mangunkusumo dikembalikan karena sakit, dan pada tahun 1919 Setia Budhi dan Suwardi Suryaningrat juga dikembalikan dan mereka tetap terjun dalam dunia politik untuk memikirkan perjuangan bangsa dalam merebut kemerdekaan.

Gambar 2.6 *R.M. Suwardi Suryaningrat atau Ki Hajar Dewantara (1889-1959)*
*(**Sumber:** Dokumen penerbit)*

Gambar 2.7 *dr. Ciptomangunkusumo (1886-194)*
*(**Sumber:** Album Pahlawan Bangsa)*

d. Muhamadiyah

Muhamadiyah merupakan organisasi yang berakar pada keagamaan. Organisasi ini didirikan di Yogyakarta pada 18 November 1912, di bawah pimpinan **K.H. Ahmad Dahlan**. Tujuan pendirian Muhamadiyah adalah sebagai tanggapan atas dasar saran Budi Utomo dengan maksud memberi pelajaran agama kepada anggotanya, sehingga kelompok Muhamadiyah dikatakan sebagai organisasi agama yang modern. Pelaksanaan program kerjanya dimulai dengan mendirikan sekolah yang berlandaskan agama, panti asuhan, panti jompo dan fakir miskin serta balai pengobatan dan rumah sakit. Perkumpulan ini tetap berpusat di Yogyakarta.

Pada 20 Desember 1912, Muhamadiyah menginginkan organisasinya memiliki badan hukum dan ternyata dikabulkan oleh gubernur jenderal yang memerintah pada saat itu, dengan
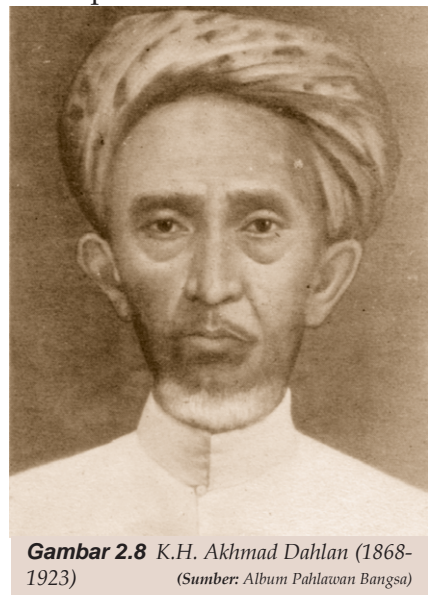
Gambar 2.8 *K.H. Akhmad Dahlan (1868-1923)* *(**Sumber:** Album Pahlawan Bangsa)*

dikeluarkannya *Govermen Besluit* (SK) nomor 81 tanggal 22 Agustus 1914. Ternyata setelah Muhamadiyah berbadan hukum, perkumpulan sejenis tidak hanya ada di Yogyakarta saja, melainkan muncul di beberapa wilayah di Indonesia, terutama di sekitar pesantren-pesantren yang sering mengadakan perkumpulan (*tablig*). Atas persetujuan pemerintah Belanda, Muhamadiyah berhak mendirikan cabang di semua wilayah. Peranan Muhamadiyah sangat besar dalam mempersiapkan perlawanan terhadap dominasi asing. Sebab dengan hadirnya organisasi ini, tingkat pendidikan masyarakat Indonesia menjadi lebih maju, baik dalam pendidikan agama maupun pendidikan umum.

e. Gerakan Pemuda Seluruh Indonesia

Titik api yang bersinar dari gerakan Budi Utomo, ternyata membawa dampak dan respons yang baik dari seluruh pemuda yang ada di Indonesia. Hal ini terbukti dengan bermunculannya perhimpunan gerakan-gerakan pemuda di Indonesia. Di antara perhimpunan tersebut pada tahun 1914 berdiri **Perkumpulan Pasundan** yang bertujuan untuk mempertinggi derajat kesopanan, kecerdasan dan memperluas kesempatan kerja, dengan beberapa pimpinan seperti **R. Kosasih Surakusumah**, **R. Otto Kusumah** dan **Jayadiningrat**. Kemudian orang-orang Ambon yang bertempat tinggal di Jawa membentuk perkumpulan **Sarekat Ambon** di bawah pimpinan **A.J. Patty** yang ingin mempersiapkan pemerintah yang berparlemen. Namun, karena gerakannya yang radikal, A.J. Patty dibuang ke Bangka.

Gambar 2.9 *Dr. Gerungan Saul Samuel Jacob Ratulangi 1890-1949)*
*(**Sumber:** Album Pahlawan Bangsa)*

Pada 16 Agustus 1927, di Jakarta dibentuk **Organisasi Persatuan Minahasa** di bawah pimpinan **dr. Tumbelaka** dan **Sam Ratulangi**. Kemudian, berdiri pula Sarekat Celebes akibat dari adanya kesalahpahaman. Selain itu, banyak pula berdiri kumpulan pemuda seperti Sarekat Madura, Perserikatan Timor, dan Sarekat Sumatra. Perkembangan organisasi pemuda ini berdampak pada terbentuknya perkumpulan pemuda kedaerahan.

f. Organisasi Kepanduan

Sejalan dengan lahirnya organisasi pemuda, lahir juga perkumpulan kepanduan yang berupa organisasi lanjutan dari induk organisasi asalnya. Pada awalnya, organisasi kepanduan

hanya menghimpun kelompok pemuda yang gemar melakukan kegiatan olahraga. Organisasi kepanduan yang pertama kali berdiri adalah *Javaansche Padvinders Organisatie* (JPO) yang berkedudukan di Solo, berdiri pada tahun 1916. Di kalangan anak-anak keturunan Eropa juga berdiri organisasi *Neda Indische Padvinders Vereeninging* (NIPV) tahun 1917. Setelah melewati tahun 1920, organisasi kepanduan ini semakin berkembang dan mengikuti perkembangan paham nasionalisme, maka bermunculan puluhan organisasi sejenis, seperti Sarekat Islam Afdeling Pandu (SIAP), Hizbul Wathon, dan Pandu Pemuda Sumatra. Akhirnya, keberadaan semua organisasi kepanduan ini dapat menopang kehidupan organisasi politik. Akhirnya, muncul Kepanduan Rakyat Indonesia (KRI), hanya karena dicurigai oleh pemerintah Belanda, KRI dilarang untuk berkumpul dan melakukan kegiatan.

g. Taman Siswa

Setelah dipulangkan ke Indonesia **Suwardi Suryaningrat** atau dikenal dengan sebutan **Ki Hajar Dewantara**, masih tetap memiliki keinginan untuk memajukan bangsanya. Hingga pada tahun 1922, ia mendirikan perguruan **Taman Siswa**. Taman Siswa ini lahir dengan tujuan untuk memperbaiki sistem pendidikan secara kultural yang dapat diselenggarakan dengan baik. Bahkan organisasi ini menjadi tonggak untuk penataan pengembangan pendidikan nasional. Keistimewaan dari Taman Siswa ialah pelaksanaan kepemimpinan dalam organisasi yang demokratis, dan mengutamakan kepentingan rakyat. Seorang pemimpin harus menjadi kunci bagi keberhasilan dan kemajuan rakyatnya, salah satu caranya yaitu berjuang dan belajar. Sehingga pada akhirnya, organisasi ini mengetahui betul tentang peranan pendidikan nasional sebagai alat untuk mencapai kemerdekaan. Taman Siswa memiliki pedoman sebagai berikut.

"Ing ngarso sing tulodo, Ing madya mangun karso, Tut wuri handayani"

Pedoman tersebut dapat diartikan sebagai prinsip seorang pemimpin. Jika di depan dia harus menjadi teladan, jika di tengah dia harus mampu membangun dan di belakang dia harus mampu memberi soko atau dukungan yang baik.

Ketangguhan dan kehebatan Taman Siswa ialah dalam pelaksanaan pendidikannya. Pada umumnya, pelaksanaan pendidikan diserahkan kepada pihak swasta, sehingga cegahan kolonial Belanda terhadap jalannya pendidikan menjadi terbatas. Akibatnya, Belanda merasa takut Taman Siswa ini akan menghancurkan pemerintahannya. Saat itu pemerintah

mengeluarkan peraturan tentang adanya sekolah liar, dan akhirnya Taman Siswa memiliki keterbatasan dalam melakukan pergerakannya. Tetapi undang-undang tentang sekolah liar ini banyak ditentang oleh beberapa tokoh pemuda pendidik yang lain di luar Pulau Jawa.

h. Partai Komunis Indonesia

Cikal bakal lahirnya Partai Komunis Indonesia yaitu terjadinya perpecahan Sarekat Islam. Dengan hadirnya golongan revolusioner yang membentuk SI Merah ternyata berdampak terhadap berkembangnya pemikiran sosialis pada suatu organisasi atau perkumpulan. Bersamaan dengan hal itu, muncul pula lahirnya Marxisme Belanda di bawah pimpinan **Sneevliet** dan didukung oleh tokoh dari Indonesai yaitu **Samaun**. Dilihat dari pelaksanaan politiknya, PKI ini ialah salah satu organisasi politik yang radikal, sehingga keberadaannya dilarang oleh pemerintah Belanda. Namun secara diam-diam dan ilegal Samaun, Darsono, dan Alin tetap menjalankan aktivitas politik bahkan sempat mendirikan Partai Republik Indonesia (PARI).

i. Gerakan Wanita

Pelopor yang mendukung adanya keikutsertaan wanita dalam berjuang merebut kemerdekaan ialah **Raden Ajeng Kartini**. Idealisme yang disebut dengan gerakan emansipasi wanita itu tumbuh karena Kartini hidup di kalangan bangsawan. Ia sering memerhatikan tentang budaya barat dengan sungguh-sungguh. Sebagai hasil realisasi dari Kartini dalam memajukan pendidikan bagi kaum wanita, timbulah pergerakan dari kaum wanita Indonesia. Pada awalnya, organisasi kewanitaan yang diselenggarakan Kartini hanyalah sebatas pendidikan kecakapan

Gambar 2.10 *R.A.Kartini (1879-1904)*
*(**Sumber:** Dokumen Penerbit)*

Gambar 2.11 *Raden Dewi Sartika (1884-1947)* *(**Sumber:** Dokumen Penerbit)*

wanita sebagai ibu rumah tangga, tetapi itu hanya terjadi sebelum tahun 1920. Setelah Kartini memeloporinya, muncul organisasi wanita yang membekali bahwa wanita itu memiliki hak yang sama dalam berbagai kehidupan, seperti Organisasi Putri Mardika, serta sekolah-sekolah wanita yang lain.

Di daerah Pasundan ada tokoh yang bernama **Raden Dewi Sartika** yang menyelenggarakan **Sekolah Kautamaan Istri**, hampir di semua kabupaten di Jawa Barat. Kemudian, di Yogyakarta berdiri pula organisasi kewanitaan yang bernama Sopa Tresna, yang kemudian menjadi bagian dari organisasi Muhamadiyah dan namanya menjadi Aisyiyah. Di Sumatra berdiri Organisasi Keutamaan Istri Minangkabau dan Kerajinan Amal Setia. Ternyata setelah tahun 1920, perkumpulan wanita ini muncul menjadi organisasi sosial yang lebih luas. Seperti di Minahasa, didirikan organisasi *De Gorontalosche Muhamedaansche Vroumen Vereeinging*, yang merupakan tonggak untuk lahirnya organisasi wanita yang membantu dalam gerakan kebangkitan nasional.

j. Partai Nasional Indonesia

Keadaan sosial politik yang semakin sulit membuat beberapa organisasi berusaha untuk menyesuaikan diri dengan orientasi baru. Seperti penyimpangan yang dilakukan PKI pada tahun 1926, mengakibatkan tumbuhnya semangat untuk menyusun kekuatan baru, terutama golongan nasionalis.

Pada awal tahun 1927 berdiri sebuah perkumpulan yang bernama **Partai Nasional Indonesia** (PNI) yang didirikan oleh **Ir. Soekarno**. Meski arahannya pada situasi politik, namun beberapa pengikutnya seperti Mohammad Hatta tetap menekankan pada aspek pendidikan. Pada 4 Juli 1927, kelompok nasionalis mengadakan perkumpulan di Bandung yang bertujuan untuk mendukung berdirinya PNI. Adapun tujuan dari PNI yang sebenarnya adalah ingin mencapai Indonesia merdeka.

Gambar 2.12 *Ir. Soekarno (1901-1970)*
*(**Sumber:** Album Pahlawan Bangsa)*

Di bawah pimpinan Bung Karno (sebutan untuk Ir. Soekarno), kemajuan PNI semakin bertambah pesat. Namun sayang, keberadaannya tetap tidak disetujui oleh pemerintah Belanda, sehingga tersiar kabar bahwa PNI sebagai provokator yang akan melakukan pemberontakan pada tahun 1930. Akhirnya, pemimpin-pemimpin PNI termasuk Bung Karno ditangkap oleh Belanda pada 24 Desember 1929, kemudian perkaranya diserahkan ke pengadilan. Saat jalannya sidang, semua warga

memiliki pencurahan perhatiannya kepada Bung Karno. Bahkan beberapa surat kabar pun menghimpun pembicaraan Bung Karno saat di pengadilan. Meski Bung Karno mendapatkan pembelaan, namun keputusan menjatuhkan hukuman terhadap Bung Karno selama 4 tahun. Hukuman tersebut diartikan oleh seluruh pengikut nasionalis bahwa siapa yang bertindak seperti Bung Karno takut dikategorikan sebagai kejahatan politik, maka demi keselamatan pada tahun 1931 pengurus-pengurus PNI secara berangsur membubarkan diri.

k. Partai Indonesia (Partindo)

Karena PNI telah dinyatakan sebagai partai terlarang, maka tokoh-tokoh nasionalis membentuk panitia untuk mendirikan partai baru. Di bawah pimpinan **Sartono**, pada 1 Mei 1931 diumumkanlah berdirinya perkumpulan baru yang dinamakan dengan **Partai Indonesia**. Partai ini masih merupakan kelanjutan dari PNI, agar diharapkan para anggota PNI yang telah bubar masuk menjadi anggota Partindo. Tujuan Partindo adalah untuk mncapai kemerdekaan Indonesia. Meski Bung Karno belum menjadi anggota Partindo, namun ia pernah melakukan pidato dalam kongres Partindo di Jakarta pada 15-17 Mei 1932. Setelah Bung Karno menjadi anggota, jabatannya sebagai ketua cabang Partindo di Bandung dan ternyata berpengaruh besar terhadap jumlah anggota Partindo yang terus meningkat. Dan akibatnya kembali terjadi pengawasan pemerintah Belanda yang sangat ketat. Sampai berpuncak pada penangkapan Bung Karno untuk kedua kalinya dan kemudian dibuang ke Ende pada 1 Agustus 1933. Sejak saat itu, kembali pergerakan partai politik dipersempit, dan larangan pun mulai datang dari pemerintah. Akhirnya, Partindo membubarkan diri pada 18 November 1936.

C Perhimpunan Indonesia sebagai Bukti Nyata untuk Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia

1 Berdirinya Perhimpunan Indonesia di Negeri Belanda

Akibat dari banyaknya mahasiswa Indonesia yang belajar di Belanda, maka terbentuklah suatu kelompok pelajar di Negeri Belanda yang bernama *Indische Vereeniging* (IV) yang berdiri tahun 1908. Waktu pendiriannya hampir bersamaan dengan berdirinya Budi Utomo. Pada awalnya, IV hanya bermaksud untuk perkumpulan sosial dengan bahasan kondisi tanah air yang

menjadi obrolan pada waktu senggang. Namun, ketika tokoh *Indische Partij* datang, perkembangannya berubah ke arah politik dan semakin bertambah pesat. Akhirnya, mereka menerbitkan sebuah majalah Hindia Putra oleh Suwardi Suryaningrat pada tahun 1916. Pada tahun 1917, IV bergabung dengan *Chung Hwa Hui* (Organisasi Mahasiswa Indonesia Cina) yang semakin mendukung untuk kemajuan mereka memikirkan masalah masa depan bangsa Indonesia.

2 Perkembangan Organisasi Mahasiswa Indonesia di Negeri Belanda

Jumlah mahasiswa Indonesia yang ada di Negeri Belanda semakin meningkat setelah terjadinya Perang Dunia I. Adapun di antara sekian banyak mahasiswa Indonesia ialah Sutomo, Hatta, Ali Sostroamidjojo, Iwa Kusumasomantri, Iskak, dan Budiardjo, yang kemudian mereka membentuk komunitas kecil yang anggotanya hanya terdiri atas 38 orang. Berkat pengalaman di Indonesia mengurus organisasi, mereka memantapkan lagi kegiatan untuk ikut aktif dalam kegiatan politik di negeri Belanda. Tapi sejak Januari 1925 organisasi ini sudah resmi menjadi organisasi politik di Negeri Belanda, dan pada rapat 3 Februari 1925 nama **Perhimpunan Indonesia** sudah mulai dipakai.

3 Perhimpunan Indonesia dan Ideologi Nasional

Dengan mengikuti perkumpulan pemuda di Negeri Belanda, pemuda-pemuda Indonesia menyadari akan dirinya sebagai elit politik baru yang memiliki tugas untuk membebaskan bangsanya dari tangan penjajah. Oleh karena itu, mereka selalu mengembangkan persepsi yang kuat terhadap tanah airnya. Untuk mempersiapkan perjuangan mencapai kemerdekaan Indonesia, para pemimpin organisasi seperti Bung Hatta dan rekan-rekannya terpaksa harus mengembangkan suatu ideologi nasionalis baru yang bebas dari batasan agama, maupun sifat sosialis komunis. Sehingga mereka berpikir selain menentang penjajah, mereka juga harus berjuang melawan penduduk pribumi yang tidak seideologi. Terdapat empat pikiran pokok yang harus dikembangkan dalam Perhimpunan Indonesia saat itu, yaitu:

Gambar 2.13 *Mohammad Hatta (1902-1980)* *(Sumber: Album Pahlawan Bangsa)*

a. *kesatuan nasional*, sehingga untuk bersatu diperlukan kesepakatan tidak memandang adanya perbedaan yang sifatnya kecil;
b. *solidaritas*, menyadari kepentingan bersama sehingga tidak mempertajam konflik;
c. *nonkoperasi*, artinya kemerdekaan tidak diberikan secara cuma-cuma melainkan harus direbut oleh bangsa Indonesia dengan mengandalkan kemampuan sendiri; dan
d. *swadaya*, artinya adanya keperluan menolong diri sendiri dengan mengandalkan diri sendiri, untuk mengembangkan alternatif struktur nasional supaya mendapatkan kedudukan sejajar dengan pemerintah kolonial.

Gambar 2.14 *Woodrow Wilson, Presiden Amerika periode 1913-1917, 1917-1921* ***(Sumber: Encarta)***

Pada akhirnya, gerakan Perhimpunan Indonesia semakin memfokuskan kegiatannya dalam bidang politik yang memikirkan upaya untuk menentukan nasib dirinya sendiri apalagi ketika *Woodrow Wilson* (Presiden Amerika) memberikan tekanan pada doktrin hak menentukan nasib sendiri (*The Right Selfdetermination*) dalam perjanjian *Versailles* (1918).

4 Perhimpunan Indonesia dan Kegiatan Politiknya

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, Perhimpunan Indonesia yang di dalamnya adalah para mahasiswa ternyata cenderung lebih memilih untuk terjun ke bidang politik. Mereka berkeinginan setelah menyelesaikan studinya akan bergabung dengan beberapa partai politik yang sudah terbentuk di Indonesia. Supaya partai-partai politik yang diikutinya dapat menerima paham-paham yang dibawa oleh Perhimpunan Indonesia.

Tetapi karena berbagai situasi tertentu, ternyata banyak di antara mereka yang sudah pulang ke Indonesia tidak aktif dalam kegiatan politik. Melainkan mengembangkan profesinya sendiri dengan organisasi-organisasi di luar politik. Namun, upaya untuk memasukkan paham Perhimpunan Indonesia yang bersifat nasionalis tetap menggebu pada diri mereka, terutama Mohammad

Hatta. Akhirnya, Hatta mengusulkan untuk dibentuknya perkumpulan berupa partai politik dengan nama *Nasionalis Indonesische Volks Partij* (Partai Rakyat Nasional Indonesia).

D Gagasan Persatuan dan Kesatuan untuk Membentuk Kesadaran Nasional dan Identitas Bangsa

1 Pemufakatan Perhimpuan-Perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia (PPPKI)

Pada 17-18 Desember 1927 dicapai kesepakatan dari beberapa kelompok seperti PSI, Budi Utomo, PNI, Pasundan, Sumatranen Bond, Kaum Betawi, dan Kelompok Studi Indonesia untuk mendirikan suatu federasi partai politik dengan nama PPPKI. Adapun sebagian alasan yang menjadi latar belakang pendirian organisasi ini adalah banyaknya pemberontakan dan kegagalan dari beberapa kelompok partai untuk mencapai cita-citanya, sehingga ada suatu pemikiran seperti Ir. Soekarno untuk mencoba menghimpun seluruh kekuatan nasionalis menjadi satu kesatuan.

PPPKI berkembang dengan begitu pesatnya, sehingga mampu melakukan kegiatan politiknya dalam bentuk kongres-kongres. Kongres PPPKI pertama kali dilakukan di Surabaya pada 2 September 1928. Semua wakil dari partai politik menyatakan harapannya bahwa kongres itu merupakan tahap awal untuk mempersiapkan diri bagi gerakan kebangsaan. Kemudian dalam rapat-rapat berikutnya sering dibahas masalah pendidikan nasional, bank nasional, serta cara-cara untuk memperkuat kerja sama, sehingga berhasil dibentuknya berbagai komisi. Adapun komisi-komisi itu terdiri atas Cokroaminoto (PSI), Ir. Soekarno (PNI), Otto Subrata (Pasundan) dan Husni Thamrin (Kaum Betawi), yang kemudian dipilih ketua majelisnya adalah Sutomo.

Pada akhir tahun 1929 berbagai peristiwa telah mengancam untuk hancurnya PPPKI. Hal itu dimungkinkan karena adanya ketidakcocokan di antara wakil-wakil partai yang mengatasnamakan misinya masing-masing. Seperti paham nasionalis, radikal, modernis, dan paham-paham keislaman ternyata satu sama lain memiliki perbedaan pendapat. Sebagian dari golongan Islam tidak menerima paham kebangsaan, sehingga PSI yang sangat berpengaruh terhadap PPPKI pada tahun 1930 mengudurkan diri karena terdapat penolakan dari kelompok yang lain untuk memasukkan paham-paham Islam. Pada saat yang hampir bersamaan juga terjadi penangkapan Bung Karno yang kemudian

diadili. Sementara, ia juga memiliki peranan penting dalam PPPKI dan dianggap sebagai simbol pemersatu dalam PPPKI.

2 Kongres Pemuda dan Sumpah Pemuda

Pada umumnya perkumpulan-perkumpulan yang bersifat nasionalis ternyata kurang menjangkau organisasi-organisasi yang bersifat kepemudaan. Pada saat munculnya PNI dan PPPKI, hubungan antara berbagai kelompok kepemudaan yang di dalamnya didominasi oleh pelajar dan mahasiswa semakin meningkat dan mereka bergabung dalam suatu wadah dengan nama *Perhimpunan Pelajar-pelajar Indonesia* (PPPI) pada tahun 1926. Kebanyakan anggota PPPI berasal dari mahasiswa Bandung dan Jakarta, seperti mahasiswa fakultas kedokteran, hukum, dan teknik. Mereka awalnya sepakat untuk mengenyampingkan perbedaan-perbedaan terutama atas dasar kedaerahan, dan mereka pun sepakat untuk membentuk suatu kesatuan bagi seluruh rakyat sebagai bangsa Indonesia. Sehingga pada 30 April – 2 Mei 1928 di Jakarta telah terselenggara *Kongres Pemuda I* yang dipimpin oleh *Moh. Tabrani* sebagai wakil perkumpulan pemuda dari Jawa (*Jong Java*). Adapun tujuan dilakukannya kongres itu adalah membentuk badan sentral, memajukan paham persatuan kebangsaan, dan mempererat hubungan di antara semua perkumpulan pemuda kebangsaan.

Kongres Pemuda tersebut diikuti oleh hampir setiap perkumpulan pemuda di Indonesia seperti *Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Ambon, Sekar Rukun, Jong Minahasa, Jong Batak*, dan *Jong Islamieten Bond*. Dalam kegiatan kongres tersebut **Muhammad Yamin** dari Jong Sumatranen Bond memberikan ceramah tentang Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, namun tanpa mengurangi rasa hormat terhadap bahasa daerah yang lain seperti Sunda, Batak, Ambon, Aceh, dan sebagainya hanya ada dua bahasa yang berpengaruh yaitu bahasa Melayu dan bahasa Jawa yang dapat mendukung harapan mencapai persatuan dan kesatuan.

Gambar 2.15 *Prof. Muhammad Yamin, S.H. (1903 - 1962)* (**Sumber:** *Album Pahlawan Bangsa*)

Kegiatan-kegiatan organisasi kepemudaan terus berkembang dan melakukan Kongres Nasional kembali mulai 27 Oktober 1928, kongres itu bernama *Kongres Pemuda II*. Organisasi yang menjadi panitia penyelenggarannya adalah PPPI dengan ketua yang pertama yaitu Prof. A. Sigit kemudian digantikan oleh Sugondo Joyopuspito. Adapun selengkapnya panitian penyelenggara

kegiatan Kongres Pemuda II yaitu, Sugondo Joyopuspito (wakil dari PPPI) sebagai ketua, Joko Marsaid (wakil Jong Java) sebagai wakil ketua, Mohammad Yamin (wakil Jong Sumtranen Bond) sebagai sekretaris, Amir Syarifudin (wakil Jong Batak) sebagai bendahara, serta enam orang pembantu berturut-turut Johan Muh. Cai (wakil Jong Islamieten Bond), Kocosungkono (wakil Pemuda Indonesia), Senduk (wakil Jong Celebes), J. Leimena (wakil Jong Ambon) dan Rohyani (wakil Pemuda Kaum Betawi).

Kongres Pemuda II itu menyelenggarakan tiga kali kegiatan rapat. Rapat pertama dilakukan di *Gedung Katholik Jonglingen Bond*. Rapat kedua dilakukan di *Gedung Oost Java Bioscoop,* dan rapat ketiga di *Gedung Indonesische Clubhuis.* Semua rapat tersebut dihadiri oleh 750 anggota dari setiap perhimpunan pemuda di Indonesia. **Kongres Pemuda II** ini berhasil mendeklarasikan **Sumpah Pemuda** pada **28 Oktober 1928** yang isinya mengandung nilai-nilai perjuangan dan semangat kebangsaan. Cuplikan dari ikrar Sumpah Pemuda tersebut ialah sebagai berikut.

"Kami putra putri Indonesia mengaku, bertumpah darah satu, tanah air Indonesia. Berbangsa satu, bangsa Indonesia. Menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia."

Serta pada malam penutupan untuk yang pertama kalinya lagu **Indonesia Raya** dikumandangkan oleh penggubahnya **Wage Rudolf Supratman**, yang hanya dinyanyikan melalui biola, dengan alasan jika dinyanyikan bersama-sama secara vokal tentu akan dilarang oleh polisi. Sejak saat itulah Indonesia Raya ditetapkan sebagai lagu kebangsaaan Indonesia.

Gambar 2.16 *Wage Rudolf Supratman (1903-1938)* *(**Sumber:** Album Pahlawan Bangsa)*

Dengan lahirnya Sumpah Pemuda dalam tonggak sejarah Indonesia telah memberikan semangat untuk berjuang lebih kuat lagi dalam meraih kehidupan bangsa yang merdeka terlepas dari kekuasaan penjajah.

Rangkuman

1. Kolonialisme adalah keinginan suatu bangsa untuk menaklukkan bangsa lain dalam bidang politik, ekonomi, eksploitasi ekonomi, serta penetrasi kebudayaan. Imperialisme adalah sistem usaha yang dilakukan oleh bangsa kolonial terhadap berbagai daerah koloni.
2. Perlawanan bangsa Indonesia terhadap imperialisme Portugis, antara lain:
   a. Perlawanan Rakyat Maluku di bawah pimpinan Sultan Baabullah
   b. Serangan Kerajaan Demak terhadap Portugis di Malaka di bawah pimpinan Pati Unus (Pangeran Sabrang Lor)
   c. Perlawanan rakyat Aceh dibawah pimpinan Sultan Iskandar Muda
2. Perlawanan bangsa Indonesia terhadap imperialisme Belanda, antara lain:
   a. Perlawanan Rakyat Kesultanan Makassar dibawah pimpinan Sultan Hasanuddin
   b. Perlawanan Rakyat Kesultanan Banten dibawah pimpinan
   c. Perlawanan Rakyat Mataram dibawah pimpinan Sultan Agung
   d. Perlawanan Trunojoyo, Adipati Madura yang tidak menyukai kepemimpinan Sunan Amangkurat I yang memihak Belanda
   e. Pemberontakan Untung Surapati
3. Nasionalisme di Indonesia diawali dengan terjadinya nasionalisme bangsa-bangsa di Asia-Afrika sebagai reaksi terhadap kaum imperialisme barat. Faktor-faktor penyebabkan munculnya rasa nasionalime, antara lain:
   a. kenangan kejayaan bangsa-bangsa Asia-Afrika pada masa lampau,
   b. adanya penderitaan akibat penjajahan yang kejam,
   c. munculnya golongan terpelajar atau cendikiawan,
   d. pengaruh dari perang di Asia yang dimenangkan oleh Jepang atas Rusia tahun 1905, dan
   e. kemajuan dalam bidang politik

Refleksi

Nasionalisme merupakan dasar perjuangan untuk meraih kemerdekaan. Dengan semangat nasionalisme bangsa Indonesia tidak lagi berjuang secara kedaerahan. Semuanya bersatu padu mengusir penjajah demi mewujudkan cita-cita Indonesia yang merdeka. Oleh karena itu, saat ini kita sebagai bangsa Indonesia harus menjunjung tinggi rasa persatuan dan kesatuan. Perbedaan suku, agama, dan budaya bukanlah penghalang untuk membangun bangsa Indonesia mengisi kemerdekaan. Perbedaan suku, agama, dan budaya merupakan kekayaan bangsa harus dijaga dan dihormati untuk mewujudkan kehidupan yang damai, tenteram dan sejahtera.

Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Partai politik yang pertama kali mengemukakan dasar kebangsaan atau nasionalisme di Indonesia adalah ....
   a. Budi Utomo
   b. Sarekat Dagang Islam
   c. Sarekat Islam
   d. *Indische Partij*
2. Gerakan nasionalis yang besifat menutup wilayah mereka sama sekali dari aksi para kolonial yang dilakukan oleh sebagian bangsa Asia-Afrika yaitu ....
   a. Zelotisme
   b. Zionisme
   c. Hedonisme
   d. Herodianisme
3. Muhamadiyah merupakan salah satu perkumpulan yang pertama kalinya berlandasakan agama dipimpin oleh ....
   a. Haji Umar Said Cokroaminoto
   b. Ki Hajar Dewantara
   c. K.H. Akhmad Dahlan
   d. K.H. Wahid Hasyim
4. Kemenangan perang Jepang atas Rusia menimbulkan bangkitnya semangat nasionalisme di Indonesia, yang terjadi tahun ....
   a. 1900
   b. 1905
   c. 1908
   d. 1912
5. Sekolah bidang kedokteran di Jawa pada saat pergerakan nasionalisme adalah....
   a. Stovia
   b. MULO
   c. HIS
   d. AMS
6. Perkembangan pendidikan di Indonesia merupakan pengaruh dari adanya kebijakan Belanda yaitu politik etis atau Trias Politika yang dikeluarkan oleh....
   a. Van de Venter
   b. Van de Cock
   c. Deandels
   d. Jeansen
7. Adanya kecemburuan dominasi ekonomi terhadap bangsa asing juga merupakan faktor penyebab timbulnya gerakan nasionalisme. Seperti pada zaman penjajahan, Belanda selalu memberikan keleluasaan bidang perdagangan kepada orang timur asing terutama ....
   a. Arab
   b. India
   c. Cina
   d. Melayu
8. Tahapan nasionalisme bangsa Indonesia yang memfokuskan pada politik radikal terjadi pada tahun ....
   a. 1900 – 1912
   b. 1912 – 1921
   c. 1921 – 1926
   d. 1926 – 1933

9. Gerakan Nasionalisme yang terjadi pada tahun 1933–1942 merupakan gerakan nasionalisme .....
   a. militan
   b. moderat
   c. politik
   d. sosial budaya
10. Budi Utomo merupakan organisasi pertama yang mengakibatkan munculnya gerakan kebangsaan, yang berdiri pada ....
    a. 2 Mei 1908
    b. 21 Mei 1908
    c. 2 Juni 1908
    d. 20 Mei 1908
11. Penggagas dan sekaligus menjadi pendiri Budi Utomo adalah ....
    a. dr. Wahidin Sudirohusodo
    b. dr. Sutomo
    c. Suwardi Suryaningrat
    d. H.U.S. Cokroaminoto
12. Prinsip yang dipelopori oleh golongan tua dalam organisasi Budi Utomo bergerak dalam bidang ....
    a. politik
    b. sosial budaya
    c. pendidikan
    d. agama
13. Tujuan dari Sarekat Islam pada awalnya adalah ....
    a. menyiarkan ajaran Islam kepada seluruh bangsa
    b. menjadikan Islam sebagai agama nasional
    c. menghidupkan kegiatan ekonomi di antara para pedagang Islam
    d. menentang penjajah Belanda yang beragama non-Islam
14. Bangsa keturunan Belanda yang peduli terhadap Indonesia sehingga ikut andil dalam memperjuangkan bangsa Indonesia adalah ....
    a. Setia Budhi
    b. Cipto Mangunkusumo
    c. Suwardi Suryaningrat
    d. Sneevliet
15. Organisasi Muhammadiyah mendapatkan Besluit (SK) dari pemerintah Belanda sebagai badan hukum yaitu pada ....
    a. 20 Desember 1912
    b. 24 Agustus 1912
    c. 23 Agustus 1914
    d. 18 November 1919
16. Salah satu Organisasi wanita yang bernaung pada Muhammadiyah adalah ....
    a. Istri Sedar
    b. Aisyiah
    c. Budi Sejati
    d. Putri Mardika
17. Berdirinya Partai Komunis Indonesia, sebenarnya didukung oleh salah satu tokoh dari Indonesia terutama adalah ....
    a. Samaun
    b. Muso
    c. Ahmad Dahlan
    d. Sukiman
18. Selain berkembang dalam bidang pendidikan, Muhammadiyah juga memiliki sebagian anggota yang aktif dalam organisasi kepanduan yang membentuk....
    a. *Nationale Islamitische Padvinderij*
    b. *Hizbul Wathon*

c. *Indonesiche Vadpinders Organisatie*
d. Kepanduan Rakyat Indonesia

19. Organisasi Taman Siswa yang bertujuan mengembangkan kegiatan pendidikan didirikan pada tahun 1922 di bawah pimpinan ....
    a. K.H. Ahmad Dahlan
    b. Ki Hajar Dewantara
    c. K.H. Wahid Hasyim
    d. Setia Budhi
20. Alasan utama yang menjadi penyebab bubarnya PNI ialah ....
    a. munculnya Partai Indonesia
    b. masuknya paham komunis ke tubuh PNI
    c. adanya penangkapan Bung Karno yang dianggap telah berkhianat
    d. tidak ada pembelaan terhadap pemimpin PNI
21. Kemunduran PNI sebenarnya dapat berlanjut pada partai berikutnya, karena dalam partai tersebut masih memiliki jiwa nasionalime yang diajarkan Bung Karno. Adapun partai yang dimaksud ialah ....
    a. Partai Indonesia
    b. Partai Indonesia Raya
    c. Partai Indonesia Muda
    d. Partai Nasional Indonesia Pendidikan
22. Untuk pertama kalinya gerakan wanita muncul karena adanya pemikiran bahwa derajat antara laki-laki dan perempuan adalah sama, yang dipelopori oleh ....
    a. Raden Dewi Sartika
    b. Cut Nyak Dien
    c. Raden Ajeng Kartini
    d. Rasuna Said
23. Gerakan Perhimpunan Indonesia semakin terpusat kegiatannya pada bidang politik terutama setelah mendengar doktrin dari Presiden Amerika Serikat, yaitu ....
    a. Woodrow Wilson
    b. Bill Clinton
    c. George Washinton
    d. George Bush
24. Untuk pertama kalinya Lagu Indonesia Raya dikumandangkan dalam acara...
    a. Kongres Pemuda I
    b. Kongres Pemuda II
    c. Kongres Wanita
    d. Rapat PPPKI

25. Hal yang tidak termasuk isi Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 adalah ....
    a. tanah air satu, yaitu tanah air Indonesia
    b. menjunjung bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia
    c. berbangsa satu, yaitu bangsa Indonesia
    d. mengislamkan Indonesia

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Sebutkan beberapa lembaga-lembaga pendidikan yang didirikan Belanda yang merupakan sekolah lanjutan!
2. Jelaskan isi dari politik etis yang dikeluarkan oleh pemerintah Belanda, saat Gubernur Van de Venter!
3. Jelaskan faktor-faktor yang memengaruhi lahirnya nasionalisme Indonesia!
4. Sebutkan tahapan nasionalisme di Indonesia?
5. Jelaskan faktor-faktor yang mengakibatkan terpecahnya Sarekat Islam!
6. Sebutkan tiga tokoh pendiri *Indische Partij*?
7. Sebutkan 4 pikiran pokok yang harus dikembangkan dalam Perhimpunan Indonesia di Negeri Belanda?
8. Jelaskan seperti apakah perkembangang kegiatan Perhimpunan Indonesia dalam bidang politik!
9. Sebutkan anggota-anggota yang termasuk dalam kepanitiaan Kongres Pemuda II!
10. Sebutkan nama-nama tempat yang dijadikan tempat penyelenggaraan tiga kali rapat dalam Kongres Pemuda II!

Penyimpangan Sosial

Standar Kompetensi

Memahami masalah penyimpangan sosial.

Kompetensi Dasar

- Mengindentifikasi berbagai penyakit sosial sebagai akibat penyimpangan dalam keluarga dan masyarakat.
- Mengidentifikasi berbagai upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan mampu:

1. mengemukakan pengertian perilaku menyimpang,
2. menjelaskan macam-macam perilaku menyimpang sebagai bentuk penyakit sosial dalam masyarakat,
3. mengidentifikasi bentuk-bentuk penyimpangan,
4. mengidentifikasi sifat-sifat penyimpangan,
5. mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan,
6. menyebutkan media pembentukan perilaku menyimpang,
7. menyebutkan teori-teori penyimpangan,
8. menjelaskan cara pengendalian sosial,
9. menjelaskan bentuk pengendalian sosial,
10. menyebutkan lembaga pengendalian sosial, dan
11. menjelaskan sifat-sifat pengendalian sosial.

Peta Konsep
Penyimpangan sosial
Perilaku menyimpang
Macam-macam perilaku menyimpang sebagai bentuk penyakit sosial dalam masyarakat
Bentuk-bentuk penyimpangan
Sifat penyimpangan
Proses pembentukan perilaku menyimpang
Faktor penyebab terjadinya penyimpangan
Media pembentukan perilaku menyimpang
Teori-teori penyimpangan
Pengendalian sosial sebagai upaya untuk mencegah terjadinya penyimpangan
Cara pengendalian sosial
Bentuk pengendalian sosial
Lembaga pengendalian sosial
Sifat-sifat lembaga pengendalian sosial

Dalam suatu kelompok masyarakat, sudah tentu berlaku nilai dan norma. Nilai dan norma tersebut akan dijadikan sebagai pedoman seseorang bertingkah laku. Jika seorang dapat mengadopsi dan menerapkan semua sistem nilai dan norma, maka dia akan dianggap sebagai warga masyarakat yang baik. Kehidupan bermasyarakat pun akan terjalin dengan tertib dan lancar. Pengadopsian tata cara berperilaku yang sesuai dengan nilai dan norma itu umumnya dapat terjadi melalui proses ketika seseorang bersosialisasi atau mempelajari aturan dalam kehidupan bermasyarakat.

Pada mulanya hampir semua anggota kelompok masyarakat dapat menjalankan dan menanamkan nilai. Namun, lama-kelamaan akan muncul satu tindakan pelanggaran norma yang diikuti oleh berbagai tindakan lain. Sehingga orang yang melanggar tersebut akan terkena sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kelompoknya.

Sebagai contoh, dalam suatu kelompok masyarakat desa ada kepercayaan tidak boleh masuk dan merambah suatu kawasan hutan, tetapi pada suatu saat ada seseorang yang terdesak untuk mencari kayu bakar dan masuk ke hutan. Pada awalnya orang tersebut dianggap tidak sesuai. Namun, lama-kelamaan akan diikuti oleh orang lain dan dianggap menjadi hal biasa. Ketidaksesuaian perilaku individu tersebut dengan norma atau nilai yang berlaku ini dinamakan dengan perilaku menyimpang.

A Perilaku Menyimpang

Perilaku menyimpang merupakan hasil dari proses sosialisasi yang tidak sempurna atau disebabkan karena gagalnya seorang individu untuk mengidentifikasi dirinya agar pola perilakunya sesuai dengan keadaan masyarakat. Perilaku menyimpang juga bisa didefinisikan sebagai suatu tindakan yang diekspresikan oleh individu atau kelompok secara sadar atau tidak disadari yang akhirnya dianggap tidak sesuai dengan kebiasaan dalam masyarakat. Adapun pengertian perilaku menyimpang menurut ahli sosiologi antara lain sebagai berikut.

- Menurut **James Vander Zanden,** penyimpangan merupakan perilaku yang oleh sejumlah orang dianggap sebagai hal yang tercela dan di luar batas toleransi.
- **Robert M.Z. Lawang** mengatakan bahwa perilaku menyimpang itu adalah tindakan yang berada di luar norma yang berlaku dalam sistem sosial dan menimbulkan dari pihak yang berwenang untuk memperbaikinya.

Perilaku menyimpang batasannya ditentukan oleh aturan atau norma yang berlaku dalam masyarakat atau suatu kebudayaan. Jadi, suatu tindakan mungkin pantas dan dapat diterima oleh kebudayaan yang bersangkutan, dan belum tentu oleh kelompok lain dengan kebudayaan yang berbeda, tetapi pada umumnya relatif memiliki kesamaan.

Berbagai bentuk perilaku menyimpang sering dikatakan sebagai suatu hal yang tidak lazim terjadi dalam masyarakat. Bahkan keberadaannya pun sering sekali mengganggu keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga kehidupan masyarakat menjadi tidak stabil dan bisa mengarah kepada tindakan pemecah belah dalam kehidupan sosial. Maka dari itu, beberapa jenis penyimpangan yang terjadi dalam kehidupan, sering dianggap sebagai *penyakit masyarakat*.

1 Macam-Macam Perilaku Menyimpang sebagai Bentuk Penyakit Sosial dalam Masyarakat

a. Tindakan Kriminal

Kriminal bukan merupakan sifat bawaan sejak lahir, tetapi tindakan ini dapat dilakukan secara sadar dan direncanakan dengan maksud dan tujuan tertentu. Dalam masyarakat modern tindakan kriminal disebabkan oleh adanya ambisi untuk mendapatkan suatu kepuasan material dan biologis tanpa memperhitungkan kesesuaian antara keinginan dan kemampuannya. Tindakan kriminal merupakan semacam perilaku menyimpang yang telah melanggar norma atau dikelompokkan ke dalam tindakan kejahatan. Contoh: membunuh, merampok, mencuri, melakukan kudeta, teror, dan mengganggu ketenteraman masyarakat.

b. Kenakalan Remaja

Masalah kenakalan remaja yang sering menimbulkan keresahan dan kecemasan sosial, karena anak atau remaja yang diharapkan sebagai generasi penerus ternyata berperilaku negatif atau menimbulkan *gap generation*. Kenakalan remaja atau dikenal dengan istilah *Juvenile Delinquency*, menurut **Prof. Dr. Fuad Hasan** adalah perbuatan antisosial yang dilakukan oleh anak-anak atau remaja, dan apabila dilakukan oleh orang dewasa hal ini dikualifikasikan ke dalam tindakan kejahatan. Batas usia untuk menentukan kenakalan remaja ternyata di beberapa negara tidak ada ketegasan, seperti di Negara Inggris usia remaja dibatasi dari 8–15 tahun, di Amerika Serikat 16–18

tahun, dan berdasarkan KUHP pasal 45–47 usia remaja di Indonesia antara 14–18 tahun. Tindakan kenakalan remaja dapat berupa pengrusakan fasilitas umum, penggunaan obat terlarang, tawuran dan sebagainya. Kenakalan remaja timbul karena dalam dirinya itu timbul masalah dan bergejolak dalam dirinya atau bahkan menghadapi masalah berat. Adapun secara klasik fenomena kenakalan remaja hampir disebabkan oleh:

Gambar 3.1 *Tawuran antarkelompok remaja*
(Sumber: Encarta)

1) lingkungan keluarga yang tidak harmonis,
2) situasi yang membosankan, atau
3) lingkungan masyarakat yang tidak mendukung.

c. Alkolholisme

Alkohol merupakan racun *protoplasmic* yang mempunyai efek depresan pada sistem syaraf, sehingga orang yang mengonsumsinya secara berlebihan akan kehilangan kemampuan untuk mengendalikan dirinya.

Menurut **Prof. Dr. Dadang Hawari** apabila seorang individu telah terpengaruhi alkohol akan menimbulkan perilaku menyimpang antara lain:

Gambar 3.2 *Minuman beralkohol yang disita dari masyarakat sedang dimusnahkan di halaman Polresta Bandung Tengah, Kamis 6 September 2007* *(**Sumber:** HU Pikiran Rakyat)*

1) senang berkelahi dengan tindakan kekerasan,
2) mudah melakukan tindakan kriminal,
3) tidak mampu menilai realitas, dan
4) mengalami gangguan dalam fungsi sosial.

d. Penyalahgunaan Narkoba

Diketahui oleh banyak orang bahwa narkoba (narkotika dan obat-obatan terlarang) telah menjelajah keseluruh pergaulan hidup manusia dari mulai anak-anak, remaja sampai usia dewasa. Sebenarnya penggunaan narkoba telah diatur oleh seperangkat undang-undang terutama hanya untuk kepentingan medis di bawah pengawasan pihak yang berwenang

Gambar 3.3 *Daun ganja* *(Sumber: Encarta)*

narkoba bisa merusak kehidupan individu baik yang menggunakannya baik kelompok yang ada di sekitarnya. Adapun beberapa jenis narkoba yang biasa dikonsumi dan diedarkan adalah ganja, barbiturate, morfin, opium, kokain dan heroin.

e. Hubungan Seks di Luar Nikah

Dalam lingkungan masyarakat yang bernorma, hubungan seks di luar nikah merupakan perbuatan yang tidak dibenarkan. Apabila dari seorang individu tetap melakukan hal ini pasti akan berdampak buruk, antara lain bisa menyebabkan ketidakutuhan anggota keluarga, banyaknya anak terlantar dan menyebabkan semaraknya profesi asusila. Atau lebih jauhnya lagi kemungkinan bisa menyebabkan terjangkitnya penyakit seperti AIDS dan penyakit kelamin.

f. Perjudian

Judi dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang ingin mencari keberuntungan dengan menggantungkan harapan pada suatu sistem permainan dengan aturan tertentu. Banyak sistem dan media yang biasanya dijadikan arena perjudian misalnya dengan menggunakan kartu, dadu, angka atau dengan menggunakan suatu model taruhan yang lain. Tindakan ini bisa dikatakan sebagai perilaku menyimpang dan penyakit masyarakat sebab keberadaannya dapat meresahkan dan membuat suasana kehidupan dalam keluarga dan masyarakat menjadi tidak tenang. Akibat lebih jauh dari adanya tindakan perjudian ini adalah akan mengurangi keyakinan terhadap Tuhan dan menimbulkan dampak ekonomi terutama kemiskinan.

Gambar 3.4 *Permainan judi berupa kartu*
(Sumber: Encarta)

2 Bentuk-Bentuk Penyimpangan

a. *Penyimpangan primer*, adalah penyimpangan yang bersifat sementara dan hanya menguasai sebagian kecil kehidupan seseorang, dan masyarakat pun kadang masih bisa mentolelir. Contoh: seorang siswa atau karyawan yang bolos, mencontek pada waktu ujian, memalsukan buku, dan pelanggaran rambu lalu lintas.

b. *Penyimpangan sekunder*, adalah perbuatan yang dilakukan secara khas memperlihatkan perilaku penyimpangan dan secara umum karena sering melakukan tindakannya itu

secara konsisten. Contoh: perjudian, pelacuran, pembunuhan, pemerkosaan dan perampokan. Pada umumnya masyarakat sudah tidak bisa mentolelir perilaku ini.

c. *Penyimpangan individual*, adalah penyimpangan yang dilakukan oleh seseorang terhadap norma yang berlaku dalam kelompoknya. Contohnya adalah ada seorang santri yang tidak mau belajar mengaji.

d. Penyimpangan kelompok, artinya penyimpangan yang dilakukan oleh sekelompok individu dengan tujuan untuk mengecam atau mendobrak norma. Contoh: aksi protes, demonstrasi, dan gerakan pengacau.

Gambar 3.5 *Aksi demonstrasi yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa* (Sumber: Encarta)

3 Sifat Penyimpangan

a. *Penyimpangan positif*, artinya penyimpangan yang mengarah kepada kebaikan. Karena mengandung unsur inovatif, kreatif, dan perbaikan perilaku ke arah yang benar. Contoh: seorang ibu rumah tangga menjadi tukang beca, sopir, atau menjadi pekerja yang layaknya dilakukan oleh laki-laki.

b. *Penyimpangan negatif*, yaitu penyimpangan yang cenderung bertindak ke arah nilai-nilai sosial yang dianggap kurang baik. Contoh: seorang pengawai yang melakukan korupsi, ustaz yang melakukan perbuatan cabul dan lain-lain.

Gambar 3.6 *Seorang ibu rumah tangga bekerja sebagai pekerja tambang merupakan penyimpangan yang positif* (Sumber: Encarta)

B Proses Pembentukan Perilaku Menyimpang

1 Faktor Penyebab Terjadinya Penyimpangan

Ada beberapa faktor yang menyebabkan perilaku individu menjadi menyimpang, antara lain:

a. sikap mental yang tidak sehat,
b. keluarga yang *broken home*,
c. pelampiasan rasa kecewa,
d. dorongan kebutuhan ekonomi,
e. pengaruh lingkungan dan media masa,

f. keinginan untuk dipuji atau "gaya-gayaan",
g. proses belajar yang tidak sesuai,
h. ketidaksanggupan menyerap norma atau aturan budaya,
i. adanya ikatan sosial yang berlainan, atau
j. akibat proses sosialisasi yang tidak sempurna atau gagal.

2 Media Pembentukan Perilaku Menyimpang

Faktor kepribadian menyimpang dalam diri individu tetap yang sangat berpengaruh adalah lingkungan tempat ia tinggal, antara lain keluarga, tempat tinggal, kelompok bermain, serta media masa.

3 Teori-Teori Penyimpangan

Gambar 3.7 *Demam pakaian Amerika melanda pemuda Jepang merupakan satu bentuk penyimpangan dalam berpakaian* *(Sumber: Encarta)*

a. Teori Pergaulan Berbeda

Teori ini dikemukakan oleh **E.H. Sutherland**, yang berpendapat bahwa penyimpangan bersumber pada pergaulan yang berbeda. Penyimpangan ini dipelajari melalui proses alih budaya.

b. Teori Labeling

Penyebab penyimpangan menurut teori ini karena seorang telah mendapatkan label/ cap pada penyimpangan primer, sehingga individu tersebut menyimpang ke tahap yang selanjutnya. Teori ini dikemukakan oleh **Edwin M. Lemert**.

c. Teori Merton

Teori ini dikembangkan oleh **Robert K. Merton**, yang dijelaskan bahwa perilaku menyimpangan itu merupakan bentuk adaptasi terhadap situasi tertentu. Menurut Merton ada lima penyimpangan yang dilakukan individu dalam mengadaptasi lingkungannya, yaitu:

1) *kompromitas*, yaitu perilaku yang mengikuti tujuan dan cara yang ditentukan oleh masyarakat;
2) *inovasi*, yaitu perilaku yang mengikuti kaidah masyarakat tetapi cara yang dilakukannya telah menyimpang atau dilarang oleh aturan;
3) *ritualisme*, yaitu perilaku seseorang yang telah meninggalkan kebudayaannya tetapi masih berpegang pada tata cara yang digariskan dalam aturan;

4) *pengunduran diri* atau *pengasingan*, yaitu meninggalkan kelompok dan kebudayannya; dan
5) *rebellion*, yaitu melakukan pemberontakan. Karena dirinya ingin keluar dari aturan norma.

d. Teori Fungsi

Teori ini dikembangkan oleh **Emille Durkheim** yang berpandangan bahwa penyimpangan itu perlu agar moralitas dan norma berkembang secara normal. Sebagai contoh ia mengatakan, tidak akan terjadi kejahatan kalau tidak ada yang menyebabkannya. Dalam artian kesimpulan dari teori ini jika kehidupan manusia ingin berkembang maka perlu ada penyimpangan dan itu adalah sesuatu hal yang wajar.

e. Teori agama

Perilaku menyimpang disebabkan karena rendahnya kadar keimanan dan kurangnya penghayatan terhadap nilai-nilai dalam ajaran agama.

f. Teori Sosial

Penyimpangan disebabkan oleh orang-orang yang menderita penyakit mental dan tidak stabilnya kepribadian dalam kehidupan bermasyarakat.

Pengendalian Sosial sebagai Upaya untuk Mencegah Terjadinya Penyimpangan

Pengendalian sosial menurut **Berger** adalah cara yang dipergunakan masyarakat untuk menertibkan anggotanya yang membangkang. Sedangkan menurut **Roucek,** pengendalian sosial itu merupakan proses terencana ataupun tidak yang mengajarkan atau membujuk pada individu untuk hidup sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kelompoknya.

Adapun tujuan dari pengendalian sosial adalah:
- mencegah timbulnya perilaku menyimpang,
- agar masyarakat mau mematuhi norma yang berlaku,
- terwujudnya keserasian antara nilai, norma dan perilaku,
- menciptakan ketertiban dalam kehidupan sosial yang harmonis, dan
- memperingatkan para pelaku untuk tidak berperilaku menyimpang.

1 Cara Pengendalian Sosial

a. Dilihat dari aspek pelaksanannya, cara pengendalian sosial adalah sebagai berikut.

1) *Persuasif tanpa kekerasan*, cara yang menekankan pada usaha untuk membimbing atau mengajak berupa anjuran. Contoh: penertiban PKL di beberapa kota besar dengan menempatkannya di lokasi-lokasi tertentu.

Gambar 3.8 *Pembongkaran kios PKL merupakan contoh coersive* *(Sumber: Pikiran Rakyat 20 Sept. 2006)*

2) *Kekerasan/paksaan* (*coersive*), cara yang dilakukan setelah langkah pertama tidak berhasil. Apabila dibujuk tidak juga berhasil, baru kita bertindak keras untuk mengatasi perilaku penyimpang dari seorang individu. Contoh: polisi pamong praja terpaksa membongkar kios para PKL karena pedagang tersebut mengabaikan peringatan sebelumnya.

3) *Kompulsi*, yaitu cara dengan menciptakan situasi yang dapat mengubah sikap atau perilaku yang menyimpang. Contoh: ketika ada beberapa orang siswa yang tidak mau membersihkan lingkungan, maka setiap komponen sekolah senantiasa menunjukkan perilaku yang memerhatikan lingkungan. Seperti kepala sekolah membuang sampah plastik ke keranjang sampah.

4) *Vervasi,* yaitu cara dengan melakukan berulang-ulang penyampaian norma, dengan harapan norma itu melekat pada diri individu yang melakukan penyimpangan.

b. Dilihat dari aspek jumlah yang terlibat, cara pengendalian sosial adalah sebagai berikut.

1) Pengawasan dari satu individu kepada individu lain, misalnya orang tua yang memperingatkan anaknya supaya tidak berbuat keonaran, atau mengambil barang tanpa izin.

2) Pengawasan dari individu terhadap kelompok, misalnya seorang polisi lalu-lintas memerhatikan semua pengguna jalan, dan apabila ada yang melanggar baru mereka kena tilang.

3) Pengawasan kelompok terhadap kelompok, contoh menteri kehutanan beserta jajarannya menyelidik perambah hutan supaya kelestarian hutan bisa terjaga.

4) Pengawasan kelompok terhadap individu, misalnya semua guru yang ada di suatu sekolah memerhatikan dan mengawasi satu orang siswa yang menyimpang dari aturan.

c. Menurut **Kuncaraningrat**, pengendalian sosial dapat dilakukan dengan cara berikut.
   1) Mempertebal keyakinan masyarakat terhadap norma dan adat istiadat.
   2) Memberi hukuman dan ganjaran bagi pelanggar norma.
   3) Mengembangkan rasa malu dan takut dalam jiwa masyarakat ketika melanggar norma.

2 Bentuk Pengendalian Sosial

Untuk mencegah dan mengatasi perilaku menyimpang maka bentuk-bentuk pengendalian dapat dilakukan seperti hal-hal berikut.

a. *Cemoohan*, seseorang yang melakukan penyimpangan mendapat cemoohan atau ejekan dari kelompoknya, sehingga ia meninggalkan perilaku menyimpangnya.
b. *Teguran*, sebagai pengingat utama ketika memasuki penyimpangan primer.
c. *Pendidikan*, proses pengajaran sepanjang hayat baik pendidikan formal maupun nonformal. Melalui pendidikan, seseorang individu akan dituntutn agar selalu berperilaku sesuai norma yang berlaku.
d. *Agama*, karena setiap orang memiliki agama dengan keyakinannya masing-masing, maka apabila ada orang yang melanggar pasti akan dikaitkan dengan masalah ajaran agama dan kehidupan setelah meninggal, atau kesimpulannya terdapatnya kehidupan di surga dan neraka.
e. *Gosip*, adalah berita yang menyebar secara cepat dan biasanya tidak berdasarkan pada kenyataan. Kritik sosial secara terbuka dilontarkan supaya orang yang diidentifikasi berperilaku menyimpang berhati-hati dalam melakukan berbagai tindakannya.
f. *Ostraisme*, yaitu pengucilan warga masyarakat yang berperilaku menyimpang.
g. *Fraundulens*, yaitu pengendalian sosial dengan cara meminta bantuan pihak lain yang dianggap lebih kompeten dalam mengatasai masalah.
h. *Intimidasi*, artinya dilakukan dengan cara menekan, memaksa atau mengancam seseorang untuk berperilaku sesuai kelompoknya.

i. *Kekerasan fisik*, biasanya berupa pemukulan, atau kalau sudah fatal bisa juga sampai penganiayaan dan pembunuhan atau pembakaran pada individu yang telah mengalami penyimpangan sekunder.

j. *Hukum*, pengendalian yang didasarkan pada sanksi-sanksi yang ditetapkan dalam sebuah perundang-undangan, baik itu pidana atau perdata dan pengendalian ini umumnya berupa denda atau hukuman penjara.

3 Lembaga Pengendalian Sosial

a. Kepolisian

Polisi merupakan bagian dari lembaga pemerintah yang bertugas memelihara keamanan, ketertiban masyarakat, dan wajib mengambil tindakan terhadap orang yang menyimpang sesuai dengan ketentuan undang-undang.

b. Pengadilan

Pengadilan merupakan suatu badan yang dibentuk oleh negara untuk menangani, menyelesaikan, dan mengadili dengan memberikan sanksi yang tegas terhadap pelanggar aturan.

c. Adat Istiadat

Adat istidat adalah aturan atau kebiasaan yang tumbuh dari suatu masyarakat atau daerah yang dianggap memiliki nilai dan harus dijunjung tinggi serta dipatuhi oleh anggota pengikutnya.

Sifat-Sifat Lembaga Pengendalian Sosial

a. Tindakan yang Bersifat Preventif

Usaha yang dilakukan sebelum tindakan penyimpangan terjadi. Tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya pelanggaran. Contohnya nasihat kepada anak/siswa sebelum siswa itu melakukan pelanggaran. Contoh lainnya ialah seorang anak diajari ilmu agama sejak dini dengan harapan agar dewasa nanti terhindar dari perilaku menyimpang.

b. Tindakan yang Bersifat Represif

Tindakan yang dilakukan setelah terjadi pelanggaran dengan upaya untuk memulihkan kondisi seperti semula. Contohnya seorang pembunuh yang diajukan ke pengadilan, setelah mendapatkan hukuman diharapkan pembunuh itu bisa berperilaku baik.

Rangkuman

1. Perilaku menyimpang adalah tindakan yang bertentangan dengan norma-norma atau kebudayaan yang berlaku atau dalam masyarakat. Perilaku menyimpang ini disebabkan oleh proses sosialisasi yang tidak sempurna atau disebabkan karena gagalnya seorang individu untuk mengidentifikasi dirinya agar pola perilakunya sesuai dengan keadaan masyarakat. Adapun bentuk-bentuk perilaku yang menyimpang, antara lain tindakan kriminal, kenakalan remaja, alkoholisme, penyalahgunaan narkoba, hubungan seks di luar nikah, dan perjudian.
2. Teori-Teori Penyimpangan, sebagai berikut
   a. Teori Pergaulan Berbeda, dikemukakan oleh E.H. Sutherland
   b. Teori Labeling dikemukakan oleh Edwin M. Lemert.eori ini
   c. Teori Merton dikembangkan oleh Robert K. Merton
   d. Teori Fungsi, dikembangkan oleh Emille Durkheim
   e. Teori agama, yaitu penyimpangan yang disebabkan oleh rendahnya kadar keimanan dan kurangnya penghayatan terhadap nilai-nilai dalam ajaran agama.
   f. Teori Sosial, yaitu penyimpangan yang disebabkan oleh penyakit mental dan tidak stabilnya kepribadian dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Upaya-upaya yang dilakukan mencegah terjadinya penyimpangan, dapat dilakukan dengan cara persuasif tanpa kekerasan, kekerasan/ paksaan (*coersive*), kompulsi, vervasi, dan pengawasan baik secara individu maupun kelompok.
4. Lembaga-lembaga pengadilan sosial, meliputi kepolisian, pengadilan, dan adat istiadat.

A. Pilhlah jawaban yang paling tepat!

1. Penyimpangan sosial menurut **James Vander Zanden** terjadi ketika suatu tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam kondisi ....
   a. di luar batas toleransi
   b. masih dalam toleransi yang wajar
   c. tidak ada pengampunan dari masyarakat
   d. mendapat pertentangan

2. Penggunaan narkoba dan pengrusakan fasilitas umum biasanya perilaku menyimpang yang berupa ....
   a. tindakan kriminal
   b. kenakalan remaja
   c. alkoholisme
   d. penyimpangan seksual

3. Pembunuhan dapat diklasifikasikan pada bentuk penyimpangan ....
   a. primer
   b. sekunder
   c. individual
   d. kelompok

4. Contoh dari penyimpangan positif yang paling tepat adalah ....
   a. seorang siswa yang mencontek ketika ujian
   b. pejabat yang melakukan korupsi
   c. seorang wanita yang berprofesi sebagai tukang becak
   d. laki-laki yang berganti jenis kelamin

5. Seorang perempuan yang bekerja di sebuah bar, kemudian dia mendapat celaan dari masyarakat, sehingga ia berperilaku menyimpang karena menjadi seorang PSK. Penyimpangan ini sesuai dengan teori ....
   a. pergaulan berbeda
   b. agama
   c. fungsi
   d. labeling

6. Teori fungsi dalam penyimpangan sosial dikembangkan oleh ....
   a. Edwin M. Lemert
   b. Emille Durkheim
   c. Robert K. Merton
   d. James Vander Zanden

7. Perilaku yang mengikuti tujuan dan cara yang ditentukan oleh masyarakat disebut ....
   a. *konformitas*
   b. *ritualisme*
   c. *rebellio*
   d. *reatrisme*

8. Tujuan pengendalian sosial antara lain dapat tercapai melalui ....
   a. sosialisasi
   b. intimidasi
   c. internalisasi
   d. enkulturasi

9. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi penyimpangan sebelum terjadi penyimpangan dinamakan tindakan ....
   a. persuatif
   b. deskriptif
   c. preventif
   d. represif
10. Ostrasisme dapat menyelesaikan atau mengatasi masalah penyimpangan sosial yaitu dengan cara ....
    a. meminta bantuan kepada orang lain
    b. menyebarkan informasi kepada orang lain
    c. mengucilkan seseorang dari kelompoknya
    d. menegur orang karena bersalah
11. Tindakan individu dikatakan menyimpang apabila ....
    1. tidak sesuai dengan norma
    2. ditolak oleh warga masyarakat
    3. di luar batas toleransi
    4. merupakan perbuatan tercela

    a. 1 dan 2
    b. 2 dan 3
    c. 3 dan 4
    d. 1 dan 3
12. Akibat negatif yang timbul karena penyalahgunaan narkoba adalah ....
    a. kondisi fisik yang kuat
    b. meningkatkan daya tahan tubuh yang kondusif
    c. menumbuhkan tingginya harga diri
    d. meningkatnya tindakan kriminal
13. Cara prevasi dalam mengendalikan kehidupan sosial dilakukan secara ....
    a. paksaan
    b. menciptakan situasi baru
    c. memberikan bujukan
    d. berulang-ulang
14. Usia remaja umumnya memiliki guncangan jiwa yang labil, sehingga bisa berbuat sekehendaknya atau menimbulkan suatu penyimpangan yang disebut dengan kenakalan remaja. Umumnya di negara Amerika Serikat usia remaja dibatasi antara ....
    a. 9 – 12 tahun
    b. 11 – 15 tahun
    c. 16 – 18 tahun
    d. 14 – 21 tahun
15. Berikut ini adalah narkoba yang berupa *barbiturate* ....
    a. ganja
    b. opium
    c. ekstasi
    d. kokain
16. Penyalahgunaan narkoba dapat memberikan dampak pada diri individu, kecuali seperti hal berikut ....
    a. kerusakan organ tubuh dan fungsi syaraf
    b. melakukan tindakan kriminal
    c. kurangnya gairah hidup
    d. berpikir rasional

17. Tindakan yang tidak terdapat dalam tujuan pengendalian sosial ialah ....
    a. mendidik
    b. mencela
    c. mengarahkan
    d. mengajak

18. Pengendalian sosial yang sifatnya formal dapat dilakukan oleh pihak ....
    a. kepolisian
    b. perkumpulan ulama
    c. tokoh masyarakat
    d. pemerintah daerah

19. Perilaku menyimpang yang dapat disebabkan oleh masalah ekonomi antara lain ....
    a. kenakalan remaja
    b. alkoholisme
    c. penyimpangan seksual
    d. pencurian

20. Ciri-ciri dari penyimpangan primer adalah ....
    1. bersifat sementara
    2. masyarakat masih bisa mentolelir
    3. gaya hidup tidak dominan
    4. hukumannya sangat berat

    a. 1, 2 dan 3
    b. 1 dan 3
    c. 2 dan 4
    d. 4

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Jelaskan pengertian perilaku menyimpang menurut M.Z. Lawang!
2. Sebutkan jenis-jenis penyimpangan sosial yang terdapat dalam kehidupan masyarakat!
3. Apa yang dimaksud dengan penyimpangan sekunder?
4. Jelaskan beberapa faktor yang bisa menyebabkan perilaku seorang individu menyimpang!
5. Sebutkan lima jenis perilaku menyimpang menurut teori Merton!
6. Bagaimana pengaruh media massa bisa menyebabkan perilaku menyimpang?
7. Jelaskan pengertian Pengendalian Sosial!
8. Sebutkan tindakan pengendalian sosial berdasarkan cakupan yang terlibat!
9. Bagaimana upaya pengendalian sosial menurut Kuncaraningrat?
10. Sebutkan peranan adat dalam pengendalian sosial!

Bab 4

Manusia sebagai Pelaku Ekonomi

Standar Kompetensi

Memahami kegiatan pelaku ekonomi masyarakat.

Kompetensi Dasar

- Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas.
- Mendeskripsikan pelaku ekonomi: rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi, dan negara.
- Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan mampu:

1. mengidentifikasi sebab-sebab kebutuhan manusia beraneka ragam,
2. mengelompokkan kebutuhan manusia,
3. menganalisis sebab-sebab kelangkaan sumber daya,
4. menjelaskan pelaku ekonomi sektor formal dan informal,
5. menjelaskan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh negara,
6. mengemukakan peranan pemerintah sebagai pengatur kegiatan ekonomi,
7. mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Peta Konsep
Manusia sebagai pelaku ekonomi
Hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas
Sebab-sebab kebutuhan manusia beraneka ragam
Pengelompokan kebutuhan manusia
Kelangkaan sumber daya
Pelaku ekonomi: rumah tangga, masyarakat, perusahan, koperasi, dan negara
Pelaku-pelaku ekonomi
Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh negara
Peranan pemerintah sebagai pengatur kegiatan ekonomi
Bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat
Pengertian pasar
Fungsi pasar
Jenis-jenis pasar

Dalam kehidupannya manusia dituntut untuk memenuhi kebutuhannya. *Kebutuhan* adalah segala bentuk barang dan jasa yang diperlukan manusia untuk kelangsungan hidupnya. Kebutuhan itu harus dipenuhi agar manusia dapat hidup dengan layak. Kebutuhan manusia itu bermacam-macam dan jumlahnya pun tidak terbatas.

A Hubungan antara Kelangkaan Sumber Daya dengan Kebutuhan Manusia yang Tidak Terbatas

1 Sebab-Sebab Kebutuhan Manusia Beraneka Ragam

Manusia untuk mempertahankan hidupnya membutuhkan makanan dan pakaian. Kebutuhan itu belum lengkap jika belum memiliki rumah tempat berlindung. Ketiga macam kebutuhan di atas merupakan kebutuhan pokok. Setelah manusia dapat memenuhi kebutuhan makanan, pakaian, dan tempat berlindung, maka manusia akan berpikir cara mengisi rumah tersebut. Timbullah kebutuhan perabot rumah tangga, lemari pakaian, tempat tidur dan lain-lain. Namun, walaupun kebutuhan di atas terpenuhi, tetap saja akan muncul lagi kebutuhan yang lain.

Sehubungan dengan itu, untuk memenuhi kebutuhannya, manusia melakukan berbagai cara dan berbagai pengorbanan. Contohnya, petani bercocok tanam di ladang, pedagang berjualan di pasar, guru mengajar di sekolah, dan ayah bekerja di kantor.

Jumlah penduduk yang semakin meningkat dan pesatnya kemajuan zaman, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berdampak langsung kepada kebutuhan manusia, dalam hal ini semakin bertambah dan beraneka ragam. Pada zaman dahulu bepergian cukup dengan berjalan kaki. Sekarang dengan ditemukannya kendaraan bermotor, untuk bepergian dekat pun menggunakan sepeda motor.

Gambar 4.1 *Kemajuan teknologi berdampak kepada peningkatan kebutuhan manusia*
(Sumber: Dokumen penerbit)

Di sisi lain manusia memiliki sifat tidak pernah puas, maka tidaklah mengherankan jika kebutuhan manusia tidak terbatas. Ada beberapa hal yang menyebabkan kebutuhan manusia tidak terbatas, antara lain:

a. sifat manusia yang tidak pernah puas,
b. pertambahan penduduk,
c. kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi,
d. perubahan taraf hidup yang semakin meningkat,
e. kebudayaan yang semakin maju, dan
f. semakin mudahnya transportasi.

2 Pengelompokan Kebutuhan Manusia

Berbagai kebutuhan manusia yang tidak tidak terbatas menurut ilmu ekonomi dapat dikelompokkan berdasarkan beberapa sudut pandang. Pengelompokan kebutuhan itu ada yang berdasarkan tingkat kepentingan, waktu pemenuhan, sifat, dan subjeknya.

Pengelompokan kebutuhan manusia berdasarkan tingkat kepentingan terdiri atas kebutuhan primer, sekunder dan tersier. *Kebutuhan primer* adalah kebutuhan pokok yang harus dipenuhi. Kebutuhan primer contohnya kebutuhan akan makan, minum, pakaian, perumahan, dan kebutuhan akan pendidikan.

Gambar 4.2 *Untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat akan tempat tinggal, pemerintah bekerja sama dengan pihak swasta menyediakan kredit pemilikan rumah (KPR) dengan harga yang relatif murah dan terjangkau*
*(**Sumber:** 50 thn Indonesia Merdeka)*

Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan manusia yang kedua, karena muncul setelah kebutuhan primer terpenuhi. Oleh karena itu, kebutuhan ini bersifat tidak pokok, namun jika kebutuhan ini terpenuhi akan dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang atau kehidupan seseorang menjadi lebih baik. Kebutuhan sekunder pada setiap orang akan berbeda-beda. Hal ini bergantung pada kondisi seseorang. Misalnya, seorang pelajar tidak akan membutuhkan timbangan karena timbangan merupakan kebutuhan sekunder seorang pedagang di pasar.

Kebutuhan tersier adalah kebutuhan akan barang-barang mewah. Kebutuhan ini disebut juga dengan kebutuhan luks.

Kebutuhan tersier ini akan muncul setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi. Pemenuhan kebutuhan tersier harus didukung oleh penghasilan yang tinggi. Orang yang memiliki penghasilan yang rendah tidak akan mungkin dapat memenuhi kebutuhan ini. Kebuthan tersier misalnya perhiasan, telepon genggam, laptop, televisi LCD, antena parabola, dan mobil mewah.

Berdasarkan **waktu pemenuhannya**, kebutuhan terdiri atas kebutuhan masa kini dan masa akan datang. *Kebutuhan masa kini* adalah kebutuhan yang dirasakan mendesak, harus segera dipenuhi. Apabila kebutuhan ini tidak tercapai dalam pemenuhannya, maka kehidupan seseorang akan terganggu, misalnya kebutuhan makan bagi orang yang lapar, kebutuhan minum bagi orang yang haus, atau kebutuhan berobat ke runah sakit bagi orang yang sakit.

Sebaliknya, *kebutuhan masa akan datang* adalah kebutuhan yang pemenuhannya dapat ditangguhkan sampai waktu yang telah ditentukan. Kebutuhan ini dapat ditunda karena kebutuhan tersebut belum dirasakan mendesak atau masih belum banyak penggunaannya, misalnya kebutuhan akan payung atau jas hujan untuk persediaan musim penghujan nanti. Dapatkah kamu menyebutkan contoh lainya?

Berdasarkan **sifatnya**, kebutuhan terdiri atas kebutuhan jasmani dan rohani. *Kebutuhan jasmani* adalah kebutuhan yang berhubungan dengan kesehatan fisik manusia. Misalnya, agar kesehatan seseorang terjaga, maka ia harus cukup mengonsumsi makanan yang kaya akan gizi dan berolahraga. *Kebutuhan rohani* adalah kebutuhan yang berhubungan dengan kesehatan mental atau jiwa seseorang. Kebutuhan ini meliputi beribadah kepada Tuhan YME, rekreasi, atau menuntut ilmu untuk menambah pengetahuan.

Gambar 4.3 *Mendengarkan ceramah merupakan salah satu pemenuhan kebutuhan rohani* (**Sumber:** *Encarta*)

Terakhir adalah kebutuhan **berdasarkan subjeknya** yang terdiri atas kebutuhan pribadi dan sosial. *Kebutuhan pribadi* antara satu individu dengan individu lainnya cenderung berbeda, karena kebutuhan ini berhubungan dengan selera atau pilihan masing-

masing. Perhatikan saja tas yang dibawa oleh masing-masing temanmu di kelas! Pasti model, warna, corak, dan ukuranya akan berbeda sesuai dengan selera masing-masing. Atau tanyakan kepada diri sendiri dan temanmu! Barang apa yang menjadi kebutuhan saat ini? Jawabannya mungkin akan berbeda karena sesuai dengan pilihan masing-masing.

Kebutuhan sosial adalah kebutuhan yang diperlukan oleh orang banyak, meliputi keluarga hingga masyarakat. Kebutuhan sosial ini sifatnya dapat dinikmati oleh orang banyak. Keluargamu mungkin membutuhkan rumah, televise, atau kursi tamu. Sedangkan di lingkungan tempat tinggalmu mungkin seluruh warga membutuhkan pos kamling untuk keperluan ronda malam, masjid sebagai sarana ibadah warga, atau jembatan untuk sarana lalu lintas.

Gambar 4.4 *Membangun pos kamling oleh sejumlah warga merupakan salah satu cara pemenuhan kebutuhan sosial* (**Sumber:** Ilustrasi)

3 Kelangkaan Sumber Daya

Kebutuhan manusia yang tidak terbatas, beraneka ragam, dan berlangsung terus-menerus membutuhkan alat pemuas kebutuhan. Alat pemuas kebutuhan itu berupa barang dan jasa. Untuk menghasilkan barang-barang pemuas kebutuhan, manusia memerlukan sumber daya. Sumber daya dalam ilmu ekonomi terdiri atas sumber daya alam, sumber daya manusia, dan modal.

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya yang berasal dari alam. Contohnya berbagai jenis hewan dan tumbuhan, barang tambang, air, dan tanah.

Sumber daya alam dapat digolongkan menurut beberapa kriteria tertentu. Penggolongan sumberdaya alam tersebut adalah seperti berikut.

a. *Berdasarkan sifat*, sumber daya alam dapat dibedakan sebagai berikut.

   1) Sumber daya alam yang dapat diperbarui (*renewable resource*), yaitu sumber daya alam yang keberadaannya masih dapat dipertahankan keberadaannya melalui pembaruan atau perkembangbiakan. Contohnya tanaman pertanian, perikanan, peternakan, dan perkebunan. Namun, untuk pembaruan dan pengembangbiakan, manusia membutuhkan pengorbanan.

   2) Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (*unrenewable resources*), yaitu sumber daya alam ketika habis dipakai tidak dapat diusahakan lagi keberadaannya. Hal ini karena proses pembentukannya membutuhkan waktu geologi yang berjuta-juta tahun lamanya. Misalnya, barang-barang tambang. Sumber daya ini bersifat terbatas.

Gambar 4.5 *Barang tambang seperti emas, minyak bumi, dan batubara merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui* (**Sumber:** Encarta)

   3) Sumber daya alam lestari (*lasting resources*), yaitu sumber daya alam meskipun dipakai secara terus-menerus, keberadaannya akan tetap ada atau awet, walaupun kualitas dari sumber daya alam tersebut menurun. Contohnya air, udara, panas bumi, dan sinar matahari.

b. *Berdasarkan potensinya*, sumber daya alam dikelompokkan menjadi berikut ini.

   1) Sumber daya alam materi, yaitu sumber daya alam yang dimanfaatkan dalam bentuk fisik, seperti batu, emas, kayu, besi, dan serat kapas.

Gambar 4.6 *Tenaga angin yang dimanfaatkan untuk menggerakkan turbin yang menjadi sumber energi* (**Sumber:** Encarta)

2) Sumber daya alam energi, yaitu sumber daya alam yang dimanfaatkan sebagai sumber energi, misalnya angin, air, batubara, minyak bumi, dan gas alam.

3) Sumber daya alam ruang, yaitu sumber daya alam yang berupa ruang atau tempat hidup seperti area tanah, perairan, dan udara.

Sumber daya manusia disebut juga *sumber tenaga kerja*. Sumber daya manusia ini tidak kalah pentingnya dengan sumber daya alam. Tanpa adanya sumber daya manusia, maka sumber daya alam tidak akan dapat dikelola dengan baik.

Di Indonesia, manusia yang digolongkan sebagai tenaga kerja ialah yang berumur 15-65 tahun. Sebab pada umur itu mereka mampu bekerja menghasilkan barang dan jasa.

Sumber daya yang ketiga ialah **modal**. Modal dapat berupa uang dan barang. Modal yang berupa barang misalnya bangunan tempat usaha, lahan pertanian, perangkat kantor, dan mesin-mesin produksi. Modal didapatkan melalui pengorbanan. Oleh sebab itu, modal disebut sebagai sumber daya yang terbatas pula.

Karena sifat berbagai sumber daya yang terbatas itu, maka tidak setiap kebutuhan akan mendapatkan alat pemuasnya dengan mudah, bahkan terkadang tidak mendapatkan alat pemuasnya sama sekali. Hal itu terjadi karena alat pemuas kebutuhan jumlahnya sedikit dan sukar didapat. Alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya sedikit dan sukar didapat disebut langka (*scarcity*).

Alat pemuas kebutuhan jumlahnya sedikit dan terbatas disebabkan oleh beberapa hal. Selain jumlah dan sifatnya terbatas, ada beberapa hal lain yang menyebabkannya. Beberapa penyebab kelangkaan barang dan jasa sebagai alat pemuas kebutuhan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

a. Sukar memperolehnya, contohnya tenaga ahli yang sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang jumlahnya sedikit.

b. Barang atau jasa tersebut sangat banyak yang membutuhkan, contohnya minyak bumi banyak dibutuhkan kegiatan industri dan transportasi, tetapi jumlahnya terbatas dan semakin lama semakin habis.

c. Letak geografis atau tempat, contohnya buah kurma hanya tumbuh di Arab Saudi atau rempah-rempah banyak terdapat di Indonesia.

B Pelaku Ekonomi: Rumah Tangga, Masyarakat, Perusahaan, Koperasi, dan Negara

1 Pelaku-Pelaku Ekonomi

Pelaku kegiatan ekonomi di Indonesia dikelompokkan menjadi sektor usaha formal dan informal. *Sektor usaha formal* dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

a. Sektor Negara/Pemerintah

Pelaksanaannya dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Badan Usaha Milik Negara disebut pula *Perusahaan Negara*. Modal perusahaan ini sebagian besar berasal dari pemerintah. Pemerintah menyelenggarakan BUMN dengan tujuan:

1) supaya negara dapat menguasai cabang-cabang produksi yang menguasai hajat hidup orang banyak agar tidak dimonopoli oleh individu atau kelompok tertentu,
2) untuk menangani sektor-sektor usaha yang tidak dikelola oleh sektor swasta, dan
3) untuk meningkatkan pendapatan negara.

BUMN ini memiliki tiga jenis perusahaan sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia, 28 Desember 1967, yaitu sebagai berikut.

a) *Perusahaan Jawatan (Perjan)*, dengan ciri-ciri sebagai berikut.
   (1) Tujuannya melayani kepentingan umum
   (2) Mendapat fasilitas dari negara
   (3) Status karyawan sebagai pegawai negeri
   (4) Merupakan bagian dari departemen/Dirjen Pemda
b) *Perusahaan Umum (Perum)*, dengan ciri-ciri sebagai berikut.
   (1) Tujuannya memberikan kemanfaatan kepada umum
   (2) Dipimpin oleh direksi
   (3) Karyawannya sebagai pegawai perusahaan Negara
   (4) Diawasi oleh akuntan negara
c) *Perusahaan Perseroan (Persero)*, memiliki ciri-ciri sebagai berikut.
   (1) Tujuannya mencari laba
   (2) Karyawannya sebagai karyawan perusahaan swasta
   (3) Dipimpin oleh direksi
   (4) Tidak mendapat fasilitas dari negara

Badan Usaha Milik Daerah adalah perusahaan yang dikendalikan oleh pemerintah daerah. Keberadaan BUMD diatur oleh peraturan daerah. Modal BUMD dikuasi oleh pemerintah daerah itu sendiri. BUMD berfungsi untuk melayani masyarakat di sekitarnya.

b. Sektor Swasta

Saat ini, perusahaan swasta sangat banyak dijumpai di daerah sekitar kita. Modal perusahaan swasta bukan berasal dari pemerintah, melainkan dari individu atau kelompok tertentu. Pelaksanaannya dilakukan oleh:

1) Perusahaan Perseorangan
2) Firma (Fa)
3) Persekutuan Komanditer (CV)
4) Perseroan Terbatas (PT)
5) Yayasan

Tujuan pendiriannya adalah untuk mendapatkan keuntungan bagi si pemilik perusahaan. Meskipun perusahaan bukan milik pemerintah, tetapi pemerintah berwenang untuk memberikan pengarahan agar perusahaan tersebut dapat memberikan manfaat kepada masyarakat luas. Contoh perusahaan swasta ialah PT Pelita Ilmu, PT Uniliver, PT Ultra Jaya, PT Kahatex, Trans TV, dan Indosiar.

c. Sektor Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang menganut asas kekeluargaan. Adapun tujuan pendirian koperasi menurut UU No. 25 Tahun 1992 pasal 3 ialah sebagai berikut.

1) Memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat.
2) Turut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Apabila penyelenggaraan koperasi dilaksanakan dengan baik, tentu akan menguntungkan anggota dan masyarakatnya. Namun, pada pelaksanaannya masih banyak kendala atau hambatan. Adapun hambatan atau kendalanya sebagai berikut.

1) Lemahnya permodalan
2) Banyak pengurus yang tidak memiliki keterampilan dalam berbisnis
3) Lemahnya pengelolaan karena tidak mengutamakan keuntungan

4) Kurangnya kerja sama antara anggota, pengurus, dan pengawas koperasi

Sektor usaha informal adalah usaha yang memiliki modal kecil, alat produksi terbatas dan tidak berbadan hukum. Sektor usaha informal misalnya pedagang asongan, pedagang kaki lima, dan pedagang keliling.

2 Kegiatan Ekonomi yang Dilakukan oleh Negara

a. Kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat

1) *Kegiatan produksi*, kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa, antara lain sebagai berikut.
   a) Perumtel yang sekarang menjadi Telkom Persero menghasilkan jasa telekomunikasi
   b) Perum Pos dan Giro menghasilkan benda pos
   c) PLN menghasilkan jasa perlistrikan
   d) BRI dan BNI menghasilkan jasa perbankan
   e) PT Dirgantara Indonesia menghasilkan pesawat terbang
   f) Pertamina menghasilkan minyak dan gas
2) *Kegiatan distribusi*, meliputi:
   a) Bulog menyalurkan sembilan kebutuhan pokok,
   b) PT Telkom menyalurkan hubungan telepon,
   c) Bank milik pemerintah menyalurkan kredit, dan
   d) Departemen Pertanian menyalurkan pupuk, obat-obatan dan bibit tanaman.
3) *Kegiatan konsumsi*, meliputi:
   a) penggunaan berbagai macam bahan untuk kegiatan pembangunan,
   b) penggunaan alat tulis, alat kantor, dan kertas untuk kegiatan administrasi Negara,
   c) penggunaan mesin-mesin industri untuk kegiatan BUMN yang menghasilkan barang,
   d) penggunaan kendaraan untuk perjalanan dinas, dan
   e) penggunaan senjata dan perlengkapan perang.

b. Kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah

1) *Kegiatan produksi*, meliputi:
   a) PDAM menghasilkan air yang bersih,
   b) BPD menghasilkan jasa perbankan, dan
   c) Perusahaan Daerah Angkutan menghasilkan jasa transportasi.

2) *Kegiatan distribusi*, meliputi:
   a) menyalurkan kebutuhan pokok kepada masyarakat,
   b) menyalurkan air bersih kepada masyarakat, dan
   c) menyalurkan hasil produksi kepada masyarakat.
3) *Kegiatan konsumsi*, meliputi:
   a) menggunakan berbagai macam bahan bangunan untuk kegiatan pembangunan daerah,
   b) menggunakan gedung dan kantor-kantor milik pemerintah daerah, dan
   c) menggunakan alat kantor, alat tulis, dan kertas untuk administrasi pemerintah daerah.

3 Peranan Pemerintah sebagai Pengatur Kegiatan Ekonomi

Untuk dapat melaksanakan fungsi dan peranannya sebagai pengatur kegiatan ekonomi, pemerintah membuat berbagai kebijakan dan peraturan perundangan, antara lain:

a. Kebijakan yang berhubungan dengan dunia usaha, di antaranya:
   1) Undang-Undang No. 9 Tahun 1969 tentang BUMN,
   2) Undang-Undang No. 12 Tahun 1967 tentang pokok-pokok perkoperasian,
   3) Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian sebagai pengganti UU No. 12 Tahun 1967, dan
   4) perizinan tentang pendirian badan usaha.
b. Kebijakan yang berhubungan dengan perdagangan luar negeri, di antaranya:
   1) adanya deregulasi impor,
   2) adanya kuota,
   3) adanya deregulasi ekspor, dan
   4) melakukan dumping.
c. Kebijakan yang berhubungan dengan kemajuan kegiatan ekonomi, misalnya memberikan kredit atau fasilitas-fasilitas lain kepada badan usaha atau para pengusaha.
d. Kebijakan yang berhubungan dengan pengendalian harga, di antaranya:
   1) memberikan subsidi BBM,
   2) menetapkan biaya angkutan, dan
   3) menetapkan harga sembilan bahan pokok.

C Bentuk Pasar dalam Kegiatan Ekonomi Masyarakat

1 Pengertian Pasar

Pasar adalah sarana bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan kegiatan transaksi jual beli.

2 Fungsi Pasar

Adapun fungsi pasar dalam kegiatan ekonomi dapat dibedakan ke dalam tiga kelompok berikut.

a. Fungsi Distribusi

Pasar sebagai alat distribusi berfungsi mendekatkan jarak antara konsumen dengan produsen dalam melakukan transaksi. Contohnya, jika kita ingin membeli buku, kita tidak perlu mencarinya di pabrik buku, tetapi cukup pergi ke toko buku terdekat untuk mendapatkannya. Begitu juga produsen, untuk memasarkan produknya tidak harus datang ke rumah-rumah tetapi cukup datang ke pasar karena di sana sudah banyak calon pembeli produknya.

b. Fungsi Pembentukan Harga

Sebelum terjadi transaksi jual beli, antara penjual dan pembeli sebenarnya telah terjadi proses tawar-menawar. Dalam proses tersebut keinginan kedua pihak digabungkan untuk menentukan harga kesepakatan atau harga pasar. Setelah mereka sepakat barulah terjadi transaksi jual beli.

c. Fungsi Promosi

Agar produk yang dihasilkan dapat laku di pasaran, langkah yang harus dilakukan ialah dengan mengenalkannya secara luas kepada masyarakat, salah satunya dengan promosi.

Gambar 4.7 *Toko buku* (Sumber: Encarta)

3 Jenis-Jenis Pasar

a. Berdasarkan sifat/wujud barang dan cara penyerahannya, pasar terbagi ke dalam dua kelompok.

1) Pasar konkret, pembeli dapat melihat dan meraba langsung barang yang akan dibeli sehingga yakin akan kualitasnya. Contoh: pasar tempat kita berbelanja sehari-hari.

2) Pasar abstrak, pembeli melakukan transaksi tanpa melihat langsung barang yang dibeli, cukup hanya lewat telepon saja. Contoh: pembeli memesan seporsi ayam di KFC hanya melalui telepon.

b. Berdasarkan luas wilayah kegiatannya, pasar terbagi ke dalam empat macam.

1) Pasar lokal adalah pasar yang daerah pemasarannya hanya meliputi daerah tertentu. Contoh: karena pengaruh budaya, permintaan kain batik di Yogyakarta tinggi, sehingga pasar-pasar di provinsi ini banyak menjual kain batik.
2) Pasar nasional adalah pasar yang daerah pemasarannya meliputi wilayah satu negara atau bangsa tertentu. Contoh: pasar modal dan pasar tenaga kerja.
3) Pasar regional adalah pasar yang daerah pemasarannya meliputi beberapa negara pada suatu wilayah tertentu. Pasar regional biasanya diwadahi oleh perkumpulan atau kelompok negara-negara tertentu, seperti kerja sama perdagangan negara-negara Asia Tenggara. Contoh: pasar beras dan pasar pupuk.
4) Pasar internasional adalah pasar yang wilayah pemasarannya mencakup seluruh kawasan di dunia. Komoditi yang dijual pun merupakan produk yang dibutuhkan semua masyarakat dunia. Oleh karena itu, pasar ini disebut juga sebagai pasar dunia. Contoh: pasar kopi di Santos Brazil, perdagangan minyak bumi dan gas.

c. Berdasarkan organisasi pasar:

1) Pasar persaingan sempurna adalah pasar yang banyak penjual dan pembelinya, sehingga baik penjual maupun pembeli tidak dapat menentukan harga sendiri. Ciri-ciri pasar tersebut sebagai berikut.
   a) Penjual dan pembeli banyak
   b) Barang yang diperjualbelikan bersifat homogen
   c) Penjual dan pembeli bebas keluar masuk pasar tanpa hambatan
   d) Pengetahuan penjual dan pembeli tentang pasar sempurna
2) Pasar persaingan tidak sempurna adalah pasar yang dikuasai oleh satu atau beberapa penjual, jumlah penjual lebih sedikit dari jumlah pembeli. Adapun ciri-cirinya pasar tersebut sebagai berikut.
   a) Jumlah penjual sedikit
   b) Barang yang diperjualbelikan bersifat tidak homogen
   c) Terdapat hambatan untuk memasuki pasar
   d) Pengetahuan pembeli tentang pasar terbatas

d. Berdasarkan waktu penyelenggaraannya:

1) Pasar harian adalah pasar yang penyelenggaraannya dilakukan setiap hari. Pasar ini biasanya menjual barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari. Contoh: pasar induk, pasar baru.
2) Pasar mingguan adalah pasar yang diselenggarakan hanya satu hari dalam satu minggu. Biasanya pasar ini diselenggarakan di daerah yang penduduknya sedikit atau di pedesaan. Lokasinya berpindah-pindah sehingga penamaan pasar pun disesuaikan dengan tempatnya. Contoh: Pasar Senin, Pasar Kamis, Pasar Jumat.
3) Pasar bulanan adalah pasar yang penyelenggaraannya dilakukan sebulan sekali. Pasar jenis ini banyak ditemukan di daerah yang dekat pabrik. Dibuka setiap awal bulan menyambut para karyawan gajian. Contoh: pasar hasil industri dan hasil seni.
4) Pasar tahunan adalah pasar yang diselenggarakannya sekali dalam setahun. Pasar jenis ini ada yang bersifat nasional ada pula yang bersifat internasional, sehingga dalam setiap penyelenggaraannya seringkali dijadikan ajang promosi dan pameran bagi produk-produk tertentu. Contoh: Pekan Raya Jakarta (PRJ).

e. Berdasarkan jenis-jenis barang yang diperjualbelikan:

1) Pasar barang konsumsi adalah pasar yang menjual barang-barang yang secara langsung dapat dikonsumsi. Contoh: pasar ikan, pasar beras, pasar sayur-mayur.
2) Pasar barang produksi adalah pasar yang menjual faktor-faktor produksi. Contoh: pasar tenaga kerja, pasar modal, pasar mesin-mesin produksi, dan pasar bibit tanaman.

Gambar 4.8 *Pasar sayur-mayur* *(Sumber: Encarta)*

Rangkuman

1. Kebutuhan manusia tidak terbatas. Beberapa hal yang menyebabkan kebutuhan manusia tidak terbatas, antara lain:
   a. sifat manusia yang tidak pernah puas,
   b. pertambahan penduduk,
   c. kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi,
   d. perubahan taraf hidup yang semakin meningkat,
   e. kebudayaan yang semakin maju, dan
   f. semakin mudahnya transportasi.
2. Kebutuhan manusia dapat dikelompokkan menjadi tiga:
   a. Berdasarkan tingkat kepentingan, kebutuhan manusia terdiri atas kebutuhan primer, sekunder dan tersier.
   b. Berdasarkan sifatnya, kebutuhan manusia terdiri atas kebutuhan jasmani dan rohani.
   c. Berdasarkan subjeknya, kebutuhan manusia terdiri atas kebutuhan pribadi dan sosial.
3. Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya yang berasal dari alam. Sumber daya alam dapat dikelompokkan menjadi tiga:
   a. Berdasarkan sifat, sumber daya alam terdiri atas sumber daya alam yang dapat diperbarui (renewable resource), sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (unrenewable resources), dan sumber daya alam lestari (lasting resources)
   b. Berdasarkan potensinya, sumber daya alam terdiri atas sumber daya alam materi, sumber daya alam energi, dan sumber daya alam ruang.
4. Pelaku kegiatan ekonomi di Indonesia dikelompokkan menjadi sektor usaha formal dan informal. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Sektor usaha formal meliputi BUMN, BUMD, perusahaan perseorangan, firma, Persekutuan Komanditer (CV), Perseroan Terbatas (PT), dan Yayasan. Adapun sektor usaha informal antara lain pedagang asongan, pedagang kaki lima, dan pedagang keliling.
5. Pasar adalah sarana bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan kegiatan transaksi jual beli. Adapun fungsi pasar meliputi fungsi distribusi, pembentukan harga, dan promosi.

Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Jenis sumber daya yang terbatas menurut ilmu ekonomi ialah ….
   a. tanah, air
   b. barang tambang, air, dan udara
   c. sumber daya alam, sumber daya manusia, modal
   d. minyak bumi, batu bara
2. Dilihat dari tujuannya, penggunaan mesin jahit oleh pekerja konfeksi merupakan contoh ….
   a. benda konsumsi
   b. benda produksi
   c. barang setengah jadi
   d bahan mentah
3. Kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi yang dilakukan oleh pemerintah merupakan peran pemerintah sebagai ….
   a. pengaturan ekonomi
   b. pelaku ekonomi
   c. pengendali stabilitas
   d. pengawal ekonomi
4. Kegiatan konsumsi yang dilakukan oleh pemerintah pusat meliputi ….
   a. Bank milik pemerintah menyalurkan kredit
   b. PLN menghasilkan jasa perlistrikan
   c. Bulog menyalurkan kebutuhan sembilan bahan pokok
   d. penggunaan berbagai macam bahan untuk kegiatan pembangunan
5. PLN merupakan wujud kegiatan pemerintah dalam perekonomian sebagai ….
   a. pengatur
   b. pengawas
   c. produsen
   d. konsumen
6. Imbalan yang diterima rumah tangga produksi jika memberikan faktor produksi berupa modal yaitu berupa ….
   a. bunga
   b. sewa
   c. laba
   d. upah
7. Di pasar, penjual dan pembeli melakukan tawar-menawar hingga menghasilkan harga kesepakatan. Kegiatan tersebut merupakan fungsi pasar sebagai ….
   a. fungsi konsumsi
   b. fungsi produksi
   c. fungsi promosi
   d. fungsi pembentukan harga
8. Tujuan utama perusahaan swasta adalah ….
   a. mencari keuntungan
   b. menciptakan lapangan kerja
   c. menciptakan kemakmuran masyarakat
   d. menguasai perekonomian

9. Peran penting pasar bagi konsumen ialah ....
   a. mempermudah menyalaurkan hasilproduksi
   b. mempercepat proses prduksibarang kebutuhan
   c. mempertemukan prdusen dengan konsumen
   d. kemudahan memperolah barang dan jasa
10. Menurut waktu bertemunya penjual dan pembeli, pasar dapat dibedakan menjadi ....
   a. harian, pekanan, mingguan, tahunan
   b. harian, mingguan, bulanan, tahunan
   c. harian, mingguan, pekanan, tahunan
   d. harian, kuartalan, bulanan, dan pekanan
11. Berikut ialah kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan perdagangan luar negeri, *kecuali* ....
   a. adanya kuota
   b. perizinan pendirian badan usaha
   c. melakukan dumping
   d. adanya deregulasi impor
12. Berikut ini contoh perusahaan milik swasta, *kecuali* ....
   a. RCTI
   b. PT Unilever
   c. PT Kahatex
   d. PT Kereta Api Indonesia
13. Pelaksana perekonomian sektor negara ialah ....
   a. Perseroan terbatas
   b. BUMN
   c. Firma
   d. yayasan
14. Tujuan koperasi dicantumkan dalam undang undang nomor ....
   a. UU No. 25 Tahun 1992 pasal 3
   b. UU No. 15 Tahun 1992 pasal 2
   c. UU No. 25 Tahun 1992 pasal 3
   d. UU No. 5 Tahun 1992 pasal 3
15. Badan usaha yang bercirikan kekeluargaan ialah ....
   a. Koperasi
   b. Perseroan Terbatas
   c. Firma
   d. BUMS

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Sebutkan sebab-sebab keanekaragaman kebutuhan manusia!
2. Apa yang dimaksud dengan kelangkaan sumber daya?
3. Jelaskan sebab-sebab kelangkaan sumber daya!
4. Sebutkan penggolongan sumber daya disertai dengan contoh!
5. Sebutkan sektor usaha formal!
6. Apa cici-ciri sektor usaha informal?
7. Sebutkan ciri-ciri perusahaan umum dan swasta!
8. Sebutkan kegiatan produksi yang dilakukan oleh pemerintah pusat!
9. Apa perbedaan antara BUMN dengan BUMD?
10. Jelaskan fungsi pasar!

Latihan Ulangan Umum Semester 1

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Letak astronomis Indonesia adalah
   a. 6°LU – 11°LU dan 95°BT – 141°BT
   b. 6°LU – 11°LS dan 95°BT – 141°BT
   c. 6°LS – 11°LU dan 95°BT – 141°BT
   d. 6°LS – 11°LS dan 95°BT – 141°BT
2. Peninjauan terhadap posisi suatu tempat dengan cara memperhitungkan kedudukannya dari lintang dan bujur yang ada pada bola bumi dinamakan….
   a. letak geologis
   b. letak astronomis
   c. letak geografis
   d. letak biologis
3. Waktu Indonesia bagian tengah berada pada wilayah ….
   a. 115°BT – 130°BT
   b. 95°BT – 115°BT
   c. 120°BT – 141°BT
   d. 130°BT – 141°BT
4. Berikut adalah faktor-faktor yang memengaruhi keadaan flora dan fauna Indonesia, *kecuali* ….
   a. faktor hidrologis
   b. faktor klimatik
   c. faktor biologis
   d. faktor edafik
5. Ciri-ciri hutan hujan tropis ialah ….
   a. banyak ditemukan tumbuhan memanjat
   b. daun pohon berguguran tiap berganti musim
   c. terdapat banyak pohon baobab
   d. semak belukar tumbuh dengan subur
6. Ciri-ciri hewan di kawasan barat Indonesia ialah ....
   a. mamalia berukuran kecil
   b. banyak hewan berkantung
   c. jenis-jenis burung memiliki warna bulu yang seragam
   d. terdapat berbagai macam kera
7. Tumbuhan endemik di Indonesia ialah ….
   a. durian
   b. mangga
   c. *Raflessia arnoldi*
   d. sukun
8. Kawasan pelestarian untuk tujuan koleksi berbagai jenis tumbuhan, baik jenis dari habitat asli maupun bukan asli dinamakan ….
   a. suaka marga satwa
   b. taman hutan raya
   c. cagar alam
   d. taman nasional

9. Pertambahan jumlah penduduk di suatu wilayah disebabkan oleh ....
   a. banyaknya wanita karir
   b. jumlah kelahiran yang tinggi
   c. emigrasi
   d. adanya program KB
10. Berikut ini adalah permasalahan penduduk di kota, *kecuali* ....
   a. tingginya persaingan dalam mendapatkan fasilitas dan pelayanan
   b. terbentuknya *slum area*
   c. meluasnya lahan padat huni
   d. tenaga kerja melimpah
11. Perpindahan penduduk dari pulau yang penduduknya padat ke pulau yang penduduknya jarang dinamakan ....
   a. remigrasi
   b. transmigrasi
   c. emigrasi
   d. imigrasi
12. Berikut ini ialah taman nasional di Jawa Barat ….
   a. Gunung Leuseur
   b. Ujung Kulon
   c. Way Kambas
   d. Gede-Pangrango
13. Portugis masuk ke Indonesia pada tahun ….
   a. 1115
   b. 1511
   c. 1151
   d. 1152
14. Wilayah yang pertama kali dikuasai oleh Portugis ialah ….
   a. Ternate
   b. Tidore
   c. Malaka
   d. Ambon
15. Perlawanan rakyat Ternate terhadap Portugis membuahkan hasil. Portugis akhirnya terusir dari Ternate. Perlawanan ini dipimpin oleh ….
   a. Sultan Hairun
   b. Sultan Hasanuddin
   c. Sultan Iskandar Muda
   d. Sultan Trenggono
16. Pangeran Sabrang Lor adalah julukan untuk ….
   a. Pati Unus
   b. Sisingamangaraja XII
   c. Fatahillah
   d. Untung Surapati
17. Tahun 1666, VOC melancarkan serangan dan dibantu oleh Sultan Bone yang bernama ….
   a. Hasanuddin
   b. Aru Palaka
   c. Kareang Galesung
   d. Fatahillah
18. Tahun 1667, VOC mengadakan perjanjian dengan Sultan Hasanuddin, perjanian itu dinamakan ….
   a. Perjanjian Renville
   b. Perjanjian Bongaya
   c. Perjanjian Linggajati
   d. Konferensi Meja Bundar
19. Organisasi pergerakan nasional Indonesia yang pertama ialah ….
   a. *Indische Partij*
   b. Sarekat Islam
   c. Budi Utomo
   d. Muhamadiyah

20. Salah satu tokoh pendiri I*ndische Partij* ialah ....
    a. K.H. Samanhudi
    b. dr. Sutomo
    c. Dr. Setia Budhi
    d. K.H. Ahmad Dahlan
21. Taman Siswa didirikan pada tahun ....
    a. 1921
    b. 1922
    c. 1923
    d. 1924
22. Partindo didirikan oleh ....
    a. Ir. Soekarno
    b. H.U.S. Cokroaminoto
    c. Samaun
    d. Sartono
23. Perbuatan antisosial yang dilakukan oleh anak-anak atau remaja dan apabila dilakukan oleh orang dewasa dapat dikualifikasikan ke dalam tindakan kejahatan adalah pengetian dari ....
    a. tindakan kriminal
    b. kenakalan remaja
    c. penyimpangan sosial
    d. penyimpangan individu
24. Penyimpangan yang bersifat sementara dan hanya menguasai sebagian kecil kehidupan seseorang adalah penyimpangan ....
    a. primer
    b. sekunder
    c. penyimpangan individu
    d. penyimpangan kelompok
25. Aksi demonstrasi adalah contoh penyimpangan ....
    a. primer
    b. sekunder
    c. penyimpangan individu
    d. penyimpangan kelompok
26. Teori yang menyatakan penyimpangan yang timbul karena pergaulan yang berbeda adalah ....
    a. teori labeling
    b. teori merton
    c. teori pergaulan berbeda
    d. teori fungsi
27. Berikut ini sebab-sebab kebutuhan manusia beranekaragam, *kecuali* ....
    a. sifat manusi yang tidak pernah puas
    b. pertambahan penduduk
    c. kebudayaan yang semakin maju
    d. letak geografis suatu tempat
28. Suatu sumber daya dikatakan langka apabila ....
    a. tidak banyak yang membutuhkan
    b. produk zaman dahulu
    c. jumlahnya tidak bisa mencukupi kebutuhan manusia
    d. harganya mahal
29. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui ialah ....
    a. emas
    b. perkebunan karet
    c. air
    d. tanah
30. Dilihat dari waktunya, kebutuhan seorang siswa SMP akan laptop merupakan kebutuhan ....
    a. lampau
    b. sekarang
    c. sekunder
    d. yang akan datang

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Jelaskan posisi Indonesia dilihat dari berbagai sudut pandang, serta pengaruhnya terhadap kehidupan!
2. Jelaskan faktor-faktor yang memengaruhi keadaan flora dan fauna Indonsia!
3. Sebutkan ciri khas fauna wilayah Indonesia barat!
4. Jelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan tanah!
5. Jelaskan masalah kependudukan di Indonesia dan upaya pemerintah menanggulanginya!
6. Jelaskan berbagai perlawanan terhadap kolonialisme dan imperialisme di berbagai daerah di Indonesia!
7. Bagaimana proses lahirnya nasionalisme di beberapa negara di kawasan Asia-Afrika?
8. Jelaskan pertumbuhan dan perkembangan nasionalisme di Indonesia!
9. Sebutkan organisasi-organisasi pergerakan nasional di Indonesia!
10. Apa yang dimaksud dengan perilaku menyimpang?
11. Jelaskan macam-macam perilaku menyimpang sebagai bentuk penyakit sosial dalam masyarakat!
12. Jelaskan pula bentuk-bentuk penyimpangan!
13. Jelaskan berbagai cara pengendalian sosial!
14. Mengapa kebutuhan manusia itu beraneka ragam? Jelaskan!
15. Jelaskan bentuk-bentuk pasar!

Peristiwa-Peristiwa Penting Menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Standar Kompetensi

Memahami usaha persiapan kemerdekaan.

Kompetensi Dasar

- Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa sekiar proklamasi dan proses terbentuknya negara kesatuan Republik Indonesia.
- Menjelaskan persiapan kemerdekaan Indonesia.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini kalian diharapkan mampu:

1. mengidentifikasi upaya –upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia,
2. menjelaskan secara runtut peristiwa Rengasdengklok,
3. menjelaskan proses perumusan teks proklamasi dan kemerdekaan,
4. mengemukakan peristiwa sambutan Proklamasi Kemerdekaan pada tingkat pusat dan daerah,
5. menjelaskan proses pembentukan kelengkapan negara, dan
6. mendeskripsikan kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya pada awal kemerdekaan.

Peta Konsep

Peristiwa-peristiwa penting menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
Upaya-upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia
Peristiwa penting menjelang proklamasi
Kehidupan bangsa Indonesia pada awal kemerdekaan
Peristiwa Rengasdengklok
Perumusan teks Proklamasi dan kemerdekaan
Sambutan proklamasi kemerdekaan pada tingkat pusat dan daerah
Pembentukan kelengkapan negara
Kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya pada awal kemerdekaan

Setelah kita menyimak perjuangan bangsa Indonesia, dari mulai pengorbanan fisik untuk melawan penjajah sampai kepada perjuangan-perjuangan yang sifatnya diplomatis. Hal itu menandakan, bahwa semua bangsa di dunia tidak berkehendak dengan adanya penjajahan. Hal ini juga terlihat ketika betapa gigihya para pahlawan yang berjuang dan gugur di medan perang. Juga betapa kuatnya perjuangan politik para tokoh pendiri bangsa Indonesia yang berjuang melalui jalur diplomatis membentuk organisasi politik. Itu merupakan bukti nyata keinginan yang besar dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Tentunya hal ini membuahkan hasil membahagiakan, yaitu tercapainya **Kemerdekaan Indonesia** pada **17 Agustus 1945**. Namun demikian kita juga berpikir, betapa sulitnya mereka mempersiapkan ini semua. Betapa susahnya para pejuang memilih waktu untuk bertindak dengan cepat dan mengumumkan dirinya sebagai bangsa yang merdeka.

Berawal pengalaman para pejuang tersebut hendaknya kita berusaha mengisi masa kemerdekaan sebaik-baiknya. Bukan berarti kita semua tinggal menikmati hasil perjuangan tokoh terdahulu, melainkan kita juga memiliki kewajiban untuk berjuang yang lebih berat, yaitu dengan memberikan sumbangan yang berarti bagi bangsa Indonesia ini.

Upaya-Upaya Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia

Sebenarnya kalau kita lihat secara urutan waktunya, perjuangan melawan Belanda sekitar tahun 1942 hampir dapat diselesaikan yaitu dengan menyerahnya Belanda terhadap Jepang pada 9 Maret 1942 tanpa syarat. Sehingga secara langsung kebijakan politik di Indonesia dikendalikan oleh Jepang atau bangsa Indonesia beralih jajahan dari Belanda menjadi oleh Jepang, dalam waktu 1942–1945. Namun, sekitar tahun 1944 terjadi perang Pasifik antara Jepang dengan sekutu. Bahkan salah satu pulaunya yaitu Pulau Saipan telah diduduki oleh Amerika, Jepang pun mengalami kekalahan dalam perang tersebut. Akibatnya, sekitar 9 September 1944 Perdana Menteri Kaiso memberikan janji tentang kemerdekaan Indonesia, dengan maksud untuk menarik simpati bangsa Indonesia. Maka bendera Indonesia pun mulai banyak dikibarkan tetapi harus berdampingan dengan bendera Jepang.

Pada 1 Maret 1945, **Jenderal Kamakuci Herada** mengumum-kandibentuknyabadankhususuntukmempersiapkankemerdeka-

an Indonesia dan terlahirlah organisasi yang bernama Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), dengan tujuan untuk mempersiapkan hal-hal penting mengenai masalah tata pemerintahan negara Indonesia setelah merdeka. Adapun anggota yang terlibat dalam BPUPKI ini terdiri atas 60 orang Indonesia yang memiliki hak suara, serta 7 orang bangsa Jepang tetapi tidak memiliki hak suara, dengan ketuanya yang ditunjuk adalah **Radjiman Widyodiningrat**. BPUPKI ini diresmikan pada 29 Mei 1945 oleh seluruh anggota dan dua orang tokoh dari Jepang yang bukan anggota. Setelah diresmikan, badan ini langsung mengadakan sidang sejak 29 Mei–1 Juni 1945 dengan maksud membicarakan filsafat negara yang akan dijadikan landasan. Tokoh-tokoh yang mengusulkan dasar negara itu adalah Muhamad Yamin, Supomo, dan Soekarno.

Pada sidang 29 Mei 1945, Muhamad Yamin mengajukan rancangan untuk dasar negara, yaitu peri kebangsaan, peri kemanusiaan, peri ketuhanan, peri kerakyatan dan kesejahteraan rakyat. Sementara, pada 31 Mei 1945 kembali diadakan sidang, dan ada usulan dari Supomo mengenai racangan dasar negara yang terdiri atas persatuan, kekeluargaan, mufakat dan demokrasi, musyawarah dan keadilan sosial. Pada sidang berikutnya pada 1 Juni 1945 giliran Ir. Soekarno yang mengajukan lima rancangan dasar negara, dan memberi nama Pancasila yang berisi kebangsaan Indonesia, internasionalisme dan perikemanusiaan, mufakat atau demokrasi, kesejahteraan sosial, dan ketuhanan yang maha esa.

Gambar 5.1 *Ir. Soekarno* ***(Sumber: Encarta)***

Kemudian persidangan itu ditunda dan akan dimulai kembali rencananya pada Juli 1945. Tetapi pada 22 Juni 1945 sembilan orang anggota yaitu Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Muhamad Yamin, Ahmad Subardjo, A. A. Maramis, Abdulkahar Muzakar, K.H. Wachid Hasyim, K.H. Agus Salim dan Abikusno Tjokrosujoso membentuk panitia kecil yang menghasilkan dokumen yang berisi asa dan tujuan negara Indonesia Merdeka. Dokumen tersebut kemudian dikenal dengan nama **Piagam Djakarta**, yang isinya adalah sebagai berikut.

1. Ketuhanan dengan berkewajiban menjalankan syariat-syariat Islam bagi para pemeluknya.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpih oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan atau perwakilan.

5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Gambar 5.2 *Drs. Moh. Hatta* *(Sumber: Encarta)*

Piagam Djakarta tersebut kemudian dijadikan sebagai *Mukadimah Undang-Undang Dasar 1945*. Dalam merumuskan Piagam Djakarta yang akan dijadikan sebagai dasar negara terdapat perubahan pada bagian pertama, yaitu "Ketuhanan dengan berkewajiban menjalankan syariat-syariat Islam bagi para pemeluknya" menjadi "*Ketuhanan Yang Maha Esa*", hal ini dilakukan karena mempertimbangkan penduduk Indonesia yang saat itu pun sudah menunjukkan keragaman dari segi agamanya. Adapun isi Piagam Djakarta selengkapnya adalah seperti yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945.

Seperti yang telah direncanakan, persidangan BPUPKI digelar kembali pada 10–16 Juli 1945. Di dalam persidangan kali ini yang dibicarakan ialah rencana pembuatan Undang-Undang Dasar dan rencana lainnya yang berkaitan dengan persiapan kemerdekaan Indonesia. Pada 11 Juli 1945 diadakan salah satu rapat, dan dibentuklah panitia perancang Undang-Undang Dasar yang terdiri atas 20 orang anggota BPUPKI. Kedua puluh orang tersebut yaitu:

1. Ir. Soekarno
2. R. Otto Iskandardinata
3. B.P.H. Purbaya
4. K.H. Agus Salim
5. Mr. Akhmad Sobardjo
6. Mr. Soepomo
7. Mr. Maria Ulfah Santoso
8. K.H. Wahid Hasjim
9. Parada Harahap
10. Mr. J. Latuharhary
11. Mr. Susanto Tirtoprojo
12. Mr. Sartono
13. K.P.R.T. Wongso Negoro
14. K.R.T.H. Wuryaningrat
15. Mr. R.P. Singgih
16. Tan Eng Hoa
17. dr. P.A. Husein Djajadiningrat
18. dr. Sukirman Wirjosandjojo

19. A.A. Maramis
20. Miyano

Selama sidang kedua BPUPKI ini, mereka berhasil membuat Rancangan Undang-Undang Dasar untuk Indonesia merdeka. Posisi Jepang dalam Perang Pasifik semakin terpojok, dan siap mengalami kekalahan. Pada saat itu Jepang memberikan izin kepada Indonesia untuk membentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) sebagai pengganti BPUPKI, pada 7 Agustus 1945, dan pada 9 Agustus tiga orang tokoh bangsa Indonesai dipanggil oleh Panglima Mandala Asia Tenggara **Marsekal Terauci** ke Saigon sekarang namanya menjadi Ho Chi Min City (Vietnam) untuk menerima informasi tentang kemerdekaan Indonesia. Untuk pelaksanaannya dibentuklah PPKI, serta sebagai wilayah kekuasaan Indonesia ialah semua wilayah bekas Jajahan Belanda. Adapun ketiga tokoh yang dipanggil tersebut ialah **Ir. Soekarno**, **Drs. Moh. Hatta** dan **dr. Radjiman Widyodiningrat**. Jumlah anggota PPKI itu lebih kecil dibandingkan dengan anggota BPUPKI yaitu hanya 21 orang dengan Ir. Soekarno sebagai ketuanya, serta Drs. Moh. Hatta sebagai wakilnya. Tetapi tanpa seizin Jepang keanggotaan PPKI ditambah 6 orang menjadi 27 orang. PPKI ini tidak pernah diresmikan dan pengurusnya tidak dilantik sampai saat Jepang menyerah pada tentara sekutu pada 14 Agustus 1945, tetapi kegiatannya telah mampu untuk menjalankan fungsinya sampai badan ini pun sempat merumuskan Proklamasi. Sesuai dengan rencana PPKI akan bersidang pada 18 Agustus 1945.

B Peristiwa Penting Menjelang Proklamasi

1 Peristiwa Rengasdengklok

Usaha-usaha tokoh pendiri bangsa Indonesia untuk merebut kemerdekaan ternyata melewati berbagai hambatan dan rintangan yang terhitung sangat rumit. Pada pelaksanaannya, ternyata rintangan yang dihadapi itu bukan saja dari kaum penjajah, tetapi juga rintangan yang datang dari kaum pribumi itu sendiri. Seperti adanya perbedaan pendapat mengakibatkan terpecahnya organisasi, adanya unsur kedaerahan juga menjadi faktor penghambat persatuan. Contohnya bisa kalian lihat dari berbagai tindakan tokoh partai politik dan organisasi yang banyak berhenti atau mengundurkan diri dari kepartaiannya.

Bahkan sampai menjelang hari kemerdekaan pun perbedaan pendapat di kalangan pendiri bangsa masih saja terjadi.

Jalan terang menuju Indonesia menjadi negara merdeka semakin mendekat, terutama setelah tersebarnya berita kehancuran Jepang dalam Perang Pasifik. Namun, berita tersebut sangat sedikit diketahui oleh bangsa Indonesia karena kebijakan Jepang berupa:

a. memutuskan jalur komunikasi lewat radio,
b. pihak dinas propaganda Jepang selalu memberikan informasi berita peristiwa kemenangan Jepang dalam Perang Pasifik.

Namun demikian, kekalahan Jepang dan menyerah kepada tentara sekutu pada 14 Agustus 1945 informasinya dapat diterima lewat berita yang disiarkan BBC (Inggris) di Bandung. Informasi ini pun didengar oleh pemuda-pemudi yang tergabung dalam Angkatan Baru Indonesia dan segera mereka mengadakan pertemuan-pertemuan. Pada 15 Agustus 1945 mereka berkumpul di ruang belakang Laboratorium Bakteriologi Jalan Pegangsaan Timur 13 Jakarta. Mereka membicarakan tentang kemerdekaan Indonesia yang merupakan hak dan masalah rakyat Indonesia sendiri yang tidak bergantung pada bangsa atau negara lain.

Pada saat itu bersamaan juga dengan kepulangan ketiga tokoh bangsa Indonesia dari Saigon. Golongan muda menginginkan agar adanya pengumuman tentang kemerdekaan Indonesia untuk dilakukan secepatnya tanpa harus menunggu kebijakan pemerintah Jepang. Tetapi Ir. Soekarno atas nama golongan tua menolak hal itu dengan berbagai usulannya, bahwa kemerdekaan Indonesia harus dilakukan secara terorganisasi dan direncanakan akan ditentukan pada rapat PPKI pada 18 Agustus 1945. Namun Moh. Hatta berpendapat bahwa soal kemerdekaan Indonesia diperoleh sendiri atau pemberian dari pemerintah Jepang tidak perlu dipermasalahkan. Jepang memang sudah tidak memiliki kekuatan lagi, karena kalah dalam perang, tetapi yang harus diperhatikan adalah sekutu yang berusaha ingin mengembalikan Belanda ke Indonesia.

Ternyata masukan dari kedua tokoh golongan tua itu tidak ditanggapi oleh golongan muda, mereka tetap pada prinsip semula yaitu ingin saat itu juga mengumandangkan pernyataan bahwa Indonesia telah merdeka. Sehingga terjadinya kesalahpahaman tentang golongan tua dan golongan muda saat berbicara mengenai kemerdekaan bangsa Indonesia. Hal tersebut memicu golongan muda untuk mengamankan Soekarno dan Moh. Hatta ke luar kota agar mereka berdua tidak mendapat pengaruh dari pemerintah Jepang. Para pemuda membawa kedua tokoh itu ke sebuah rumah di daerah sebelah timur Jakarta, tempat

yang dimaksud adalah **Rengasdengklok** (sebuah kota kecil yang sekarang menjadi bagian dari Kabupaten Karawang-Jawa Barat). Kota ini dipilih karena alasan teknis dirasa aman dari pengawasan Jepang dan jauh dari jalan raya yang menghubungkan Jakarta–Cirebon, sehingga golongan muda mudah mengawasi ketika ada pemerintah Jepang yang mencoba datang ke Rengasdengklok.

Setibanya di Rengasdengklok golongan muda terus kepada Ir. Soekarno dan Moh. Hatta untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia tanpa ada pengaruh pemerintah Jepang, namun tetap saja tidak berhasil. Rupanya kedua orang tersebut memiliki kewibawaan sehingga sepertinya golongan muda pun tidak berhasil untuk membujuknya. Tetapi saat pembicaraan Shodanco Singgih dengan Bung Karno, ternyata beliau siap untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan secepatnya setelah mereka berdua kembali ke Jakarta. Setelah mendengar pernyantaan tersebut, Ir. Soekarno–Shodanco Singgih berangkat ke Jakarta untuk menyiarkan rencana proklamasi kepada rekan-rekannya. Karena sudah dicapai kesepakat untuk memproklamasikan kemerdekaan di Jakarta, maka Jusuf Kunto dari golongan pemuda mengantarkan Ahmad Subardjo untuk menjemput Ir. Soekarno dan Moh. Hatta dan tiba di Jakarta pada 16 Agustus 1945 pukul 18.00 waktu Jepang (17.30), yang sebelumnya di Rengasdengklok Ahmad Subardjo memberi jaminan supaya proklamasi dilaksanakan keesokan harinya yaitu pada 17 Agustus 1945.

2 Perumusan Teks Proklamasi dan Kemerdekaan

Setelah tiba di Jakarta, rombongan yang menjemput Ir. Soekarno langsung menuju rumah kediaman Laksamana Tadashi Maeda yaitu di Jalan Imam Bonjol 1 (gedung ini sekarang dijadikan sebagai perpustakaan nasional). Di rumah inilah naskah Proklamasi disusun. Alasannya, karena tempat itu dianggap paling aman dari ancaman pemerintah Jepang dan militernya. Oleh ketiga tokoh bangsa Indonesia yaitu Ir. Soekarno, Moh. Hatta dan Ahmad Subardjo naskah Proklamasi dirumuskan, sementara tokoh golongan muda yaitu Sukarni, Sudiro dan B. M. Diah hanya menyaksikan saja. Sebagian besar naskah Proklamasi dipikirkan oleh Ir. Soekarno, sementara Moh. Hatta dan Ahmad Subardjo hanya memberikan saran dan pikirannya saja secara lisan, dan sebagai hasil pembicaraan ketiganya dibuat dengan tulisan tangan Ir. Soekarno dalam secarik kertas.

Saat mendekati waktu subuh (dini hari 17 Agustus 1945) diadakan lagi pertemuan untuk membicarakan rumusan

konsep naskah Proklamasi supaya ditandatangani oleh wakil-wakil bangsa Indonesia. Namun, saran itu ditentang oleh Sukarni dari golongan muda. Dia mengusulkan agar yang menandatangani naskah Proklamasi itu hanyalah Bung Karno dan Bung Hatta saja atas nama bangsa Indonesia, kemudian usul itu disetujui oleh hadirin. Selanjutnya, naskah Proklamasi itu diketik oleh Sayuti Melik berdasarkan tulisan tangan Ir. Soekarno setelah naskahnya diperbaiki.

Proklamasi
Kami bangsa Indonesia dengan
ini menjatakan kemerdekaan Indonesia.
Hal2 jang mengenai pemindahan
kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan
dengan tjara saksama dan dalam
tempoh jang sesingkat-singkat-
nja.
Djakarta, 17-8-'05
wakil2 bangsa Indonesia
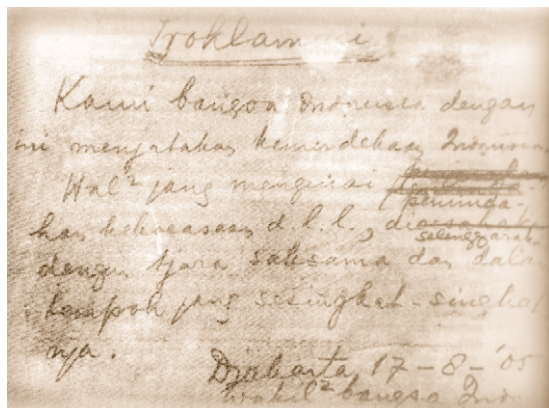
Gambar 5.3 *Naskah Proklamasi tulisan tangan*
(Sumber: 50 Thn Indonesia Merdeka)

Setelah naskah Proklamasi selesai dirumuskan, timbul masalah yaitu cara menyebarluaskan informasi supaya diketahui oleh penduduk Jakarta dan seluruh penduduk Indonesia pada umumnya. Tetapi Sukarni dari golongan muda sudah menyiapkan Lapangan Ikada sebagai tempat berkumpulnya penduduk Jakarta untuk mendengarkan pembacaan naskah Proklamasi kemerdekaan Indonesia. Namun, Ir. Soekarno memperkirakan bahwa tempat itu dapat menimbulkan bahaya dan diduga bisa terjadi bentrokan antara rakyat dengan petugas militer pemerintah Jepang. Akhirnya, hadirin menyepakati untuk pembacaan naskah Proklamasi secara luas dan dapat didengar oleh orang banyak yaitu di sebuah lapangan di depan kediaman Ir. Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur 54 Jakarta, tempat ini sekarang menjadi Jalan Proklamasi, dan Gedung Perintis Kemerdekaan.

Makna proklamasi bagi bangsa Indonesia adalah sebagai pernyataan pembebasan diri bangsa Indonesia dari segala bentuk ikatan penjajahan, dan proklamasi ini bermakna untuk mengantarkan kehidupan rakyat Indonesia dalam dunia yang terlepas dari berbagai bentuk tindakan kolonial.

Seperti yang sudah direncanakan, bahwa kegiatan berupa upacara pembacaan naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia diselenggarakan pada 17 Agustus 1945 pada hari Jumat dan bulan Ramadan dalam tahun Hijriyah, bertepatan dengan pelaksanaan ibadah puasa bagi umat Islam. Pembacaan naskah Proklamasi dilakukan di depan kediaman Ir. Soekarno, yaitu di Jalan Pegangsaan Timur 54 Jakarta pada pukul 10.30 (waktu jam Jepang) atau 10.00 WIB. Sebelumnya, Ir. Sukarno berpesan kepada B.M. Diah yang bekerja di bidang pers untuk menyiarkannya secara luas. Setelah selesai perundingan, beberapa kelompok pemuda

Gambar 5.4 *Pembacaan teks Proklamasi*
(Sumber: 50 Thn Indonesia Merdeka)

tidak langsung pulang tetapi mengadakan rapat rahasia di Jalan Bogor lama, rapat itu dipimpin oleh Sukarni dengan bahasan utama adalah bagaimana caranya agar pelaksanaan pembacaan teks Proklamasi dipercepat dan cara penyebarluasannya. Untuk mengatur itu, alat yang lebih banyak digunakan seperti radio, surat kabar, dan edaran-edaran.

Dengan kondisi yang sangat sederhanatibalahpadasaatnyaupa-cara pembacaan teks Proklamasi dilaksanakan di depan kediaman Ir. Soekarno yang telah dipadati oleh penduduk Jakarta untuk menyaksikan acara tersebut. Kemudian tanpa adanya pengatur acara atau protokoler, naskah Proklamasi dengan khidmatnya dibacakan oleh Ir. Soekarno dengan mengunakan pengeras suara seadanya yang telah dipersiapkan. Setelah pembacaan naskah tersebut upacara dilanjutkan dengan pengibaran bendera Merah Putih yang diakui sebagai bendera Indonesia. Bendera itu dijahit tangan oleh **Fatmawati** (istri dari Ir. Soekarno) yang dinaikkan secara perlahan. Tanpa ada yang memimpin, bersamaan dengan pengibaran bendera itu dinyanyikanlah lagu Indonesia Raya.

Setelah selesai menaikkan bendera Merah Putih, acara dilanjutkan dengan sambutan wali kota Muwirdjo dan dr. Muwardi. Peristiwa yang meng-harukan itu hanya berlangsung sebentar saja kurang lebih satu jam dan setelah itu hadirin dan para penduduk yang menyaksikan acara itu langsung meninggalkan tempat. Tetapi beritanya mulai disebarluaskan ke seluruh wilayah Jakarta. Pada saat itu, berita mengenai kemerdekaan Indonesia sampai kepada Kepala bagian radio kantor berita *Domei* (kantor berita pada saat penjajahan Jepang) Waidan B.
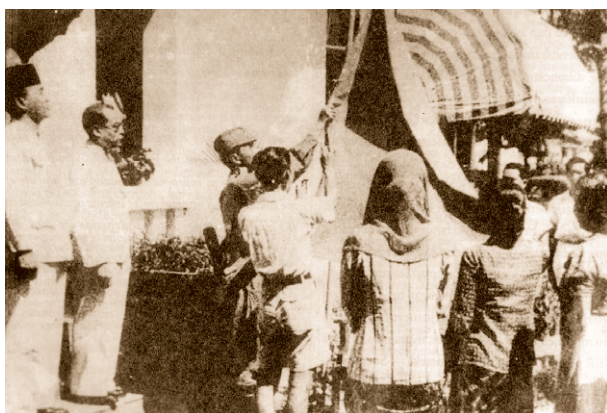
Gambar 5.5 *Pengibaran bendera Merah Putih setelah pembacaan naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia* *(Sumber: 50 Thn Indonesia Merdeka)*

Palenewen yang mendapatkan beritanya dari seorang wartawan Domei yang bernama Syahruddin. Ia langsung memerintahkan bagian penyiaran yaitu **F. Wuz** untuk menyiarkan berita itu lewat udara, namun tidak lama kemudian ada seorang Jepang yang sudah mengetahui penyiaran kemerdekaan Indonesia lewat radio itu masuk dan marah-marah, serta menyuruh F. Wuz untuk menghentikannya. Namun tidak berhasil, berita tentang kemerdekaan Indonesia itu terus disiarkan selama setengah jam sekali sampai kantor berita ditutup pada pukul 16.00.

3 Sambutan Proklamasi Kemerdekaan pada Tingkat Pusat dan Daerah

Sebagai dampak dari adanya penyiaran tentang kemerdekaan Indonesia jelaslah bahwa sebagian masyarakat di seluruh Indonesia mengetahui bahwa bangsanya sudah merdeka. Sehingga pimpinan tentara Jepang yang berkuasa di Pulau Jawa meralat bahwa itu adalah suatu kekeliruan. Ia melarang stasiun radio untuk menyiarkannya lagi, sampai pemancar radionya disegel pada 20 Agustus 1945. Meski penyiaran radio sudah ditutup, para pemuda tidak berhenti berusaha menyiarkan berita kemerdekaan Indonesia. Mereka membuat pemancar baru dengan bantuan para ahli yang sudah bisa merakit pemancar dan tetap bisa menyiarkannya lewat radio. Upaya untuk menyebarluaskan berita itu tidak sebatas lewat radio, melainkan melalui dunia pers dan jurnalistik. Bahkan semua surat kabar di Jawa edisi 20 Agustus 1945 menyiarkan berita tentang proklamasi dan UUD. Keadaan tersebut merupakan sambutan masyarakat dan kalangan kaum politik di tingkat pusat.

Sementara, informasi tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia telah diterima oleh hampir semua kelompok masyarakat di daerah melalui media siaran radio dan pers. Sambutan masyarakat di daerah dilakukan dengan cara meminta semua pasukan tentara Jepang untuk melucuti senjatanya. Ketika para tokoh daerah pulang yang kebetulan saat itu mereka pergi ke Jakarta untuk mengikuti Sidang PPKI pada 18 Agustus 1945, ternyata disambut dengan meriah dengan berbagai upacara yang telah dipersiapkan secara khusus. Kemudian, tokoh-tokoh dari daerah itu menyampaikan ulang pembacaan naskah Proklamasi di daerahnya masing-masing. Masyarakat yang ada di daerah sangat merasakan bahwa dengan lahirnya proklamasi mengakibatkan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang merdeka.

Proklamasi kemerdekaan menjadi tonggak awal bagi bangsa Indonesia menjalankan kehidupan baru dengan langkah sendiri untuk menentukan kehidupannya. Mereka yakin saat itulah bangsa Indonesai terlepas dari penjajahan asing.

C. Kehidupan Bangsa Indonesia pada Awal Kemerdekaan

1. Pembentukan Kelengkapan Negara

Satu hari setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia dilaksanakan, yaitu pada 18 Agustus 1945 bertepatan dengan pelaksanaan Sidang PPKI, yang pada saat itu pembahasannya difokuskan terhadap pembuatan rancangan Undang-Undang Dasar dan disahkan sebagai dasar hukum bagi penyelenggaraan kehidupan ketatanegaraan Indonesia yang kemudian dikenal menjadi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Di dalamnya berisi tentang berbagai aturan mengenai cara-cara pembentukan negara dan kelengkapannya. Termasuk perumusan bentuk negara dan pemimpin bangsa Indonesia. Dan disepakati saat itu salah satu ketetapannya ialah "*Negara Indonesia adalah Negara Kesatuan yang berbentuk Republik*". Dalam kegiatan itu juga dirumuskan kriteria tokoh yang menjadi presiden dan didapat ketentuan "*Presiden adalah orang Indonesia asli dan beragama Islam*". Namun, seperti perubahan dalam Piagam Djakarta ini juga diubah menjadi "*Presiden adalah orang Indonesia asli*".

Setelah pembahasan UUD 1945 sebagai UUD Negara Republik Indonesia, Otto Iskandardinata mengemukakan pendapatnya untuk langsung melakukan pemilihan dan penetapan presiden dan wakil presiden. Beliau mengusulkan agar yang menjadi presiden adalah Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakilnya. Ternyata usulan tersebut diterima tanpa ada yang menolak. Mereka yang hadir setuju bulat tentang calon presiden dan wakilnya yang diusulkan oleh R. Otto Iskandardinata. Disambut dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya selama dua putaran kedua tokoh proklamator itu diresmikan menjadi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia yang pertama, pada 18 Agustus 1945.

Selain penetapan Undang-Undang Dasar 1945 dan pemilihan presiden dan wakilnya, sidang PPKI juga berlanjut tentang persiapan dan pembetukan lembaga-lembaga kenegaraan sebagai pelengkap kehidupan pemerintah bernegara. Meskipun 19 Agustus 1945 hari Minggu, sidang PPKI tetap dilanjutkan.

Sebelum acara dimulai, Ir. Soekarno yang sudah menjadi presiden menunjuk Ahmad Subardjo, Soetardjo Kartohadikoesoemo, dan Kasman untuk membentuk panitia kecil yang akan membicarakan bentuk departemen dan bukan personalnya yang akan menjabat. Rapat kecil itu dipimpin oleh R. Otto Iskandardinata, dan didapat keputusan sebagai berikut.

a. Pembagian Wilayah
b. Pembentukan Komite Nasional Daerah
c. Pembentukan departemen dan penunjukan para menteri
d. Pembentukan aparat keamanan negara

Mengingat kondisi wilayah Indonesia yang sangat luas, maka untuk pelaksanaan kegiatan pemerintahan di daerah maka dibentuklah wilayah-wilayah provinsi. Pada saat itu berdasarkan kesepakatan, wilayah Indonesia dibagi menjadi 8 provinsi yang masing-masing dipimpin oleh seorang gubernur. Kedelapan provinsi tersebut, yaitu:

1) Sumatra dengan Gubernur *Teuku Muhammad Hasan*
2) Jawa Barat dengan Gubernur *Soetardjo Kartohadikoesoemo*
3) Jawa Tengah dengan Gubernur *R. Panji Suruso*
4) Jawa Timur dengan Gubernur *R.M. Suryo*
5) Sunda Kecil (Nusa Tenggara) dengan Gubernur *I Gusti Ketut Puja*
6) Maluku dengan Gubernur *J. Latuharhary*
7) Sulawesi dengan Gubernur *Dr. Sam Ratulangi*
8) Kalimantan dengan Gubernur *Ir. Pangeran Mohammad Nor.*

Selanjutnya masih 19 Agustus 1945, pada malam hari secara terpisah Presiden Soekarno, Moh. Hatta, R. Otto Iskandardinata, Soekardjo Wirjopranoto, Sartono, Suwirjo, Buntara, A.G. Pringgodigdo dan dr. Tadjudin berkumpul di Jalan Gambir Selatan untuk membahas pemilihan orang-orang yang akan diangkat menjadi anggota Komite Nasional Indonesia (KNI) karena pada saat itu belum terbentuk MPR/DPR. Dari hasil pertemuan itu disepakati bahwa KNI Pusat beranggotakan 60 orang. Rapat pertama KNI Pusat dilakukan di Gedung Komedi (sekarang Gedung Kesenian) pada 29 Agustus 1945.

Sidang PPKI masih berlanjut, dan pada 22 Agustus 1945 membahas tiga permasalahan yang sering dibicarakan pada rapat-rapat sebelumnya. Rapat saat itu dipimpin oleh Wakil Presiden Moh. Hatta, yang menghasilkan keputusan sebagai berikut.

1) KNI adalah badan yang akan berfungsi sebagai Dewan Perwakilan Rakyat sebelum pemilihan umum terselenggara. KNI ini akan disusun di tingkat pusat dan daerah.

2) Merancang adanya partai tunggal dalam kehidupan politik negara Indonesia, yaitu PNI (*Partai Nasional Indonesia*) namun dibatalkan.
3) BKR (*Badan Keaman Rakyat*) berfungsi sebagai penjaga keamanan umum bagi masing-masing daerah.

Hari berikutnya setelah peristiwa proklamasi dan sidang PPKI, KNI Pusat mengadakan rapat pleno pada 16 Oktober 1945. Wakil presiden mengeluarkan Keputusan Presiden No. X yang isinya memberikan kekuasan dan wewenang legislatif bagi KNI Pusat untuk ikut serta dalam menetapkan GBHN sebelum MPR dibentuk. Kemudian Sutan Syahrir sebagai ketua Badan Pekerja KNI Pusat mendesak pemerintah, dan akhirnya pemerintah memberikan maklumat politik yang ditandatangani oleh wakil presiden. Adapun isi dari maklumat tersebut adalah Pemerintah menghendaki adanya partai-partai politik yang membuka kesempatan kepada masyarakat untuk menyalurkan aliran atau pahamnya secara terbuka. Pemerintah berharap supaya partai politik itu telah tersusun sebelum dilaksanakannya pemilihan anggota Badan Perwakilan Rakyat yang direncanakan pada Januari 1946.

Setelah dikeluarkannya maklumat politik itu, ternyata bermunculan partai politik, di antaranya Masyumi, PNI, Partai Buruh Indonesia, Partai Komunis Indonesia, Partai Kristen, Partai Katholik dan Partai Rakyat Sosialis.

Kita kembali membahas kelanjutan sidang PPKI. Pada 19 Agustus 1945, sidang PPKI berhasil membentuk departemen-departemen dan menunjuk para menterinya. Dari rapat kecil sebelumnya diusulkan dan disetujui adanya 13 kementerian. Namun, untuk menteri negara terdiri atas 4 orang sehingga personal yang ditunjuk untuk jabatan itu menjadi 16 orang. Adapun nama-nama departeman dan kementerian tersebut beserta para menterinya adalah sebagai berikut.

1) Menteri Dalam Negeri : R.A.A. Wiranata Kusumah
2) Menteri Luar Negeri : Ahmad Subardjo
3) Menteri Keuangan : A.A. Maramis
4) Menteri Kehakiman : Dr. Supomo
5) Menteri Kemakmuran : Ir. Surahman T. Adisujo
6) Menteri Keamanan Rakyat : Supriyadi
7) Menteri Kesehatan : Dr. Buntaran Martoajmodjo
8) Menteri Pengajaran : Suwardi Suryaningrat
9) Menteri Penerangan : Amir Syarifudin
10) Menteri Sosial : Iwa Kusumasomantri
11) Menteri Pekerjaan Umum : Abikusno Tjokrosujoso

12) Menteri Perhubungan : Abikusno Tjokrosujoso
13) Menteri Negara : Wahid Hasyim
14) Menteri Negara : M. Amir
15) Menteri Negara : R. M. Sartono
16) Menteri Negara : Otto Iskandardinata

Sidang PPKI juga menghasilkan keputusan untuk membentuk aparat keamanan. Dan pada saat kemudian terbentulah Tentara Keamanan Rakyat (TKR) dan akhirnya menjadi TRI (Tentara Republik Indonesia) dengan Panglima Tertingginya adalah **Jenderal Soedirman**.

2 Kehidupan Politik, Ekonomi, Sosial dan Budaya pada Awal Kemerdekaan

Semenjak diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia, kehidupan politik belum stabil. Hanya saja sebagian warga masyarakat Indonesia menyadari akan arti pentingnya proklamasi tersebut, karena mereka berpikir saat itu adalah kesempatan untuk menjalankan kehidupan sendiri setelah mereka menganggap berabad-abad dikuasai oleh penjajah. Serta hal ini merupakan tonggak perjuangan bagi bangsa-bangsa lain di Asia-Afrika, karena Indonesia adalah negara yang pertama merdeka setelah Perang Dunia II. Karena peristiwa proklamasi ini dijadikan babak awal dalam kehidupan politik negera Indonesia, maka segala bentuk kegiatan yang bertujuan merancang pembentukan lembaga tanpa mengalami hambatan yang berarti.

Sementara, terjadi kekacauan yang sangat besar dalam bidang ekonomi terutama merupakan warisan dari pemerintahan Jepang. Dalam usia beberapa hari, negara Indonesia dilanda inflasi yang sangat berat akibat adanya peredaran mata uang rupiah zaman pendudukan Jepang tersebar dengan tidak terkendalikan. Saat itu pemerintah tidak menyatakan mata uang zaman Jepang tidak berlaku, karena belum memiliki penggantinya, ditambah kondisi zaman itu negara tidak memiliki kas.

Untuk sementara, pemerintah memberlakukan tiga mata uang secara bersamaan, yaitu *De Javashe Bank*, uang pemerintah Hindia Belanda, dan uang yang dikeluarkan saat pendudukan Jepang, ketiganya dianggap sah sebagai alat pembayaran. Rupanya kondisi seperti itu dipengaruhi oleh perilaku Belanda yang telah menutup pintu keluar masuk jalur perdagangan di Indonesia, dan mengakibatkan barang-barang milik Indonesia senilai 200 juta rupiah tidak bisa diekspor. Adapun tujuan Belanda tersebut adalah agar timbul ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintahan Indonesia.

Banyak berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi hal di tersebut. Pada Oktober pemerintah Indonesia berhasil mengeluarkan uang kertas yang bernama ORI (Oeang Republik Indonesia). Saat yang bersamaan juga, meski pendapatan Indonesia sangat minim tetapi masih memiki kelebihan beras seberat 200–400 ribu ton, dan pemerintah Indonesia berniat menyumbangkan kelebihan itu kepada negara India yang sedang dilanda kelaparan. Hal ini didasarkan atas pertimbangan kemanusiaan. Namun secara politik, hal ini dapat membuka jalur kembali yang telah diblok oleh Belanda, serta dapat meningkatkan hubungan yang erat antara Indonesia dan India. Negara tersebut adalah negara yang paling aktif dalam membantu Indonesia di tingkat internasional.

Kemerdekaan telah membawa pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan sosial budaya dalam masyarakat Indonesia. Semula telah terjadi diskriminasi atau pembedaan hak pada masyarakat Indonesia. Kini, masyarakat Indonesia tidak lagi berada pada golongan ketiga atau kedua, melainkan semuanya memiliki kedudukan yang sama sebagai warga negara.

Kegiatan di bidang pendidikan pun digiatkan kembali dengan lebih teratur. Apalagi tokoh pendidikan saat itu (Ki Hajar Dewantara) menjabat sebagai Menteri Pengajaran, beserta rekan-rekannya mengajarkan kepada semua muridnya pendidikan untuk menjadi warga negara yang baik. Selain itu, pendidikan luar sekolah pun dibuka dengan menekankan pada aspek keterampilan dan kreativitas. Bahasa Indonesia yang sudah diikrarkan sebagai bahasa persatuan ternyata mengalami perkembangan yang sangat pesat. Ditambah lagi adanya pelarangan dalam menggunakan bahasa Belanda atau Jepang.

Pada awal kemerdekaan ini, muncul penulis-penulis yang berhasil membuat karya sastra yang dipelopori oleh Chairil Anwar dan Idrus yang terkenal dengan Angkatan 45. Dalam bidang seni pun berkembang. Sehingga bermunculan seniman-seniman yang bergerak dalam seni drama, perfilman dan musik. Lagu-lagu baru yang bertemakan nasionalisme juga banyak bermunculan di bawah para komponis seperti Cornel Simajuntak, Kusbini, dan Ismail Marzuki. Selain itu, perkembangan dunia pers dan penyiaran pun semakin berkembang dan dibentuklah RRI (Radio Republik Indonesia).

Rangkuman

1. Bagi bangsa Indonesia, proklamasi kemerdekaan merupakan pernyataan pembebasan diri dari segala bentuk ikatan penjajahan. Oleh karena itu, segala upaya harus dilakukan demi terwujudnya negara yang merdeka dan berdaulat. Adapun upaya-upaya yang dilakukan bangsa Indonesia dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan Indonesia itu, yaitu membentuk Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). Dalam sidang pertama, BPUPKI berhasil merumuskan dasar negara, yang dikenal dengan nama Piagam Djakarta. Dalam sidang yang kedua, BPUPKI berhasil membuat Rancangan Undang-Undang Dasar untuk Indonesia merdeka. Sebagai pengganti BPUPKI, dibentuklah PPKI dan berhasil merumuskan naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang bacakan oleh Presiden Soekarno pada 17 Agustus 1945.
2. Dengan dibacakannya Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, maka bangsa Indonesia menjadi bangsa yang merdeka. Dengan demikian, bangsa Indonesia dapat menata kembali tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara. Kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya dapat dibangun kembali untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur. Tidak ada lagi diskriminasi atau pembedaan hak pada masyarakat Indonesia karena setiap warga negara memiliki kedudukan yang sama.

Refleksi

Berbagai upaya perjuangan bangsa Indonesia telah dilakukan untuk meraih kemerdekaan, baik perjuangan fisik (pertempuran) maupun perjuangan diplomasi. Akhirnya bangsa Indonesia dapat memproklamasikan kemerdekaan pada 17 Agustus 1945. Dengan adanya proklamasi kemerdekaan ini, bukan berarti perjuangan bangsa Indonesia menjadi berhenti. Proklamasi kemerdekaan merupakan awal perjuangan bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan. Saat ini bangsa Indonesia terus berjuang mengisi kemerdekaan untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini adalah tokoh yang ditunjuk menjadi ketua BPUPKI adalah….
   a. Ir. Soekarno
   b. Muhammad Yamin
   c. Mohammad Hatta
   d. Radjiman Widyodiningrat
2. BPUPKI diresmikan pada ....
   a. 1 Maret 1945
   b. 29 Mei 1945
   c. 1 Juni 1945
   d. 22 Juni 1945
3. Perumusan dasar negara yang terdapat dalam Piagam Djakarta, bagian pertama dari dasar hukum Indonesia berisi ....
   a. Ketuhanan Yang Maha Esa
   b. Ketuhanan dengan berkewajiban menjalankan syariat-syariat Islam bagi para pemeluknya
   c. Kedaulatan di tangan Tuhan
   d. Keyakinan terhadap Allah swt
4. Pancasila yang digunakan sekarang dirumuskan pada ....
   a. 1 Juni 1945
   b. 22 Juni 1945
   c. 29 Mei 1945
   d. 31 Mei 1945
5. Tokoh yang tidak mengikuti panggilan Panglima Mandala Asia ke Saigon adalah ....
   a. Soekarno
   b. Moh. Hatta
   c. Muhamad Yamin
   d. Radjiman Widyodiningrat
6. Dalam Sidang kedua, BPUPKI berhasil mendapatkan sesuatu yang merupakan persiapan kemerdekaan Indonesia, yaitu ....
   a. perumusan UUD
   b. Pancasila
   c. naskah Proklamasi
   d. pembentukan lembaga negara
7. Daerah yang dinyatakan akan menjadi wilayah kekuasaan negara Indonesia Merdeka, setelah disampaikan oleh Penglima Mandala Asia di Saigon adalah ….
   a. semua wilayah yang diduduki Jepang saja
   b. wilayah Indonesia yang merupakan bekas jajahan Belanda
   c. wilayah Indonesia yang merupakan bekas jajahan Belanda ditambah dengan wilayah jajahan Portugis
   d. Jawa, Sumatra, Sulawesi dan Maluku, karena tokoh yang paling aktif dalam PPKI adalah dari keempat daerah tersebut
8. Setelah Jepang kalah oleh Sekutu, ketiga tokoh bangsa Indonesia kembali ke Indonesia pada ....
   a. 14 Agustus 1945 (malam hari)
   b. 14 Agustus 1945 (siang hari)
   c. 15 Agustus 1945
   d. 16 Agustus 1945

9. Tujuan golongan muda membawa Ir. Soekarno dan Moh. Hatta ke luar kota adalah ....
   a. mengamankan kedua tokoh bangsa Indonesia dari pengaruh Jepang
   b. mendesak dan mengancam Ir. Soekarno agar secepatnya menjadikan Indonesia menjadi negara yang merdeka
   c. mengungsikan Ir. Soekarno dan Moh. Hatta dari keamanan militer Jepang
   d. memberi kesempatan kepada Ir. Soekarno dan Moh Hatta agar dapat berpikir di luar Jakarta
10. Kota yang dipilih oleh golongan muda untuk mengamankan Ir. Soekarno dan Moh. Hatta adalah ....
    a. Karawang
    b. Bekasi
    c. Rengasdengklok
    d. Depok
11. Kepulangan Ir. Soekarno dan Moh. Hatta ke Jakarta dijemput oleh Ahmad Sunadjo yang diantarkan oleh tokoh dari gologan muda, yaitu....
    a. Sukarni
    b. B. M. Diah
    c. Jusuf Kunto
    d. Shodanco Singgih
12. Naskah Proklamasi dirumuskan di rumah Laksmana Tadashi Maeda di ….
    a. Jalan Pegangsaan Timur 54
    b. Jalan Imam Bonjol 1
    c. Depan Lapangan Ikada
    d. Jalan Medan Merdeka Utara 45
13. Tokoh yang menentang naskah Proklamasi ditandatangan oleh semua wakil bangsa Indonesia, melainkan menyarankan hanya ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Moh. Hatta saja sebagai wakil bangsa Indonesia adalah ….
    a. Laksamana Maeda
    b. Moh. Hatta
    c. Sukarni
    d. Ir. Soekarno
14. Setelah dirumuskan dan diperbaiki dalam secarik kertas, naskah Proklamasi yang masih berupa tulisan tangan Ir. Soekarno diketik oleh ….
    a. Sayuti Melik
    b. B. M. Diah
    c. Ahmad Subardjo
    d. Miyoshi
15. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dibacakan di ….
    a. Lapangan Ikada Jakarta
    b. Jalan Pegangsaan Timur 56 Jakarta
    c. Jalan Medan Merdeka Utara 1 Jakarta
    d. Jalan Kemayoran Lama 4 Jakarta
16. Seperti yang telah disepakati dalam pembahasan UUD 1945 dalam sidang PPKI tentang bentuk negara Indonesia, yaitu ....
    a. Negara Indonesia adalah Negara Republik Serikat
    b. Negara Indonesia adalah Negara yang bentuk negaranya mengikuti bentuk negara Belanda
    c. Negara Indonesia adalah Negara Kesatuan yang berbentuk Republik
    d. Negara Indonesia akan mengikuti bentuk negara Kekaisaran Jepang

17. Isi Keputusan Presiden No. X yang ditanda tangani wakil presiden, yaitu….
    a. Presiden memberikan wewenang legislatif kepada KNI Pusat untuk ikut serta dalam menentukan dan merumuskan GBHN
    b. Presiden hanya mengizinkan KNI Pusat mengadakan Sidang Pleno
    c. Presiden tidak memberikan wewenang apapun terhadap KNI Pusat selain merancang Undang-Undang
    d. Presiden melarang kepada KNI Pusat untuk menyelenggarakan kegiatan sidang tanpa seizin pemerintah
18. Dalam pemerintahan Otto Iskandardinata pernah menjabat sebagai ....
    a. Menteri Dalam Negeri
    b. Menteri Luar Negeri
    c. Menteri Negara
    d. Menteri Keamanan
19. Kementerian Pengajaran pada saat pertama kali kabinet tersusun di negara Indonesia dipimpin oleh ....
    a. Muhamad Yamin
    b. Ki Hajar Dewantara
    c. Wage Rudolf Supratman
    d. Amir Syaripudin
20. Hal yang paling berpengaruh terhadap kacaunya kondisi ekonomi Indonesia saat awal kemerdekaan adalah sebagai berikut, *kecuali*….
    a. terjadinya inflasi yang sangat berat
    b. adanya penutupan jalur perdagangan luar negeri oleh Belanda
    c. kas negara dalam keadaan kosong karena belum memiliki pendapatan sedangkan pengeluaran sangat berat
    d. kelebihan beras yang disumbangkan untuk negara India

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Sebutkan lima rancangan dasar negara yang diusulkan oleh Ir. Soekarno!
2. Sebutkan 9 tokoh yang hadir dalam pembentukan panitian kecil BPUPKI!
3. Jelaskan tujuan Panglima Mandala Asia memanggil ketiga tokoh bangsa Indonesia ke Saigon!
4. Mengapa berita kekalahan Jepang dalam menghadapi sekutu sangat sedikit diketahui oleh Bangsa Indonesia?
5. Sebutkan alasan teknis golongan muda membawa Ir. Soekarno dan Moh. Hatta ke Rengasdengklok!
6. Mengapa Ir. Soekarno dan kebanyakan tokoh dari golongan tua menolak pembacaan naskah Proklamasi di Lapang Ikada?
7. Bagaimanakah kondisi masyarakat dan kaum politik di tingkat pusat menyambut lahirnya proklamasi?
8. Sebutkan tiga permasalahan utama yang dibahas dalam rapat PPKI pada 22 Agustus 1945!
9. Bagaimana isi maklumat presiden pada 3 November 1945?
10. Jelaskan kondisi kehidupan sosial buaya pada awal kemerdekaan Indonesia!

Bab 6

Pranata Sosial

Standar Kompetensi

Memahami pranata dan penyimpangan

Kompetensi Dasar

- **Mendeskripsikan bentuk-bentuk hubungan sosial.**
- **Mendeskripsikan pranata sosial dalam kehidupan masyarakat.**
- **Mendeskripsikan upaya pengendalian penyimpangan sosial.**

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini kalian diharapkan mampu:

1. **mendeskripsikan pengertian pranata sosial,**
2. **menjelaskan ciri-ciri fungsi dan tipe pranata sosial,**
3. **menjelaskan jenis-jenis pranata sosial, dan**
4. **mengemukakan fungsi dari masing-masing jenis pranata sosial.**

Peta Konsep
Pranata sosial
Keragaman hubungan sosial
Pranata sosial
Jenis-jenis pranata sosial
Pengertian pranata sosial
Ciri-ciri pranata sosial
Fungsi pranata sosial
Tipe pranata sosial
Pranata keluarga
Pranata pendidikan
Pranata ekonomi
Pranata agama
Pranata politik
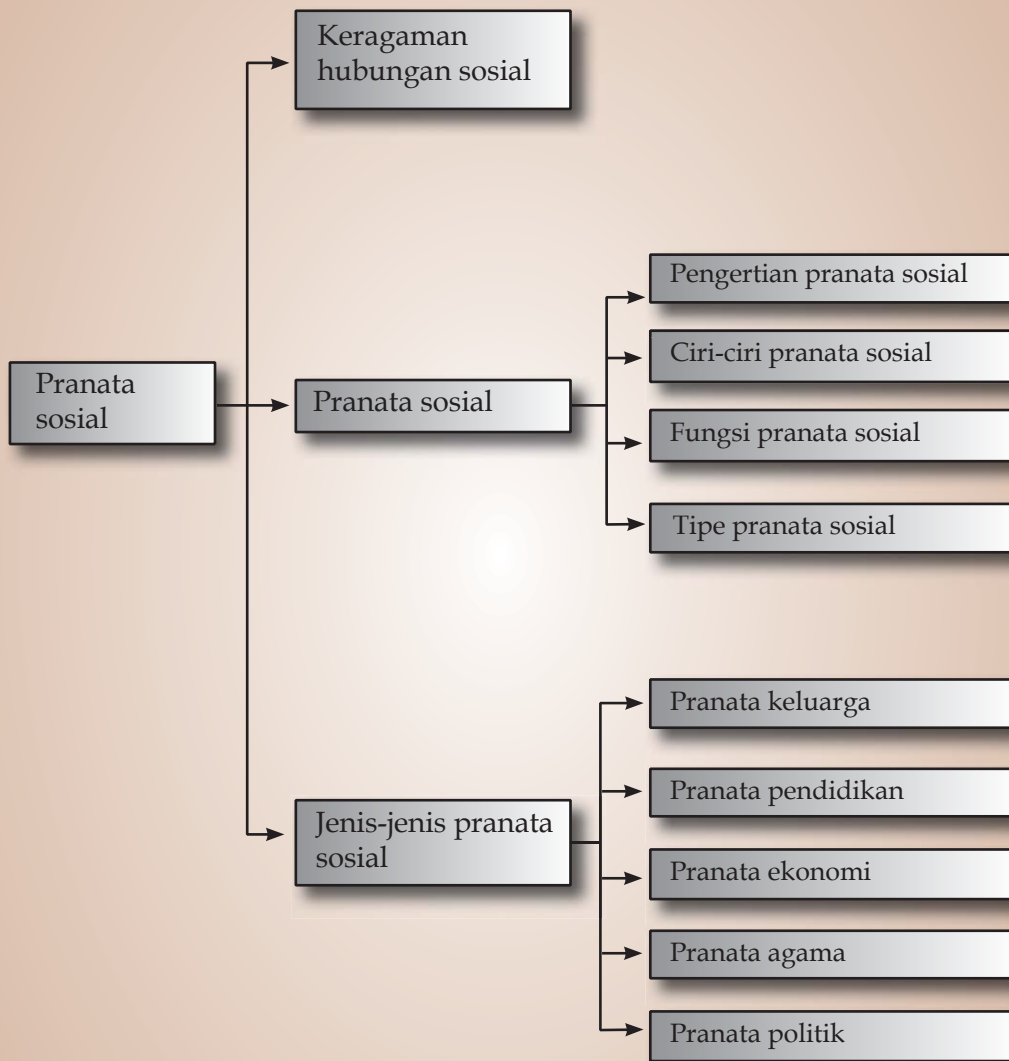
Kondisi masyarakat yang ada di Indonesia sangat beragam, mulai dari keturunan, ras, penampilan fisik, budaya, bahasa, serta tradisi yang biasa dianutnya. Semua kondisi yang beragam tersebut sangat memengaruhi hubungan di antara mereka satu dengan lainnya. Terkadang dengan adanya perbedaan tersebut, kita merasa kesulitan untuk melakukan interaksi. Hal tersebut bisa terjadi karena faktor adat yang tidak sama. Misalnya, ketika kita berteman dengan orang berbeda suku bangsa dan agama jelas kekompakan pun suatu saat akan terhambat, karena satu sama lain memiliki sesuatu yang dianggap lebih baik oleh dirinya. Maka dari itu terciptalah keragaman hubungan sosial di antara masyarakat yang heterogen dengan bentuk yang berbeda-beda.

Ketika kita melakukan hubungan sosial, maka ada suatu aturan yang sifatnya mengajak atau bahkan memaksakan agar kita menjauhkan diri dari terjadinya disintegrasi. Sehingga, kita dituntut agar mengadopsi nilai dan norma yang berlaku pada setiap kelompok masyarakat yang memiliki tradisi serta kebiasaan berbeda. Pada saat kita berada dalam lingkungan budaya sendiri, tentu perilaku kita pun akan menyesuaikan dengan kebiasaan yang sering kita anut. Sementara, ketika kita bergaul di lingkungan lain, segala perilaku kita harus disesuaikan dengan kebiasaan mereka. Sebagaimana yang kita kenal dalam peribahasa, "Di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung". Artinya, di mana kita hidup dan bergaul, perilaku kita harus disesuaikan dengan aturan dari intsitusi atau lembaga yang sangat berpengaruh di tempat itu.

Untuk mengatur hal demikian, setiap kelompok masyarakat yang telah lama hidup dan berbudaya akan menciptakan sesuatu rangkaian nilai dan norma. Sehingga nantinya akan dijadikan sebagai suatu acuan dalam menjalankan dan mengatur tata kehidupannya, dan terbentuklah yang dikatakan sebagai pranata sosial.

A Keragaman Hubungan Sosial

Dalam kehidupan masyarakat, sudah tentu akan terjadi berbagai proses sosial. Di dalam proses sosial tersebut terdapat sejumlah perilaku yang ditampilkan oleh masing-masing individu. Apalagi jika sistem nilai dan norma yang dianut tidak sama, maka akan menimbulkan adanya subjektivitas terhadap perilaku dari masing-masing kelompok. Seperti yang dikatakan di atas, masing-masing individu dalam kelompoknya akan berperilaku berbeda dengan di luar kelompoknya. Seorang individu juga

akan bertindak sesuai dengan status dan perannya. Dalam pelapisan sosial yang berlainan pun setiap individu lain bertindak tidak sama. Contohnya, ada seorang anak yang bergaul dengan teman sebayanya. Gaya dan bicaranya tentu akan berbeda ketika dia berhadapan dengan orang yang lebih tua. Begitu juga cara bergaul kita dengan orang yang sudah lama dikenal, tentu akan berbeda dengan orang yang baru dikenal. Berdasarkan uraian dan contoh tersebut, kita dapat menyimpulkan ternyata setiap kelompok yang berlainan budaya dan kebiasaan akan terdapat keragaman hubungan sosial di antara mereka masing-masing.

Secara sederhana hubungan sosial dapat diartikan sebagai suatu pergaulan hidup manusia dari berbagai tipe atau kelompok yang terbentuk melalui interaksi sosial yang berlainan dalam kehidupan masyarakat.

Sebenarnya, pada situasi masyarakat yang homogen pun selalu terjadi keragaman hubungan sosial, apalagi pada kehidupan masyarakat yang majemuk.

Dari adanya keragaman hubungan sosial tersebut akan berdampak terhadap hal-hal berikut.

1. Kesulitan dalam menyampaikan pesan, hal ini bisa terjadi karena informasi yang didengar tidak jelas, sehingga terkadang memerlukan waktu yang lebih lambat untuk memahaminya dan menyampaikannya kepada orang lain.
2. Kesulitan dalam berkomunikasi, karena selain isi pesan atau informasi yang disampaikan, raut wajah dan sikap setiap orang yang berlainan kelompoknya pasti akan berbeda.
3. Kesulitan pada unsur sosiobudaya, hal ini terjadi karena setiap kelompok yang berbeda tentu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi yang berbeda pula.

Untuk melancarkan komunikasi dalam bergaul dengan kelompok yang berlainan, maka diperlukan adanya keselarasan dalam hubungan sosial. Adapun yang dimaksud dengan keselarasan adalah suatu kondisi yang hubungan sosialnya berjalan dengan tertib dan lancar menurut kaidah yang berlaku pada setiap kelompok masyarakat. Untuk mewujudkan keselarasan dalam hubungan sosial berawal dari sebuah perilaku, yaitu sikap atau tindakan yang dianut dan biasa ditampilkan oleh seseorang. Kemudian, keselarasan tersebut akan membentuk pola perilaku yang diartikan sebagai corak dari hubungan yang tetap dalam interaksi sosial, yang selanjutnya dapat dijadikan model atau contoh oleh anggota kelompok. Semua tindakan yang dilakukan oleh individu harus berpatokan pada ordernya, yaitu kesatuan sistem nilai dan norma yang berkembang

dan diakui kemampuannya oleh seluruh anggota kelompok. Sehingga nanti akan terjadi keseragaman dalam berperilaku yang dianggap benar dan berlangsung secara berkesinambungan atau keajekan. Setelah semua anggota kelompok dapat berperilaku seragam, berikutnya akan terjadi tertib sosial yang menuju pada keselarasan. Keselarasan juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi kehidupan masyarakat yang aman, dinamis, dan teratur yang merupakan hasil dari kesesuai hubungan sosial dalam masyarakat.

Ada beberapa sikap yang harus dikembangkan dalam keragaman hubungan sosial menuju keselaran, antara lain:

- mengembangkan sikap toleransi,
- menghargai semua pendapat yang tidak sesuai dengan pemikiran kita,
- mematuhi sistem norma atau aturan yang berlaku,
- menyesuaikan diri dengan tindakan yang biasa dilakukan oleh sebagian besar kelompok yang dianggap benar atau selaras, dan
- memahami semua sikap dan tindakan serta pembicaraan individu di luar kelompoknya.

B Pranata Sosial

1 Pengertian Pranata Sosial

Keberadaan pranata sosial dalam kehidupan masyarakat sangat erat kaitannya dengan kesepakatan masyarakat untuk menjalankan sistem nilai dan norma. Karena pranata sosial itu merupakan kesatuan sistem norma yang bertujuan untuk mengatur semua tindakan anggota masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan pokok selama hidup menjadi anggota masyarakat. Sistem norma yaitu aturan atau patokan untuk berperilaku yang pantas atau sesuai. Sedangkan berkaitan dengan kebutuhan pokok, kita bisa mengartikan sebagai semua kebutuhan yang mendasar baik secara biologis, sosial, ataupun ekonomi yang dirasakan setiap manusia.

Pihak-pihak yang menyusun pranata sosial tidak lain ialah sekumpulan orang atau tokoh yang sangat berperan dalam masyarakat, dan ini sangat erat kaitannya dengan lembaga atau institusi. Dalam pengertian lain, terkadang **pranata sosial** sering disamaartikan dengan **institusi sosial**.

Berikut ini ada beberapa ahli yang memberikan batasan tentang pranata sosial.

Menurut **Soerjono Soekanto**, pranata sosial adalah himpunan norma dari segala tingkatan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat.

Leovold von wise dan **Becker** mengatakan, bahwa pranata sosial adalah jaringan proses hubungan antara manusia dan antarkelompok yang berfungsi memelihara hubungan itu, serta pola-polanya sesuai dengan minat dan kepentingan individu atau kelompoknya.

Sementara, **Mac Iver** dan **Charles H. Page** membatasi definisi pranata sosial, yaitu suatu tata cara atau prosedur yang telah diciptakan untuk mengatur hubungan antarmanusia dalam kelompok maupun antarkelompok.

2 Ciri-Ciri Pranata Sosial

Pada umumya semua pranata sosial yang berlaku pada suatu kelompok masyarakat memilik ciri-ciri sebagai berikut.

a. Memiliki simbol tersendiri yang lahir dari pikiran dan perilaku yang terwujud dalam aktivitas kehidupannya. Penggunaan simbol tersebut dilakukan untuk menandai kekhasan sebagai identitas atau jati diri di tengah-tengah kelompok yang lain. Misalnya dalam sebuah aktivitas keagamaan masing-masing umat pemeluk agama akan memiliki simbol masing-masing. Misalnya seorang perempuan muslim pada umumnya memiliki simbol penampilan berkerudung. Sebuah pasangan keluarga yang baru umumnya memiliki simbol berupa pernikahan, atau setiap negara memiliki ciri khas berupa kenampakan budaya atau alam wilayah masing-masing, atau bendera yang satu sama lain berbeda. Bendera tersebut tentu memiliki makna yang sangat penting bagi kelompok masyarakat yang ada dalam negara tersebut.

Gambar 6.1 *Monumen Nasional (Monas) merupakan kenampakan buatan yang menjadi ciri NKRI* *(Sumber: Encarta)*

b. Pada umumnya pranata sosial berlaku dalam beberapa generasi, sehingga usianya kemungkinan lebih tua dibandingkan dengan anggota masyarakat yang menganutnya. Misalnya aturan dalam

kehidupan beragama sudah terbentuk sebelum indivudu yang menganut agama tersebut lahir.

c. Pranata sosial memiliki tradisi yang merupakan gabungan dari beberapa unit budaya, yang sifatnya tertulis maupun tidak tertulis. Maksudnya suatu aturan tidak mungkin berdiri sendiri tanpa ada sub-subaturan yang berasal dari ketentuan-ketentuan pokok yang lebih ringan dan rinci, sehingga terintegrasi dalam suatu kesamaan konsensus dalam kelompok. Misalnya aturan pada setiap suku bangsa tentang perkawinan dan masalah warisan ternyata berbeda-beda.

Gambar 6.2 *Pernikahan adat Sunda*
(Sumber: Dokumen Penerbit)

d. Pranata sosial memiliki tata tertib sendiri, yang sebenarnya merupakan bagian dari tradisi. Contohnya dalam penyelenggaran pendidikan di sekolah. Masing-masing lembaga memiliki hak untuk membuat aturan dan tata tertib yang mengarahkan semua anggota yang berada di lingkungan sekolah berperilaku sesuai dengan yang di harapkan.

e. Semua pranata sosial memiliki tujuan baik yang sifatnya umum maupun khusus. Maksudnya, semua tindakan yang dilakukan terencana dan terarah pada suatu keinginan, baik individu maupun kelompok. Sebagai contoh, setiap pemerintah mengadakan kebijakan yang berbeda sesuai dengan tujuan masing-masing.

f. Pranata sosial yang dijalankan dalam suatu kelompok selalu memiliki peralatan yang dipakai untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Contohnya dalam suatu lembaga pendidian sekolah pasti harus memiliki bangunan, lapangan, serta buku dan peralatan lain yang menunjang kelancaran pendidikan.

3 Fungsi Pranata Sosial

Dalam kehidupan bermasyarakat tentunya terdapat beberapa pranata sosial. Seperti yang telah diuraikan di atas, pranata sosial ini tidak diberlakukan semata-mata tanpa ada tujuan dan fungsi tertentu. Adapun fungsi dari pranata sosial yang berlaku dalam kehidupan masyarakat antara lain seperti berikut.

Gambar 6.3 *Seorang anak diharapkan berperilaku seperti yang diajarkan orang tuanya* **(Sumber: Encarta)**

a. Fungsi Manifes

Fungsi manifes maksudnya adalah fungsi nyata yang dapat terlihat, baik dalam bentuk perilaku atau tradisi serta materi yang dihasilkan dari penerapan pranata tersebut. Adapun maksudnya adalah pranata sosial berfungsi untuk mengajak dan menyadarkan semua anggota agar berperilaku sesuai dengan yang diharapkan kelompoknya. Misalnya, seorang anak dalam keluarga diharapkan berperilaku seperti yang diajarkan oleh orang dewasa yang ada dalam keluarga tersebut. Pranata ekonomi, seperti pasar dan lembaga keuangan tentunya berfungsi mengatur kehidupan ekonomi masyarakat. Ajaran agama tertentu semuanya bertujuan mengatur ketertiban umat dalam menjalankan aktivitas agama masing-masing. Negara sebagai pranata politik berfungsi untuk mengoordinasikan segenap aspirasi rakyatnya melalui lembaga-lembaga perwakilan rakyat.

b. Fungsi Laten

Fungsi laten diartikan sebagai fungsi yang sifatnya tidak tampak atau tersembunyi. Maksudnya, tujuan dari pelaksanaan pranata sosial tidak disadari oleh semua anggota kelompok yang terikat oleh suatu pranata sosial. Misalnya, menjaga keutuhan kelompok dan membina keharmonisan dalam kelompoknya. Sebagai contoh, seseorang yang menikah bukan semata-mata untuk membuat dan membentuk keluarga baru melainkan menutup rasa malu dan khawatir kalau-kalau tidak menikah dikatakan sebagai orang yang tidak laku.

4 Tipe Pranata Sosial

Karena begitu banyaknya pranata sosial yang berperan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, maka kita juga perlu memahami beberapa tipe pranata sosial. Menurut **Gillin** pengelompokan pranata sosial ini dapat dibedakan atas:

a. Berdasarkan perkembangannya, pranata sosial terdiri atas:
   1) *Crescive institution*, artinya lembaga sosial yang tidak sengaja dibentuk tetapi tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat. Contohnya, pengaturan hak milik, sistem perkawinan, dan penganutan terhadap salah satu agama.

2) *Enacted institution,* artinya pranata sosial yang sengaja dibentuk dalam masyarakat untuk menangani suatu permasalahan yang timbul dalam kondisi tertentu. Contohnya, penentuan aturan utang-piutang, pendidikan, atau kepentingan yang lain sehingga menimbulkan suatu konsekuensi yang lainnya.

b. Berdasarkan sistem nilai yang diterima oleh masyarakat, pranata sosial terdiri atas:

1) *Basic institution*, yaitu pranata yang sangat penting untuk memelihara dan mempertahankan kelangsungan tata tertib dan aturan yang telah terjadi dalam masyarakat. Contonya, terbentuknya keluarga.

2) *Subsidiary institution,* yaitu pranata yang dianggap kurang penting tetapi masih diberlakukan dalam kehidupan bermasyarakat. Contohnya mengenakan pakaian bagus ketika ke pesta, atau mengadakan rekreasi pada saat santai.

Gambar 6.4 *Mengenakan pakaian bagus untuk menghadiri pesta* **(Sumber: Encarta)**

c. Berdasarkan fungsinya, pranata sosial terdiri atas:

1) *Coperative institusion,* yaitu pranata sosial yang berfungsi untuk menghimpun pola, serta tata cara perilaku yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan. Contohnya, dalam kegiatan industri dibiasakan menggunakan peralatan dengan benar dan bekerja cepat.

2) *Regulative institution,* yaitu pranata sosial yang bertujuan mengawasi kebiasaan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Contohnya, hukum yang dilembagai oleh kejaksaan atau pengadilan.

d. Berdasarkan sudut penerimaan anggotanya, pranata sosial terdiri atas:

1) *Approved institution,* artinya pranata sosial yang kehadirannya dapat diterima oleh masyarakat. Contohnya, pendidikan melalui kegiatan agama atau persekolahan.

2) *Unsanction institution,* artinya pranata sosial yang kehadirannya ditolak oleh anggota masyarakat pada umumnya. Contohnya, aturan membunuh, tata cara mencuri, tata cara menipu orang lain, cara memalsukan tanda tangan, dan berkorupsi.

e. Berdasarkan penyebarannya, pranata sosial terdiri atas:
   1) *General institution,* artinya pranata sosial yang aturannya dikenal dan diketahui oleh seluruh anggota masyarakat baik penganutnya maupun bukan penganutnya. Contohnya, beberapa aturan dalam agama.
   2) *Restricted institution,* artinya pranata sosial yang artinya diketahui oleh segelintir anggota pengikutnya dalam kelompok tertentu saja tanpa diketahui secara global oleh masyarakat umum. Contohnya, kelompok kepercayaan tertentu.

C Jenis-Jenis Pranata Sosial

1 Pranata Keluarga

Unsur terkecil dalam kelompok manusia adalah keluarga. Pada umumnya, keluarga terdiri atas dua orang atau lebih yang memiliki berbagai fungsi dalam memenuhi kebutuhan manusia. Keluarga dibentuk melalui perkawinan yang diselenggarakan dengan berbagai kegiatan upacara adat. Setelah terbentuk keluarga, manusia menjadi berkembang. Menurut **Amrose**, keluarga diartikan sebagai kelompok sosial yang terdiri atas dua orang atau lebih yang memiliki ikatan darah atau adopsi, dan ditunjukkan dengan ciri-ciri berikut.

a. Umumnya terdiri atas dua anggota atau lebih (misalnya, suami-istri, ayah, ibu dan anak-anak).
b. Setiap hubungan di antara anggota keluarga selalu didasarkan atas tanggung jawab.
c. Hubungan didasarkan atas ikatan darah atau adopsi.

Gambar 6.5 *Sebuah keluarga besar* *(Sumber: Encarta)*

Pada kenyataannya, keluarga tidak hanya terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Tetapi juga terdiri atas kerabat lain, seperti kakek, nenek, paman, keponakan, dan sepupu yang akan membentuk keluarga inti (*nuclear family*) dan selanjutnya bisa membentuk sebuah klan atau kelompok kekerabatan yang besar.

Seorang individu yang lahir dan mengalami proses sosialisasi dalam sebuah kelompok masyarakat dinamakan dengan **keluarga orientas**i. Keluarga yang terbentuk melalui perkawinan dan menghasilkan anak-anaknya disebut **keluarga prokreasi**, tetapi

sebenarnya keanggotaan individu dalam keluarga diawali dalam keluarga orientasi.

Sebagai sebuah pranata dalam kehidupan sosial, pranata keluarga memiliki ciri sebagai berikut.

a. Unit sosial yang tercipta melalui kegiatan perkawinan dan adopsi.
b. Pada umumnya, semua anggota keluarga hidup bersama di bawah satu atap, yang sering dikatakan sebagai rumah tangga.
c. Semua anggota keluarga memiliki peranan yang berbeda.
d. Pemelihara suatu kebudayaan bersama.

Pranata keluarga pada umumnya dibentuk melalui proses perkawinan yang ditujukan untuk menjalankan dan menyelesaikan beberapa fungsi dan tugas yang nantinya dapat dilanjutkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Adapun fungsi pranata keluarga adalah sebagai berikut.

Gambar 6.6 *Keturunan diperoleh dari aktivitas seksual antara suami-istri* (Sumber: Encarta)

a. *Fungsi reproduksi,* yang artinya keluarga dapat melanjutkan dan memperpanjang generasi dengan cara memperoleh keturunan. Fungsi ini pada umumnya tertumpu pada aktivitas seksual antara seorang istri dan suaminya, sehingga dapat menghasilkan konsepsi kehamilan dan melahirkan seorang anak. Kehadiran bayi sebagai anggota keluarga baru menjadikan orang tua seolah memiliki harapan untuk keturunan generasi pada masa yang akan datang sehingga sebagian besar keluarga merasa bangga ketika mereka memperoleh anak. Tetapi apabila secara biologis sebuah keluarga tidak mampu menghasilkan keturunan, maka ada beberapa upaya untuk tetap memperoleh seorang anak. Misalnya, memungut atau mengadopsi seseorang untuk diangkat dan dijadikan sebagai anak dalam keluarganya.

b. *Fungsi biologis,* sering juga dikatakan sebagai fungsi afeksi artinya memberikan kebutuhan biologis dan emosional. Jadi, keluarga merupakan tempat kebutuhan biologis bisa dipenuhi. Rasa kasih sayang akan terwujud setelah terbentuk keluarga. Ini juga biasanya berkaitan dengan pembentukan sikap seorang individu. Selain itu, sifat dan peran seseorang akan diharapkan dalam sebuah keluarga.

c. *Fungsi sosialisasi,* artinya proses terbentuknya sikap dan kepribadian seseorang dalam menanggapi informasi yang kemungkinan bisa digelutinya dalam masyarakat. Keluarga juga dapat menunjukkan peran seseorang. Kemudian, seorang anak yang lahir dari sebuah keluarga mereka akan mempelajari pola tingkah laku, keyakinan, dan yang lainnya. Sehingga dia bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan yang lebih luas.

d. *Fungsi proteksi,* artinya keluarga sebagai tepat bernaung semua anggotanya yang kemungkinan dapat melindungi diri dari berbagai ancaman yang dapat membahayakan. Akibatnya, semua anggota merasa nyaman ketika dia berada dekat dengan keluarganya. Sebagai contoh, jika dalam sebuah keluarga ada anggotanya yang sakit, maka orang lain sebagai kerabatnya akan ikut membantu untuk merawatnya. Kemudian, apabila seorang suami pulang kerja lalu masuk rumah dan di rumahnya ada anak dan istri, sudah tentu suami tersebut merasa nyaman dan kondisi kejiwaannya menjadi tenang.

Gambar 6.7 *Ayah bekerja mencari nafkah agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga* *(Sumber: Encarta)*

e. *Fungsi ekonomi,* artinya sebuah keluarga secara langsung ataupun tidak langsung dapat berperan sebagai sarana pemenuhan kebutuhan ekonomi. Untuk memenuhi semua kebutuhannya, maka setiap anggota keluarga bertanggung jawab untuk mendapatkan pekerjaan terutama orang tua. Misalnya ayah, bahkan tidak sedikit istri yang membantu suaminya atau anak-anak yang bekerja membantu orang tuanya.

f. *Fungsi kontrol*, artinya keluarga sebagai pengendali keinginan dan hasrat manusia dalam kehidupannya. Semua anggota keluarga diajarkan untuk menjalankan peran dan mempertahankan atau menginginkan statusnya yang sesuai.

2 Pranata Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses yang terjadi melalui interaksi sosial, yang nantinya dapat bertujuan untuk menyadarkan diri seseorang akan lingkungan dan kepercayaan dirinya. Proses ini sangat berperan ketika seorang individu dapat

dihantarkan kepada suatu kebudayaan tertentu. Sebenarnya, pranata pendidikan ini lahir sejak semua indivudu untuk pertama kalinya melakukan proses sosialisasi.

Pranata pendidikan ini pun merupakan salah satu pranata sosial terpenting. Apalagi ketika kehidupan keluarga dan masyarakat sudah kompleks dengan berbagai permasalahan yang rumit sehingga kebutuhan akan pengetahuan dan teknologi terjadi dengan begitu pesatnya. Pola dan sistem pendidikan yang dilakukan dalam kelompok masyarakat terdiri atas pendidikan formal yang artinya ada lembaga persekolahan yang menyelenggarakannya dari mulai jenjang TK, SD, SMP, SMA/ SMK sampai Perguruan Tinggi.

Sementara, pendidikan nonformal berupa pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga keterampilan dalam bidang pendidikan luar sekolah (PLS), dan pendidikan informal. Biasanya dilakukan oleh keluarga, perkumpulan, atau organisasi tertentu untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Sebagai pranata sosial, pendidikan memiliki peranan yang sangat berarti sebagai manifes (bentuk nyatanya) adalah sebagai berikut.

a. Membantu seseorang untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dengan kemampuan yang ada seorang individu akan lebih mampu untuk mengembangkan potensinya. Misalnya, seseorang yang punya bakat bernyanyi, kemudian dia mengikuti kursus vokal dan dia kemungkinan mampu menjadi penyanyi profesional yang terkenal, dengan kualitas vokal yang bagus ketika dia bernyanyi.
b. Sarana pemindahan atau perwarisan kebudayaan. Dalam proses pembelajaran, seorang individu yang menjadi siswa akan mendapatkan pengetahuan dari gurunya sehingga secara langsung pengetahuan yang dimiliki oleh guru akan diwariskan kepada siswanya.
c. Mempersiapkan peranan dan status sosial yang diharapkan
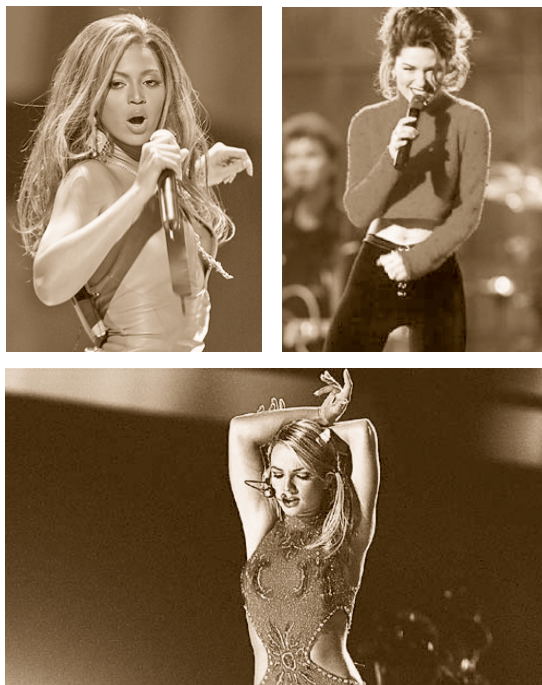
Gambar 6.8 *Kiri ke kanan Beyonce, Shania Twain, bawah Britney Spears* (Sumber: Encarta)

oleh seseorang. Peranan yang diharapkan oleh seseorang tidak lain ialah peranan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang masing-masing peranan tersebut tentunya disesuaikan dengan statusnya. Contohnya, jika seseorang ingin mendapatkan status dengan gelar tertentu, pasti harus melalui proses pendidikan tertentu.

Gambar 6.9 *Seseorang yang ingin memperoleh gelar tertentu harus melalui proses pendidikan* **(Sumber: Dokumen Penerbit)**

d. Memberi landasan penilaian terhadap ideologi. Semakin tinggi pendidikan yang dialami oleh seorang individu, informasi yang diterima tentunya semakin banyak. Sehingga mengakibatkan lebih kuatnya ideologi yang sedang atau yang akan dianut oleh individu tersebut. Hal ini terjadi karena pemahaman terhadap nilai dan norma semakin sempurna. Ia semakin mengerti terhadap sesuatu yang dianggap benar dan dianggap penting.

e. Merangsang untuk menumbuhkan sikap demokrasi, mengeluarkan pendapat serta berkomunikasi dengan orang banyak.

f. Meningkatkan kemampuan dalam menguasai teknologi serta mengembangkan riset-riset ilmiah. Riset-riset atau penelitian ini dikembangkan untuk mencari ilmu pengetahuan yang baru atau bahkan melahirkan berbagai penemuan baru yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan hidup orang banyak.

Gambar 6.10 *Seorang peneliti sedang melakukan uji coba tumbuh kembang beberapa tumbuhan dengan sistem hidroponik* **(Sumber: Encarta)**

Selain beberapa fungsi di atas, secara tidak nyata pendidikan pun dapat memberikan dampak terhadap kepribadian seorang individu, misalnya:

- memperlambat pendewasaan, artinya selama masa pendidikan dia seolah bertingkah seperti anak-anak;
- mengurangi pengawasan dan pengendalian dari orang tua;
- mempertahankan sifat dan sistem kelas sosial.

3 Pranata Ekonomi

Semua manusia tentu selalu berupaya untuk mendapatkan suatu benda atau jasa untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Ketika mereka berusaha untuk mendapatkan hal tersebut tidak dilakukan secara sembarangan, tetapi harus mengikuti pola atau aturan yang berlaku. Karena demikian, maka muncullah sesuatu yang kita katakan sebagai pranata ekonomi. Pranata ekonomi merupakan pranata yang menangani masalah kesejahteraan material, mengatur cara-cara produksi-distribusi-konsumsi akan barang dan jasa yang menjadi sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Pranata ekonomi muncul ketika seorang individu membutuhkan sesuatu yang tidak ada pada diri dan kelompoknya. Sehingga timbul usaha untuk mendapatkan sesuatu barang atau jasa tersebut. Sebagai contoh, ketika kita memiliki beras dan memerlukan lauk, maka timbul dalam pemikiran kita untuk menukarkan sebagian beras dengan lauk kepada orang yang memilikinya. Lama-kelamaan proses pertukaran barang tersebut semakin kompleks dan semakin rumit. Apalagi terdapat ketidaksamaan nilai antara satu barang dengan barang yang lain. Untuk hal itu, maka disusunlah suatu aturan yang dapat menjadikan seseorang mampu memiliki sesuatu yang diinginkannya, misalnya dengan sistem pertukaran atau pembelian.

Menurut **Kornblum** pranata ekonomi difokuskan pada pokok bahasan tentang pasar dan pembagian kerja, perubahan pekerjaan dan berkaitan dengan dunia usaha. Tetapi pada pokoknya pranata ekonomi tetap saja berkaitan dengan kegiatan dan tata cara produksi, distribusi, serta konsumsi.

a. Kegiatan Produksi

Dalam pranata ekonomi, kegiatan produksi berkaitan dengan tata cara untuk menghasilkan suatu barang atau jasa yang dibutuhkan oleh orang banyak. Semakin banyak jumlah penduduk, sistem produksi pun semakin kompleks. Adapun beberapa bentuk tata cara dalam kegiatan produksi seperti berikut.

1) Berburu dan meramu, yaitu usaha manusia dengan cara mengumpulkan dan mencari bahan-bahan makan dari lingkungan yang ada di sekitarnya.
2) Bercocok tanam, yaitu memproduksi makanan dengan cara membuat media tumbuh bagi suatu tanaman dalam sebidang lahan, dari mulai ladang berpindah, tanaman kering sampai dengan persawahan yang menggunakan sistem irigasi.
3) Beternak dan memelihara ikan.
4) Membuat produk melalui kegiatan industri.
5) Menciptakan ide dan keterampilan di bidang jasa.

Gambar 6.11 *Para petani sedang menanam padi di sawah* *(Sumber: Encarta)*

Gambar 6.12 *Industri mobil* *(Sumber: Encarta)*

b. Kegiatan Distribusi

Sebelum barang yang dibutuhkan sampai kepada tangan individu terdapat sebuah kegiatan penyaluran barang dan jasa, kegiatan tersebut dikenal dengan kegiatan distribusi. Adapun kegiatan dalam menyalurkan barang dan jasa ini terdiri atas tiga cara yaitu sebagai berikut.

1) *Resiprositas*, yaitu pertukaran secara timbal-balik antara barang dan jasa yang diperkirakan memiliki nilai yang sama, terdiri atas:
    a) *resiprositas umum*, yaitu pertukaran barang yang dilakukan dengan cara menentukan nilai barang yang terlihat pada waktu transaksi;
    b) *resiprositas berimbang*, yaitu tukar-menukar barang dan jasa yang dilakukan dengan menentukan cara pasti untuk nilai barang yang ternilai pada saat penyerahan dan penerimaan barang/jasa; dan
    c) *mekanisme pemerataan*, yaitu kewajiban sosial seseorang atau kelompok untuk menyalurkan , sehingga terdapat pemerataan barang atau jasa yang dibutuhkan.

2) *Redistribusi*, yaitu bentuk pertukaran dan penyaluran barang yang masuk ke suatu kawasan pasar, lalu disalurkan kembali kepada orang yang membutuhkannya.
3) *Pertukaran pasar*, yaitu perpindahan barang dari pemilik yang satu kepada calon pemilik berikutnya dengan prinsip menentukan kesepakatan harga berdasarkan kekuatan penawaran dan permintaan.

Gambar 6.13 *Perpindahan barang dari penjual ke pembeli berdasarkan kesepakatan harga* *Sumber: Encarta*

c. **Kegiatan Konsumsi**

Konsumsi berarti serangkaian atau salah satu bentuk pemakaian barang dan jasa oleh sesorang untuk menutupi kekurangannya, sehingga akan didapat kepuasan dalam meraih kesejahteraan.

Sebagai sesuatu yang dapat mengatur kehidupan bermasyarakat, pranata ekonomi dapat memberikan fungsi antara lain:
1) memberi pedoman untuk mendapatkan barang dan jasa;
2) menentukan tata cara pertukaran barang dan jasa;
3) mengetahui tentang pengaturan dan penetapan sistem penghargaan atau nilai barang;
4) membuat peraturan atau patokan cara dan model pengupahan;
5) menentukan kebijakan dalam mempekerjakan tenaga kerja;
6) mengatur tindakan manusia dalam memanfaatkan sumber daya.

4 Pranata Agama

Istilah agama sering kali digunakan ketika mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan keyakinan terhadap Tuhan. Terkadang, sebutan bagi Tuhan dalam setiap keyakinan beragama adakalanya berbeda-beda. Agama juga sering diidentikkan dengan istilah *religi*, yang berarti suatu sistem terpadu antara keyakinan dan praktik yang berkaitan dengan hal-hal yang dianggap sakral dan suci. Dalam kehidupan beragama pun seseorang diajak dan diarahkan untuk memahami kehidupan lain yang abstrak, tidak bisa tergambarkan oleh siapa pun, yaitu *akhirat*. Dengan hadirnya kepercayaan atau agama ini kehidupan seseorang akan lebih terbina dan terarahkan.

Emmile Durkheim mengatakan bahwa agama adalah suatu sistem terpadu yang terdiri atas keyakinan dan praktik yang berhubungan dengan hal-hal suci dan kepercayaan. Praktik tersebut mampu mempersatukan semua orang yang beriman ke dalam suatu komunitas moral yang dinamakan dengan *umat*.

Dari uraian di atas kita dapat menyimpulkan, bahwa pranata agama diartikan sebagai suatu sistem keyakinan yang penting bagi masyarakat yang telah dirumuskan dan diikuti atau dianut secara luas, serta dipandang sebagai hal yang perlu untuk melakukan sesuatu yang dianggap benar.

Gambar 6.14 *Masjid Istiqlal Jakarta, merupakan salah satu simbol keagamaan umat Islam* ***(Sumber: Encarta)***

Sebagai sebuah pranata dalam kehidupan, pranata agama memiliki karakteristik sebagai berikut.

1) *Kepercayaan,* setiap agama pasti memiliki keyakinan atau kepercayaan terhadap sesuatu, misalnya kepercayan terhadap sang Pencipta. Umat Islam menganggap Tuhannya adalah Allah swt. Sementara, sebutan bagi Tuhan oleh umat-umat yang lain pun masih banyak.
2) *Simbol agama,* pada kehidupan beragama sering sekali terdapat hal yang mudah diidentifikasi, sehingga kita bisa mengenal dan menyimpulkan seseorang atau kelompok terhadap agama tertentu. Misalnya, seorang wanita berjilbab sudah barang tentu dia beragama Islam, jika dilihat dari penampilan. Selain penampilan, ada pula benda atau perilaku yang menjadi simbol keagamaan.
3) *Praktik keagamaan,* komunitas umat beragama pasti menjalankan praktik sesuai dengan keyakinan dan peraturan pada agama tertentu. Dengan praktik keagamaan tersebut, setiap orang yang memeluk agama akan merasa lebih yakin dan tangguh terhadap agama yang dianutnya. Paling tidak cara ini bertujuan untuk menghormati sang Pencipta (sembah Hyang), atau dengan kata lain dikenal dengan *ibadah*. Sebagai contoh, umat Islam melakukan salat, puasa Ramadan, dan umat Kristiani melakukan kebaktian.

Gambar 6.15 *Umat Kristiani sedang melakukan kebaktian* ***(Sumber: Encarta)***

4) *Umat beragama,* setiap agama akan berkembang karena ada pengikutnya. Ketika sekelompok orang menganut sistem keyakinan yang sama, mereka akan memiliki rasa kebersamaan yang tinggi, sehingga tergabung pada sebuah kelompok yang dinamakan dengan umat. Atau istilah kelompok umat beragama ini sering juga disebut dengan *jemaah.* Dalam satu sistem keyakinan pun terkadang terdapat beberapa kelompok jemaah sesuai dengan organisasi keagamaan yang mereka yakini. Sebenarnya keyakinan mereka sama, tetapi diikuti oleh umat yang berbeda-beda. Contoh pada umat Islam dikenal dengan istilah *majelis taklim*, atau dalam agama lain seperti Kristen ada keanggotaan bagi suatu gereja tertentu, begitu juga umat-umat beragama yang lainnya.

5) *Pengalaman keagamaan,* tindakan yang dianggap benar menurut keyakinan agamanya dinamakan pengalaman keagamaan, sehingga seseorang akan merasa ibadahnya sempurna ketika melewatkan pengalaman tersebut.

Ada beberapa fungsi yang dominan dalam pranata agama, terutama dalam mengatur kehidupan umatnya: membantu pencarian identitas moral dan spiritual; memberikan penafsiran untuk menjelaskan keberadaan manusia dan yang menciptakannya; meningkatkan kehidupan sosial yang harmonis; memberikan pedoman bagi manusia untuk berhubungan dengan Tuhan; dan memberi contoh pola perilaku yang ajek pada tatanan kehidupan yang layak.

5 Pranata Politik

Politik dapat diartikan sebagai aneka kegiatan manusia dalam suatu sistem pemerintahan yang menyangkut proses pelaksanaan kebijakan. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan manusia dalam posisi dan porsinya sebagai anggota suatu kelompok masyarakat. Setiap kehidupan manusia pasti memerlukan kebijakan yang dirumuskan sebelumnya. Tidak semua orang mampu menentukan dan menerapkan kebijakan tersebut. Pada umumnya, orang yang paling mampu untuk menentukan kebijakan ini ialah mereka yang memiliki kesempatan untuk menguasai dan memengaruhi orang lain. Misalnya dalam keluarga, terkadang ada satu anggota yang mampu berperan untuk memengaruhi anggota keluarga yang lainnya. Begitu juga dalam kehidupan masyarakat yang lebih luas dan dibatasi oleh wilayah administratif tertentu. Untuk menjalankan hal tersebut, maka dibentuklah suatu aturan yang dikatakan sebagai pranata politik.

Schoerl menyebutkan bahwa pranata politik adalah lembaga yang mengatur dan memelihara tata tertib untuk mendamaikan pertentangan dan memilih pemimpin yang berwibawa. Sementara, **Kamanto Seonarto** membatasi pengertian politik yaitu badan yang mengkhususkan diri pada pelaksanaan kekuasaan dan wewenang, yang meliputi kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif, serta petugas keamanan nasional dan organisasi partai politik. Kemudian, pengertian politik menurut **Kornbluma** yaitu perangkat norma dan status yang mengkhususkan diri pada pelaksanaan kekuasaan dan wewenang.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pranata politik berarti seperangkat sistem yang mengacu pada aturan pembentukan wewenang di suatu wilayah yang dijalankan oleh lembaga atau badan-badan tertentu dan memiliki syarat kemampuan untuk mengatur kehidupan berorganisasi dalam masyarakat.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh **Montesque** yaitu *Trias Politica*, bahwa kekuasaan politik terdiri atas *lembaga eksekutif* yang fungsinya adalah menjalankan kebijakan dalam penyelenggaraan kehidupan berorganisasi. Contoh dalam kehidupan bernegara ini diduduki oleh jabatan seorang presiden. *Lembaga legislatif* artinya adalah organisasi yang berwenang untuk merumuskan aturan perundang-undangan yang akan dijadikan sebagai acuan penentu kebijakan. Contohnya adalah DPR dan MPR. Dan *lembaga yudikatif* yang merupakan pihak-pihak yang secara hukum memiliki wewenang untuk mengawasi pelaksanaan semua kebijakan yang dirumuskan, contohnya adalah Mahkamah Agung dan Kejaksaan.

Selain ketiga lembaga tersebut dalam pelaksanaan pranata politik diperlukan juga pihak-pihak yang berkaitan dengan keamanan dalam penyelenggaraan kehidupan beroganisasi masyarakat atau negara ini dinamakan dengan militer, contohnya adalah Polisi dan TNI. Serta berbagai perkumpulan dan organisasi yang berfungsi untuk menyalurkan aspirasi setiap anggota masyarakat. Ini dinamakan dengan partai politik.

Fungsi pranata politik dalam kehidupan masyarakat, sebagai berikut.

a. Melembagakan norma melalui undang-undang.
b. Melaksanakan aturan yang disepakati.
c. Menyelesaikan konflik dan meningkatkan upaya perdamaian menuju integrasi bangsa.
d. Melindungi warga masyarakat dari kesewenang-wenangan bangsa lain.

Rangkuman

1. Keberadaan pranata sosial dalam kehidupan masyarakat sangat erat kaitannya dengan kesepakatan masyarakat untuk menjalankan sistem nilai dan norma karena merupakan kesatuan sistem norma yang bertujuan untuk mengatur semua tindakan anggota masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan pokok selama hidup menjadi anggota masyarakat.
2 Ciri-Ciri Pranata Sosial
   a. Memiliki simbol tersendiri yang lahir dari pikiran dan perilaku yang terwujud dalam aktivitas kehidupannya.
   b. pranata sosial berlaku dalam beberapa generasi
   c. Pranata sosial memiliki tradisi yang merupakan gabungan dari beberapa unit budaya, yang sifatnya tertulis maupun tidak tertulis.
   d. Pranata sosial memiliki tata tertib sendiri,
   e. Semua pranata sosial memiliki tujuan baik yang sifatnya umum maupun khusus.
   f. Pranata sosial yang dijalankan dalam suatu kelompok selalu memiliki peralatan yang dipakai untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan
3. Pranata social mempunyai fungsi:
   a. mengajak dan menyadarkan semua anggota agar berperilaku sesuai dengan yang diharapkan kelompoknya
   b. menjaga keutuhan kelompok dan membina keharmonisan dalam kelompoknya.
4. Jenis-Jenis Pranata Sosial
   a. Pranata Keluarga, yaitu sistem tingkah laku dalam kehidupan sosial suatu keluarga.
   b. Pranata Pendidikan, yaitu sistem tingkah laku atau aturan-aturan resmi yang mengatur kehidupan sosial dalam sebuah lembaga pendidikan.
   c. Pranata Ekonomi, yaitu sistem tingkah laku yang menangani masalah kesejahteraan material, mengatur cara-cara produksi-distribusi-konsumsi akan barang dan jasa yang menjadi sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.
   d. Pranata Agama, suatu sistem keyakinan yang penting bagi masyarakat yang telah dirumuskan dan diikuti atau dianut secara luas, serta dipandang sebagai hal yang perlu untuk melakukan sesuatu yang dianggap benar.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Keragaman hubungan sosial dalam kehidupan masyarakat dapat terjadi karena adanya ....
   a. perbedaan budaya
   b. perbedaan tingkat pendapatan
   c. perbedaan bentuk rumah
   d. perbedaan bentuk wilayah
2. Salah satu dampak dari adanya keragaman hubungan sosial yaitu pada unsur sosial budaya, terutama ....
   a. budaya
   b. keturunan
   c. ekonomi
   d. bahasa
3. Suatu cara untuk mencapai keselarasan dalam keragaman hubungan sosial ialah ....
   a. bertindak adil
   b. mengembangkan toleransi
   c. mencela orang lain
   d. memberi penghargaan kepada orang yang kebih pandai
4. Suatu kondisi dikatakan tertib dan teratur sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku untuk menjalankan hubungan sosial dinamakan dengan ….
   a. interaksi sosial
   b. proses sosial
   c. struktur sosial
   d. keselarasan sosial
5. Sebenarnya istilah pranata sosial berasal dari istilah asing, yaitu ….
   a. *pranata socialization*
   b. *social institution*
   c. *social interaction*
   d. *instansi socialism*
6. Pada dasarnya pranata sosial lahir karena adanya ….
   a. keinginan individu untuk mengubah statusnya
   b. kehendak untuk melakukan semua peran yang baik
   c. upaya untuk memenuhi kebutuhan pokok manusia
   d. pertentangan yang semakin kompleks dalam kehidupan masyarakat
7. Dalam sebuah pranata sosial, simbol yang menjadi ciri umumnya mengacu kepada….
   a. pola pikir dan perilaku
   b. kekhasan tingkah laku sebagai identitas kelompok
   c. sarana untuk menjalankan nilai dan norma
   d. tata-tertib yang merupakan tradisi tertulis
8. Sebuah pranata sosial yang tidak sengaja tumbuh dalam kehidupan masyarakat dinamakan dengan ….
   a. *cooperative institution*
   b. *cressive institution*
   c. *basic institusion*
   d. *approved institution*

9. *Subsidiary institution* berarti pratata sosial yang ....
   a. lahir dengan direncanakan oleh kelompok masyarakat
   b. memelihara hal-hal yang penting dalam kehidupan bermasyarakat
   c. mengkaji hal-hal yang sering dilakukan oleh masyarakat tetapi dirasa kurang penting
   d. menghimpun semua pola perilaku yang diperlukan oleh kehidupan bersama
10. Berikut ini ada beberapa kegiatan dalam sebuah pranata:
   - perlindungan,
   - perawatan keturunan,
   - hubungan darah/persaudaraan, dan
   - organisasi sosial terkecil.

   Dari pernyataan di atas, umumnya pranata sosial itu mengacu kepada ….
   a. pranata keluarga
   b. pranata politik
   c. pranata ekonomi
   d. pranata pendidikan
11. Sebenarnya keluarga juga tidak harus melalui tindakan perkawinan untuk mendapatkan keanggotaan yang baru tetapi juga dapat melalui ….
   a. perceraian
   b. adopsi
   c. pembunuhan
   d. perbudakan
12. Fungsi afeksi dalam sebuah keluarga antara lain ….
   a. memenuhi kebutuhan makanan dan pakaian
   b. mendidik anak untuk disiplin
   c. membantu orang tua untuk mendapatkan penghasilan
   d. memberi belaian kasih sayang
13. Sebuah keluarga menginginkan adanya keturunan untuk meneruskan budayanya, karena keluarga memiliki fungsi ….
   a. biologis
   b. afeksi
   c. sosialisasi
   d. reproduksi
14. Sesuatu yang dijadikan sebagai sumber penyusunan pranata agama ialah ….
   a. gerakan dalam ibadah
   b. seruan tokoh agama
   c. kitab suci
   d. contoh upacara ritual
15. Pada dasarnya pranata agama bertujuan untuk ….
   a. menciptakan ketertiban hukum
   b. memenuhi kebutuhan
   c. memercayai adanya Tuhan
   d. membimbing dan mengajak untuk mengamalkan sebuah keyakinan
16. Hal yang termasuk pengalaman keagamaan ialah ….
   a. mimpi bertemu dengan malaikat
   b. melaksanakan salat tahajud pada tengah malam
   c. melakukan ibadah haji
   d. menyiapkan sesajen untuk nenek moyang

17. Untuk memenuhi kebutuhan pokok manusia maka dalam kehidupan sosial tercipta pranata ....
    a. ekonomi
    b. politik
    c. pendidikan
    d. agama
18. Berikut ini merupakah kegiatan distribusi ....
    a. menjual barang eceran
    b. mengolah benda yang dibutuhkan oleh masyarakat
    c. memakai atau menggunakan barang
    d. menciptakan keterampilan sebagai jasa untuk orang lain
19. Pendidikan yang diperoleh di SD, SMP atau SMA merupakan ....
    a. pendidikan informal
    b. pendidikan sektoral
    c. pendidikan formal
    d. pendidikan institusional
20. Bagian dari organisasi yang mengatur masalah pelaksanaan kebijakan ialah ....
    a. yudikatif
    b. eksekutif
    c. legislatif
    d. militer

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Sebutkan beberapa tindakan yang perlu dikembangkan dalam menghadapi keragaman hubungan sosial!
2. Apa yang dimaksud dengan pranata sosial menurut Soerjono Soekanto?
3. Jelaskan fungsi nyata dari pranata sosial!
4. Sebutkan tipe pranata sosial berdasarkan sudut fungsinya!
5. Jelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan keluarga!
6. Sebutkan fungsi sosialisasi dalam sebuah keluarga!
7. Bagaimana pengertian agama menurut Emille Durkheim?
8. Berikan contoh simbol dalam pranata agama!
9. Mengapa pendidikan dapat mengubah atau mempertahankan status seorang individu?
10. Sebutkan beberapa fungsi pranata politik!

Sistem Perekonomian Indonesia

Standar Kompetensi

Memahami kegiatan perekonomian Indonesia.

Kompetensi Dasar

- ☐ Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya.
- ☐ Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia.
- ☐ Mendeskripsikan fungsi pajak dalam perekonomian nasional.
- ☐ Mendeskripsikan permintaan dan penawaran, serta terbentuknya harga pasar.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini kalian diharapkan mampu:

1. mendeskripsikan pengertian angkatan kerja dan tenaga kerja,
2. mengemukakan masalah angkatan kerja dan tenaga kerja di Indonesia,
3. menjelaskan peran pemerintah dalam permasalahan ketenagakerjaan,
4. menjelaskan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia,
5. mengemukakan pengertian pajak,
6. menjelaskan fungsi dan jenis-jenis pajak,
7. mengidentifikasi unsur-unsur pajak,
8. menyebutkan berbagai pajak yang ditanggung keluarga,
9. menjelaskan pajak bumi dan bangunan, dan
10. menjelaskan permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar.

Peta Konsep
Sistem perekonomian Indonesia
Angkatan kerja
Tenaga kerja
Pelatihan tenaga kerja
Pemagangan
Perbaikan gizi dan kesehatan
Masalah angkatan kerja dan tenaga kerja di Indonesia
Jumlah angkatan kerja yang tidak seimbang dengan kesempatan kerja
Mutu tenaga kerja yang relatif rendah
Persebaran tenaga kerja yang tidak merata
Pengangguran
Peranan pemerintah dalam permasalahan tenaga kerja
BUMN/BUMD
Koperasi
Badan usaha milik swasta (BUMS)
Pengertian pajak
Fungsi pajak
Sebagai sumber pendapatan negara
Sebagai alat pemerataan ekonomi
Sebagai pengatur kegiatan ekonomi
Sebagai alat stabilisasi perekonomian
Jenis-jenis pajak
Unsur-unsur pajak
Subjek pajak
Objek pajak
Tarif pajak
Pajak yang ditanggung setiap keluarga
Pajak penghasilan (PPh)
Pajak bumi dan bangunan(PBB)
Permintaan barang dan jasa
Penawaran barang dan jasa
Harga keseimbangan
Pengertian permintaan
Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan
Hukum permintaan
Kurva permintaan
Macam-macam permintaan

A Angkatan Kerja

Membicarakan angkatan kerja, sebenarnya berhubungan erat dengan jumlah penduduk. Ukuran besar-kecilnya angkatan kerja sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan jumlah penduduk yang sudah memasuki usia kerja. Definisi *angkatan kerja* adalah penduduk yang sudah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja, belum bekerja, atau sedang mencari pekerjaan. Menurut ketentuan pemerintah Indonesia, penduduk yang sudah memasuki usia kerja adalah mereka yang berusia minimal 15 tahun sampai 65 tahun. Namun, tidak semua penduduk yang memasuki usia tadi disebut angkatan kerja. Sebab penduduk yang tidak aktif dalam kegiatan ekonomi tidak termasuk dalam kelompok angkatan kerja, seperti ibu rumah tangga, pelajar, dan mahasiswa, serta penerima pendapatan (pensiunan).
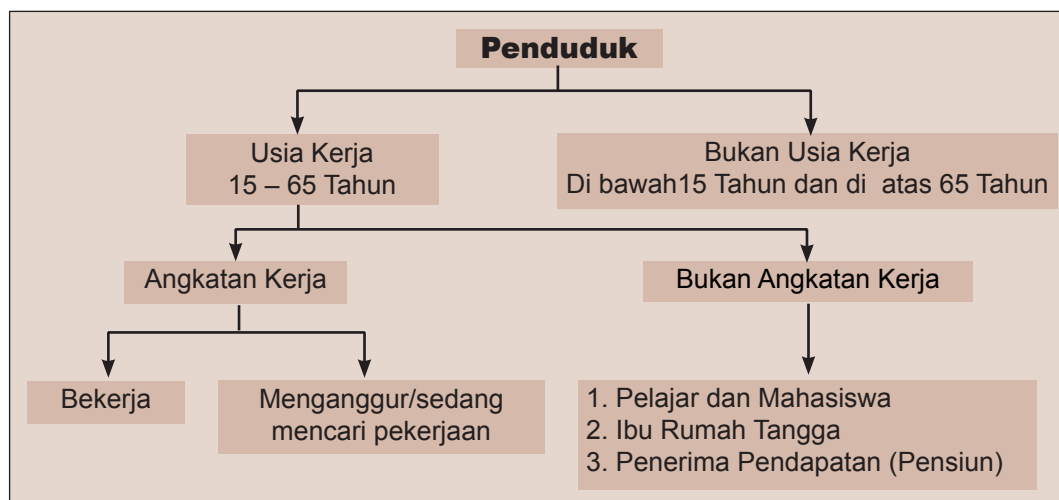
Bagan 7.1 *Pembagian usia angkatan kerja dan bukan angkatan kerja*

Selain jumlah penduduk, pertumbuhan angkatan kerja dipengaruhi pula oleh struktur penduduk berdasarkan: jenis kelamin, usia penduduk, dan tingkat pendidikan. Makin banyak komposisi jumlah penduduk laki-laki dalam suatu negara, semakin tinggi pula angkatan kerja di negara tersebut. Mengapa? Karena ibu rumah tangga tidak digolongkan sebagai tenaga kerja. Sementara, usia penduduk berpengaruh terhadap jumlah angkatan kerja dalam suatu negara. Semakin besar jumlah penduduk yang berusia produktif, maka semakin tinggi pula angkatan kerjanya. Selanjutnya, semakin rendah tingkat pendidikan penduduk suatu negara, maka akan makin rendah

pula angkatan kerjanya, karena saat ini tingkat pendidikan merupakan salah satu syarat untuk memasuki dunia kerja.

Gambar 7.1 *Bursa tenaga kerja yang selalu ramai dikunjungi oleh pencari kerja* ***(Sumber: Encarta)***

Berkaitan dengan syarat memasuki dunia kerja, selain tingkat pendidikan terdapat kriteria lain yang ditetapkan oleh perusahaan atau instansi dalam menerima calon tenaga kerja, seperti:

1. jenis pendidikan,
2. keahlian khusus,
3. pengalaman kerja,
4. kesehatan, dan
5. sikap dan kejujuran.

Agar dapat menyatukan keinginan perusahaan atau instansi yang membuka kesempatan kerja dengan pencari kerja, maka dibutuhkan media yang dapat mempertemukan mereka. Media ini umumnya disebut bursa tenaga kerja. Di bursa tenaga kerja akan diperoleh informasi mengenai lowongan kerja dari beberapa perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja, seperti jabatan yang tersedia, spesialisasi, kualifikasi, dan keahlian yang dibutuhkan. Di Indonesia, badan atau lembaga yang bertindak sebagai bursa tenaga kerja ialah Departemen Tenaga Kerja dan perusahaan penggerak tenaga kerja.

B Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah penduduk yang telah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja maupun aktif mencari kerja, yang masih mau dan mampu untuk melakukan pekerjaan. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang sangat penting bagi setiap negara, di samping faktor alam dan faktor modal. Dikatakan demikian, karena meskipun suatu negara memiliki sumber daya alam dan modal yang besar, ia tetap membutuhkan tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksinya.

Tenaga kerja, modal, dan sumber daya alam yang merupakan faktor produksi tidak hanya berperan penting dalam peningkatan jumlah produksi, tetapi juga dapat mendorong naiknya pendapatan nasional. Tingginya pendapatan nasional memungkinkan terbentuknya tabungan, baik tabungan masyarakat, tabungan perusahaan, maupun tabungan pemerintah. Tabungan merupakan sumber investasi untuk perluasan usaha, sehingga akan membuka lapangan kerja baru. Banyaknya

angkatan kerja yang terserap pada lapangan pekerjaan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Peningkatan kesejahteraan tenaga kerja sangat erat kaitannya dengan produktivitas kerja. Jika kesejahteraan tenaga kerja baik, maka produktivitasnya akan meningkat. Sebab pekerja akan dapat memenuhi seluruh kebutuhannya, sehingga tenaga dan pikirannya akan terfokus pada pekerjaannya. Di lain pihak, kesejahteraan tenaga kerja harus diimbangi dengan peningkatan kualitas tenaga kerja itu sendiri. Hal itu perlu dilakukan karena dengan kualitas tenaga kerja yang rendah peningkatan produktivitas akan sulit dicapai akibatnya pendapatan pekerja pun akan sulit untuk ditingkatkan lagi.

Berkaitan dengan itu, peningkatan kualitas tenaga kerja dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1 Pelatihan Tenaga Kerja

Pelatihan tenaga kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan.
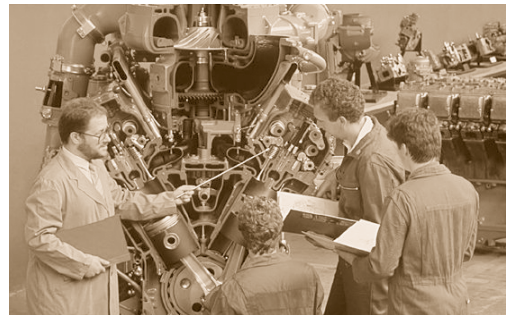
Gambar 7.2 *Para calon tenaga kerja sedang mengikuti pelatihan* *(Sumber: Encarta)*

2 Pemagangan

Pemagangan merupakan bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung. Pemagangan tersebut di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja/buruh yang sudah berpengalaman dalam proses produksi barang/jasa di perusahaan. Upaya ini dilakukan dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu.

3 Perbaikan Gizi dan Kesehatan

Agar dapat mendukung ketahanan fisik dalam bekerja dan meningkatkan kecerdasan tenaga kerja dalam menerima pengetahuan baru dan meningkatkan semangat kerja, maka diperlukan peningkatan gizi dan kesehatan bagi pekerja.

C Masalah Angkatan Kerja dan Tenaga Kerja di Indonesia

Pembangunan dalam berbagai sektor yang dilakukan Indonesia sangat membutuhkan tenaga kerja yang memiliki keahlian dengan kualifikasi tertentu. Namun, dalam prosesnya ternyata pembangunan tidak hanya dihadapkan kepada keterbatasan tenaga kerja ahli, melainkan masih banyak masalah lainnya. Kondisi tersebut dapat dilihat dengan banyaknya masalah yang dihadapi ketenagakerjaan di Indonesia, di antaranya sebagai berikut.

1 Jumlah Angkatan Kerja yang Tidak Seimbang dengan Kesempatan Kerja

Jumlah penduduk yang besar akan menghasilkan angkatan kerja yang besar pula. Angkatan kerja yang besar jika dapat dimanfaatkan dengan baik akan mampu meningkatkan kegiatan perekonomian yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, hal itu baru dapat dicapai apabila angkatan kerja seluruhnya terserap oleh kesempatan kerja. Kesempatan kerja adalah suatu keadaan yang menggambarkan ketersediaan lapangan pekerjaan di masyarakat.

Pernyataan tersebut dapat dilihat dari kondisi ketenagakerjaan di Indonesia. Jumlah penduduk Indonesia yang besar ditambah dengan tingginya laju pertumbuhan penduduk yang seharusnya menjadi pendorong peningkatan kegiatan ekonomi justru menjadi beban bagi pembangunan ekonomi. Akan tetapi tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi tersebut tidak diiringi oleh pertumbuhan kesempatan kerja. Ini merupakan penyebab utama terjadinya pengangguran.

2 Mutu Tenaga Kerja yang Relatif Rendah

Rendahnya tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi mutu tenaga kerja Indonesia. Karena rendahnya tingkat pendidikan menyebabkan tenaga kerja Indonesia minim dalam penguasaan pengetahuan dan teknologi. Akibatnya, jumlah hasil produksi yang dihasilkan rendah sedangkan biaya produksi tinggi. Tingginya biaya produksi mengakibatkan hasil produksi Indonesia sulit bersaing dengan produk negara lain.

Selain itu, mutu tenaga kerja berpengaruh pula terhadap tinggi rendahnya upah tenaga kerja. Upah buruh di Indonesia

masih relatif rendah dibandingkan dengan negara-negara lain, seperti Serbia, Cina, Rusia, Singapura, dan Malaysia.

3 Persebaran Tenaga Kerja yang Tidak Merata

Di samping sumber daya manusia yang relatif masih rendah, sektor ketenagakerjaan di Indonesia juga dihadapkan kepada masalah penyebaran tenaga kerja yang tidak merata. Sebagian besar tenaga kerja di Indonesia berada di Pulau Jawa. Sementara, di daerah lain yang wilayahnya lebih luas masih kekurangan tenaga kerja, terutama untuk sektor pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Akibatnya, di Pulau Jawa banyak terjadi pengangguran. Sementara, di daerah lain masih banyak sumber daya alam yang belum dikelola dan dimanfaatkan secara maksimal.

4 Pengangguran

Jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan kesempatan kerja mengakibatkan tidak semua angkatan kerja dapat diserap oleh lapangan kerja (pengangguran). Hal ini lebih diperparah dengan banyaknya tenaga kerja yang kena pemutusan hubungan kerja (PHK). Selain itu, pengangguran juga terjadi karena angkatan kerja tidak dapat memenuhi persyaratan yang diminta oleh dunia usaha.

Pengangguran dikelompokan menjadi dua, yaitu:

a. Pengangguran berdasarkan sifatnya

1) *Pengangguran terbuka* adalah angkatan kerja yang tidak bekerja dan tidak memiliki pekerjaan.
2) *Setengah pengangguran* adalah tenaga kerja yang bekerja-nya tidak optimum dilihat dari jam kerja. Dengan kata lain, jam kerja dalam satu minggu kurang dari 36 jam.
3) *Pengangguran terselubung* adalah tenaga kerja yang bekerja tidak optimum karena kelebihan tenaga kerja. Umpamanya, seorang petani yang menggarap sawah sebenarnya cukup hanya dikerjakan oleh satu orang. Namun, karena anaknya tidak punya pekerjaan ia ikut menggarap tanah tersebut. Anak petani tersebut termasuk penganggur terselubung.

b. Pengangguran berdasarkan penyebabnya

1) *Pengangguran struktural* adalah pengangguran yang disebabkan adanya perubahan dalam struktur per-ekonomian, misalnya dari agraris menjadi industri. Otomatis kondisi tersebut mengakibatkan tenaga

Gambar 7.3 *Kemajuan teknologi mendukung terjadinya pengangguran* *(Sumber: Encarta)*

kerja yang memiliki keahlian di sektor pertanian tidak terserap di sektor industri, sehingga mereka akan menganggur.

2) *Pengangguran friksional* adalah pengangguran yang disebabkan pergeseran yang tiba-tiba pada penawaran dan permintaan tenaga kerja, sehingga sulit mempertemukan pencari kerja dengan lowongan kerja.
3) *Pengangguran musiman* adalah pengangguran yang disebabkan oleh perubahan musim. Contohnya, buruh tani akan bekerja pada waktu panen, tetapi kalau sudah habis masa panen ia akan menganggur.
4) *Pengangguran voluntary*. Pengangguran jenis ini terjadi karena adanya orang yang sebenarnya masih dapat bekerja, tetapi dengan sukarela ia tidak bekerja (minta berhenti bekerja). Contohnya, seorang pegawai sebuah perusahaan berhenti bekerja karena punya uang yang banyak. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan, ia memperoleh dari penghasilan uang yang didepositokan atau dengan menyewakan rumah.
5) *Pengangguran teknologi* adalah pengangguran yang terjadi karena adanya mekanisasi atau penggantian tenaga manusia dengan tenaga mesin.
6) *Pengangguran deflasioner* disebabkan oleh pencari kerja lebih banyak dibandingkan dengan kesempatan kerja yang tersedia.

D Peranan Pemerintah dalam Permasalahan Tenaga Kerja

Pengangguran merupakan salah satu masalah ketenagakerjaan dan akan menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan masyarakat. Dampak negatif tersebut seperti kualitas hidup menurun, meningkatnya angka kriminalitas, dan lingkungan kumuh. Menurut **Keynes**, pengangguran tidak bisa dihapuskan, tetapi hanya bisa dikurangi. Pengurangan angka pengangguran dapat dilakukan dengan cara memperluas kesempatan kerja dan menurunkan jumlah angkatan kerja.

Perluasan kesempatan kerja menurut **Prof. Sumitro Djojohadikusumo** dapat dilakukan dengan jalan sebagai berikut.

1. Pengembangan industrialisasi, terutama jenis industri yang bersifat padat karya, yang lebih banyak membutuhkan tenaga kerja.
2. Melalui berbagai proyek pekerjaan umum, seperti pembuatan saluran air, pembuatan jembatan, dan perbaikan jalan.

Sedangkan penurunan angkatan kerja dapat dilakukan melalui program Keluarga Berencana (KB) dan Wajib Belajar (Wajar) sembilan tahun. Selain itu, untuk mengurangi angka penganggguran dapat dilakukan usaha-usaha berikut.

1. Pemberdayaan angkatan kerja dengan cara mengirimkan angkatan kerja dari daerah yang kelebihan ke daerah yang kekurangan atau membutuhkan tenaga kerja.
2. Pengembangan usaha sektor informal dan usaha kecil, seperti usaha pembuatan anyaman rotan, anyaman tikar, dan usaha perkebunan inti rakyat (PIR), sehingga dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja.
3. Pembinaan generasi muda yang masuk angkatan kerja, seperti melalui pemberian kursus keterampilan, pembinaan industri rumah (*home industry*), atau pembinaan kewirausahaan.
4. Mengadakan program transmigrasi.
5. Mendorong badan usaha-badan usaha untuk proaktif mengadakan kerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan atau sekolah.
6. Mendirikan tempat pelatihan kerja, seperti Balai Latihan Kerja (BLK).
7. Mendorong lembaga-lembaga pendidikan, mulai pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi untuk mengefektifkan program *life skill*. Artinya, pelaksanaan pendidikan dengan berorientasi kepada keterampilan, kecakapan, dan keahlian hidup yang berpokok pangkal pada lingkungan masyarakat sekitar sekolah, sehingga dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang mempunyai kompetensi atau kemampuan dalam menghadapi segala tantangan.
8. Mengefektifkan pemberian informasi ketenagakerjaan melalui lembaga-lembaga yang terkait dengan upaya perluasan kesempatan kerja.

Masalah ketenagakerjaan merupakan tanggung jawab bersama, baik bagi pemerintah maupun bagi seluruh masyarakat. Oleh karena itu, kita semua harus meningkatkan kepedulian terhadap usaha pencarian jalan keluarnya. Termasuk kalian sebagai pelajar. Sebagai pelajar usaha tadi dapat kalian lakukan melalui rajin belajar, dan terus berusaha menambah ilmu pengetahuan serta giat mengasah bakat yang dimiliki.

E Pelaku-Pelaku Ekonomi dalam Sistem Perekonomian Indonesia

Demokrasi ekonomi memberikan kesempatan kepada setiap orang atau lembaga untuk berperan serta dalam membangun perekonomian. Lembaga apa saja yang berperan sebagai pelaku utama perekonomian di negara kita, dan berapa besar peranannya?

Sesuai dengan amanat Pasal 33 UUD 1945, bahwa pembangunan ekonomi nasional kita dilakukan oleh tiga pelaku ekonomi, yaitu negara (BUMN/BUMD), bandan usaha milik swasta (BUMS), dan koperasi. Ketiga pelaku ekonomi tersebut dikenal dengan sebutan "Tiga Pilar Perekonomian Indonesia". Dengan demikian, pembangunan ekonomi negara kita benar-benar bertumpu pada ketiga pelaku ekonomi tersebut, dan dalam prosesnya setiap pelaku memiliki peranan yang berbeda.

1 BUMN/BUMD

BUMN/BUMD adalah badan usaha yang didirikan oleh negara yang sebagian atau seluruh modalnya berasal dari negara. Dalam perekonomian Indonesia BUMN/BUMD memiliki peran penting, yaitu:

a. melaksanakan amanat Pasal 33 UUD 1945,
b. melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan baik,
c. mencegah timbulnya monopoli swasta, dan
d. melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi yang tidak diminati oleh pihak swasta dan koperasi.

BUMN dan BUMD sebagai badan usaha memiliki kebaikan maupun keburukan, yaitu sebagai berikut.

a. Kebaikan BUMN

1) Organisasi BUMN disusun secara mantap
2) Memiliki kekuatan hukum yang kuat
3) Permodalan yang pasti dan dialokasikan dari dana pemerintah
4) Mengutamakan pelayanan umum

b. Keburukan BUMN

1) Organisasi sangat kaku dan sangat birokrasi
2) Pengambilan kebijakan sangat lamban karena di bawah komando atasan
3) BUMN banyak yang rugi

2 Koperasi

Penjelasan UUD 1945 menyatakan bahwa bangun usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia adalah koperasi. Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang dijalankan berdasarkan atas asas kekeluargaan. Inti dari koperasi ialah kerja sama, yaitu kerja sama di antara anggota dan para pengurus dalam rangka mewujudkan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta membangun tatanan perekonomian nasional. Sebagai gerakan ekonomi rakyat, koperasi bukan hanya milik orang kaya melainkan milik seluruh rakyat Indonesia tanpa terkecuali.

Gambar 7.4 *Kantor koperasi simpan pinjam "Rukun Ikhtiar", Bandung* ***(Sumber: Dokumen Penerbit)***

Peranan koperasi dalam perekonomian Indonesia terdiri atas:

a. alat pendemokrasi ekonomi,
b. alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat,
c. membantu pemerintah dalam mengelola cabang-cabang produksi yang tidak menguasai hajat hidup orang banyak,
d. sebagai sokoguru perekonomian nasional, dan
e. membantu pemerintah dalam meletakkan fondasi perekonomian nasional yang kuat dengan menjalankan prinsip-prinsip koperasi Indonesia.

Sebagai sokoguru perekonomian nasional, koperasi merupakan kekuatan ekonomi rakyat sehingga dapat dijadikan tiang utama pembangunan ekonomi nasional. Dalam praktiknya, koperasi sama dengan bentuk usaha lainnya, yaitu memiliki kelebihan dan kekurangan.

a. Kebaikan Koperasi

1) Dalam koperasi tidak ada majikan dan buruh yang memiliki kepentingan yang berlawanan.
2) Di antara anggota dan pengurus bekerja dan bertanggung jawab bersama-sama.
3) Kekuatannya mengakar dan menyebar sehingga dapat menjadi organisasi yang kuat.
4) Mengutamakan pemenuhan keperluan hidup bersama di samping mencari keuntungan.

b. **Kelemahan Koperasi**

1) Bimbingan pemerintah membuat koperasi kehilangan jati diri.
2) Kualitas sumber daya manusia masih rendah.
3) Permodalan yang terbatas.

3 Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

BUMS adalah badan usaha yang didirikan dan dimodali oleh pihak swasta atau perorangan. BUMS merupakan perusahaan padat modal, dan dengan tujuan utama untuk memperoleh laba. Dalam perekonomian Indonesia, BUMS bertugas melaksanakan aktivitas ekonomi dalam bidang usaha yang tidak menguasai hajat hidup orang banyak. Bidang-bidang usaha yang dilakukan BUMS pada umumnya dalam bidang yang dianggap paling menguntungkan, seperti industri, perdagangan, jasa, dan agraris.

Perusahaan swasta memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, antara lain sebagai berikut.

a. Membantu pemerintah dalam mengelola dan mengusahakan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.
b. Membantu pemerintah dalam meningkatkan pendapatan negara.
c. Membantu pemerintah dalam usaha meningkatkan devisa nonmigas.
d. Mitra pemerintah dalam rangka mengelola sumber daya alam dan sumber daya lainnya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
e. Menyediakan kesempatan kerja untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Seperti halnya BUMN dan koperasi, BUMS pun dalam praktiknya memiliki kebaikan dan keburukan.

a. **Kebaikan BUMS**

1) Secara ekonomis
   a) Meningkatkan pendapatan dan devisa negara
   b) Menambah lapangan kerja
   c) Mengalirnya devisa ke luar negeri
2) Nonekonomis
   a) Meningkatkan standar keahlian dan alih teknologi
   b) Merangsang sistem pendidikan dan latihan kerja

b. **Keburukan BUMS**

1) Secara ekonomis
   a) Berkurangnya pendapatan negara karena keringanan pajak

b) Berkurangnya devisa negara karena keringanan bea masuk

2) Nonekonomis
   a) Menimbulkan ketegangan karena persaingan yang tidak sehat.
   b) Adanya kemungkinan penyalahgunaan potensi sumber daya dan wewenang.

Pajak

Gambar 7.5 *Petugas parkir sedang memungut retribusi parkir* *(Sumber: Dokumen Penerbit)*

Kelancaran dan keberhasilan pembangunan suatu negara tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, melainkan seluruh masyarakat. Salah satu perwujudan tanggung jawab masyarakat kepada negara ialah dengan membayar pajak. Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan Indonesia yang telah disempurnakan dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 2000, **pajak** adalah iuran wajib yang dibayar oleh wajib pajak berdasarkan norma-norma hukum untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran kolektif guna meningkatkan kesejahteraan umum yang balas jasanya tidak diterima secara langsung.

Pemerintah juga melakukan pungutan resmi selain pungutan pajak, yaitu retribusi. **Retribusi** adalah pungutan yang dikenakan kepada masyarakat yang menggunakan fasilitas yang disediakan oleh negara, masyarakat pun mendapatkan imbalan jasa secara langsung.

Tabel 7.1

Perbedaan Pajak dengan Retribusi

Pajak	Retribusi
Masyarakat tidak menerima balas jasa secara langsung atas pungutan yang dibayarnya.	Masyarakat menerima balas jasa secara langsung atas pungutan yang dibayarnya.
Pemungutan dapat dipaksakan dan bagi mereka yang tidak membayar pajak dikenakan sanksi hukum yang berlaku.	Pemungutannya hanya dapat dipaksakan kepada mereka yang menggunakan fasilitas negara.
Setiap warga negara sesuai ketetapan peraturan merupakan objek pajak.	Objek retribusi hanya mereka yang menggunakan fasilitas negara.
Dipungut oleh pemerintah pusat.	Dipungut oleh pemerintah daerah.

1 Fungsi Pajak

Secara umum pajak memiliki empat peranan/fungsi dalam pembangunan, yaitu:

a. Sebagai Sumber Pendapatan Negara

Pajak sebagai sumber pendapatan negara merupakan salah satu sumber penerimaan bagi kas negara. Sampai saat ini, sektor pajak merupakan sumber utama bagi penerimaan kas negara kita selain penerimaan dari sektor lain. Dalam pemanfaatannya, seluruh penerimaan negara dari sektor pajak digunakan untuk membiayai penyelenggaraan roda pemerintahan dan kegiatan pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN). Pajak dalam hal ini berfungsi sebagai *budgeter*. Artinya, di satu sisi pajak berfungsi sebagai pendapatan, di sisi lain berfungsi sebagai pengeluaran untuk pembelanjaan/pembiayaan.

b. Sebagai Alat Pemerataan Ekonomi

Gambar 7.6 *Pembangunan jalan*
(Sumber: 50 thn Indonesia Merdeka)

Pajak yang telah masuk ke kas negara digunakan juga sebagai alat pemerataan ekonomi untuk mencapai kesejahteraan seluruh penduduk. Pemerataan ekonomi tersebut disalurkan melalui pembangunan yang diarahkan kepada proyek-proyek jalan raya, telepon umum, puskesmas, gedung sekolah, dan jembatan penyeberangan.

c. Sebagai Pengatur Kegiatan Ekonomi

Bentuk kebijakan pemerintah dalam mengatur kegiatan ekonomi melalui pajak dapat dilakukan dengan beberapa kebijakan berikut.

a. Menaikkan pajak impor dan membebaskan pajak ekspor dengan tujuan melindungi dan meningkatkan daya saing produksi dalam negeri.
b. Melakukan pemungutan pajak penghasilan atas golongan yang berpenghasilan tinggi untuk meningkatkan keadilan sosial dengan jalan pemerataan pendapatan.

c. Memungut tarif pajak yang rendah bagi perusahaan yang baru berdiri dan industri kecil agar dapat meningkatkan kemampuan memperluas usaha dan menyerap tenaga kerja.

c. Sebagai Alat Stabilisasi Perekonomian

Tindakan pemerintah untuk menstabilkan perekonomian salah satunya dapat dilakukan dengan cara mengatur perpajakan. Contohnya, pemerintah melakukan kebijakan pajak rendah saat perekonomian cenderung mengalami penurunan. Hal itu perlu dilakukan karena dengan pajak yang rendah para investor akan termotivasi untuk menemukan modalnya, sehingga perekonomian akan kembali meningkat. Sebaliknya, untuk menekan laju inflasi pemerintah menaikkan pajak atas perusahaan dan/atau pajak pribadi.

2 Jenis-Jenis Pajak

Berdasarkan jenisnya, pajak dibagi tiga.

a. Berdasarkan **pihak yang menanggung**, pajak terbagi dua yaitu:
   1) *Pajak langsung* adalah pajak yang pembayarannya harus ditanggung sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dialihkan kepada pihak lain. Biasanya dikenakan terhadap wajib pajak pribadi/perorangan dan badan yang harus dibayar secara periodik berdasarkan surat ketetapan pajak. Contoh pajak langsung ialah Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).
   2) *Pajak tidak langsung* adalah pajak yang pembayarannya dapat dialihkan kepada pihak lain. Dikenakan terhadap setiap peristiwa ekonomi dan dipungut tanpa surat ketetapan pajak. Contohnya, pajak penjualan (PPn), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pajak penjualan Barang Mewah (PPn-BM), Bea Materai dan Cukai.

b. Berdasarkan **pihak yang memungut**, pajak terbagi dua, yaitu:
   1) *Pajak negara* atau *pajak pusat* adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat. Pajak pusat diatur dalam suatu peraturan undang-undang tentang perpajakan nasional. Pelaksanaan pemungutannya dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Contohnya, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan (PPn), dan Bea Materai.

2) *Pajak daerah* adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah. Pajak daerah diatur dalam suatu peraturan daerah (Perda). Pelaksanaan pemungutannya dilakukan oleh Dinas Pendapatan Daerah. Contohnya, iuran kebersihan, retribusi masuk terminal, pajak tontonan, pajak reklame, retribusi parkir, dan retribusi galian pasir.

c. Berdasarkan **sifatnya**, pajak terbagi dua, yaitu :
   1) *Pajak subjektif* adalah pajak yang memerhatikan kondisi/keadaan wajib pajak yang berhubungan dengan kemampuan membayar wajib pajak. Contohnya, pajak penghasilan (PPh).
   2) *Pajak objektif* adalah pajak yang berdasarkan pada objeknya tanpa memerhatikan keadaan diri wajib pajak. Jenis pajak ini Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPn-BM).

3 Unsur-Unsur Pajak

Terdapat unsur-unsur penting yang harus dipahami dan diketahui dalam setiap jenis pajak, yaitu:

a. Subjek Pajak

Subjek pajak disebut juga *wajib pajak* adalah orang atau badan yang menurut ketentuan wajib membayar pajak kepada negara. Menurut ketentuan setiap wajib pajak harus memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang diperoleh dengan cara mendaftarkan diri kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di wilayah wajib pajak berkedudukan atau bertempat tinggal.

Selanjutnya, setiap tahun wajib pajak harus mengisi formulir Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dan menyampaikannya kepada Kantor Pelayan Pajak (KPP) di wilayah wajib pajak bertempat tinggal. SPT merupakan perhitungan pajak terutang dalam satu tahun pajak, biasanya selama 12 bulan.

b. Objek Pajak

Objek pajak adalah semua penghasilan yang benar-benar diterima atau diperoleh, baik dari kegiatan usaha maupun di luar kegiatan usaha. Contohnya, laba usaha setelah dikurangi dengan biaya-biaya, gaji, honorarium, hasil sewa, bonus, komisi, dan bunga.

c. Tarif Pajak

Tarif pajak adalah dasar pengenaan besarnya pajak yang harus dibayar subjek pajak terhadap objek pajak yang menjadi tanggungannya. Tarif pajak biasanya berupa persentase (%).

Secara umum, besar kecilnya tarif pajak yang dibayarkan ditetapkan sebagai berikut.

a. *Tarif proporsional* adalah tarif pajak yang persentasenya tetap/sama untuk setiap jenis objek pajak. Semakin besar pendapatan yang diterima wajib pajak, maka semakin besar pula pajak yang harus dibayar. Sebaliknya, jika penghasilan kecil, maka pajak yang harus dibayar pun kecil. Contoh:

Dasar pengenaan pajak	Tarif pajak	Jumlah pajak
Rp 10.000.000	5%	Rp 500.000
Rp 20.000.000	5%	Rp 1.000.000
Rp 30.000.000	5%	Rp 1.500.000
Rp 40.000.000	5%	Rp 2.000.000

b. *Tarif progresif* adalah tarif pajak yang persentasenya semakin besar jika objek pajak bertambah. Semakin besar pendapatan yang diterima wajib pajak, maka semakin besar persentase pajak yang harus dibayar. Contoh:

Dasar pengenaan pajak	Tarif pajak	Peningkatan tarif	Jumlah pajak
Rp 10.000.000	5%	0%	Rp 500.000
Rp 20.000.000	10%	5%	Rp 2.000.000
Rp 30.000.000	15%	5%	Rp 4.500.000
Rp 40.000.000	20%	5%	Rp 8.000.000

c. *Tarif degresif* adalah persentase tarif pajak yang semakin rendah jika objek pajak semakin bertambah. Semakin tinggi penghasilan wajib pajak justru semakin rendah persentase pajak yang harus dibayarnya. Contoh:

Dasar pengenaan pajak	Tarif pajak	Peningkatan tarif	Jumlah pajak
Rp 10.000.000	20%	0%	Rp 2.000.000
Rp 20.000.000	15%	5%	Rp 3.000.000
Rp 30.000.000	10%	5%	Rp 3.000.000
Rp 40.000.000	5%	5%	Rp 2.000.000

4 Pajak yang Ditanggung Setiap Keluarga

Secara umum, pajak yang ditanggung oleh setiap rumah tangga keluarga terdiri atas:

a. Pajak Penghasilan (PPh)

1) Pengertian

Pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan kepada subjek pajak untuk setiap objek pajak yang diterimanya.

2) Dasar pemungutan

Pungutan pajak penghasilan didasarkan pada Undang-Undang No. 17 Tahun 2000. Undang-undang ini berisi tentang subjek pajak, objek pajak, penghasilan tidak kena pajak (PKP), dan tarif pajak.

3) Subjek pajak

Subjek pajak penghasilan adalah orang atau badan yang dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan. Adapun yang menjadi subjeknya ialah:

a) orang pribadi atau warisan yang belum dibagi;
b) badan, seperti PT, CV, Firma, BUMN. BUMD, Perseroan, Persekutuan, Koperasi, dan Yayasan; serta
c) bentuk usah tetap lainnya, yaitu tempat untuk menjalankan usaha secara teratur yang didirikan oleh badan/perusahaan di luar negeri, seperti kantor perwakilan dan cabang perusahaan.

4) Objek pajak

Objek pajak penghasilan adalah setiap penghasilan yang diterima oleh subjek pajak.

5) Penghasilan Kena Pajak (PKP)

Penghasilan kena pajak adalah penghasilan yang akan diperhitungkan besar pajaknya setelah dikurangi dengan penghasilan tidak kena pajak (PTKP). Besar PTKP per tahun menurut UU No. 17 Tahun 2000 adalah sebagai berikut.

a) Rp 2.880.000 untuk wajib pajak orang pribadi.
b) Rp 1.440.000 tambahan untuk wajib pajak yang telah menikah.
c) Rp 2.880.000 tambahan untuk suami-istri yang berpenghasilan.
d) Rp 1.440.000 tambahan untuk setiap anggota keluarga sedarah (misalnya, ibu, ayah, atau anak kandung) dan semenda (misalnya, mertua atau anak tiri), serta anak angkat yang menjadi tanggungan sepenuhnya wajib pajak, paling banyak 3 orang untuk setiap keluarga.

6) Tarif pajak

Tarif pajak penghasilan dibedakan menjadi:

a) Wajib pajak pribadi dalam negeri

Lapisan Penghasilan Kena Pajak	Tarif pajak
Sampai dengan Rp 25.000.000	5%
Di atas Rp 25.000.000 s.d. Rp 50.000.000	10%
Di atas Rp 50.000.000 s.d. Rp 100.000.000	15%
Di atas Rp 100.000.000 s.d. Rp 200.000.000	25%
Di atas Rp 200.000.000	35%

b) Wajib pajak pribadi dalam negeri dan bentuk usaha tetap

Lapisan Penghasil Kena Pajak	Tarif pajak
Sampai dengan Rp 50.000.000	10%
Di atas Rp 50.000.000 s.d Rp 100.000.000	15%
Di atas Rp 100.000.000	30%

b. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

1) Pengertian

Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak yang dikenakan kepada subjek pajak atas kepemilikan tanah beserta bangunan yang berdiri di atasnya.

2) Dasar pemungutan

Pemungutan PBB didasarkan pada UU No. 12 Tahun 1985 dan terakhir diubah dengan UU No. 12 tahun 1994.

3) Objek PBB

Objek pajak PBB adalah bumi dan bangunan. Bumi adalah permukaan bumi dan tubuh bumi yang ada di bawahnya yang meliputi tanah dan perairan di wilayah Republik Indonesia. Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau diletakkan secara tetap pada tanah atau perairan.

4) Subjek PBB

Subjek PBB adalah orang pribadi atau badan yang secara nyata mempunyai hak kepemilikan atas tanah dan bangunan serta memperoleh manfaat dari bumi dan bangunan yang dimilikinya tersebut.

5) Ketentuan dalam perhitungan PBB

Ketentuan yang ada pada PBB adalah sebagai berikut.

a) Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) adalah surat yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk memberitahukan besar pajak terutang kepada wajib pajak.
b) Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) adalah harga rata-rata yang diperoleh dari transaksi jual-beli.
c) Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NJOP-TKP). Setiap objek pajak PBB besarnya NJOP-TKP ditetapkan sebesar Rp 8.000.000.
d) Nilai Jual Objek Pajak Kena Pajak (NJOPKP). Dihitung dengan cara NJOP dikurangi dengan NJOP-TKP.
e) Nilai Jual Kena Pajak (NJKP) ditetapkan minimal 20% dan maksimal 100% dari NJOP.
f) Tarif Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) ditetapkan besarnya 0,5% dari NJKP.

G Permintaan Barang dan Jasa

Mendeskripsikan permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar.

1 Pengertian Permintaan

Sepanjang perjalan hidup manusia tidak dapat dipisahkan dengan berbagai keinginan untuk memuaskan kebutuhan. Mulai dari anak sekolah yang membutuhkan buku pelajaran, seorang ibu yang membutuhkan sabun cuci, karyawan membutuhkan sepeda motor, sampai perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja untuk menjalankan usahanya. Semua kegiatan tersebut secara tidak langsung menggambarkan bahwa untuk memuaskan kebutuhannya manusia harus melakukan permintaan.

Permintaan adalah jumlah barang dan jasa yang akan dibeli pada berbagai tingkat harga, waktu, dan tempat tertentu.

2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Permintaan

Ketidaktetapan kemampuan manusia dalam memenuhi permintaan akan barang dan jasa yang dibutuhkan dipengaruhi oleh hal-hal berikut.

a. Harga barang itu sendiri
b. Pendapatan masyarakat
c. Selera masyarakat

d. Kualitas barang yang bersangkutan
e. Harga barang lain yang berkaitan
f. Waktu
g. Jumlah penduduk
h. Ramalan masa datang

3 Hukum Permintaan

Hukum permintaan menerangkan sifat hubungan permintaan barang dan jasa dengan harganya. Hukum permintaan menyatakan, "Makin rendah harga sesuatu barang, maka makin banyak jumlah barang yang diminta, dan sebaliknya makin tinggi harga sesuatu barang, maka jumlah barang yang diminta berkurang". Dengan kata lain, hubungan antara harang dengan permintaan berbanding terbalik.

4 Kurva Permintaan

Kurva permintaan adalah suatu grafik yang menggambarkan sifat hubungan antara jumlah permintaan barang atau jasa dengan tingkat harganya dalam berbagai kondisi. Umumnya, bentuk kurva permintaan menurun dari kiri atas ke kanan bawah. Bentuk ini menandakan bahwa hubungan antara jumlah barang yang diminta dengan harga barang yang bersangkutan bersifat negatif atau berbanding terbalik.

5 Macam-Macam Permintaan

Permintaan terhadap sesuatu barang atau jasa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Berdasarkan jumlah konsumen

1) *Permintaan individu* adalah permintaan terhadap sejumlah barang di pasar pada waktu dan harga tertentu yang dilakukan oleh individu konsumen.
2) *Permintaan pasar* adalah permintaan terhadap sesuatu barang di pasar pada waktu dan harga tertentu yang dilakukan oleh sekelompok konsumen.

b. Berdasarkan daya beli konsumen

1) *Permintaan efektif* adalah permintaan yang disertai daya beli dan sudah dilaksanakan. Artinya, permintaan ini berasal dari konsumen yang memiliki kemampuan untuk membeli suatu barang atau jasa dan langsung melakukan transaksi.

2) *Permintaan potensial* adalah permintaan yang disertai dengan kemampuan membeli, tetapi belum melakukan transaksi.
3) *Permintaan absolut* adalah permintaan yang tidak didukung kemampuan untuk membeli.

H Penawaran Barang dan Jasa

Kegiatan penawaran merupakan bentuk usaha produsen dalam memenuhi kebutuhan konsumen atas barang dan jasa.

1 Pengertian Penawaran

Penawaran adalah jumlah barang yang ditawarkan pada tingkat harga, waktu, dan tempat tertentu.

2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penawaran

Selain harga, ada faktor lain yang memengaruhi tinggi-rendahnya kegiatan penawaran, antara lain:

a. *Biaya produksi* adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang/jasa. Tinggi rendahnya biaya produksi sangat berpengaruh terhadap jumlah barang atau jasa yang akan ditawarkan di pasar. Jika biaya produksi tinggi, umumnya produsen akan mengurangi kegiatan produksi. Akibatnya, jumlah barang yang ditawarkan pun berkurang, dan sebaliknya.
b. *Tingkat teknologi* yang digunakan dalam proses produksi merupakan faktor penentu lain dari sebagian besar kuantitas barang atau jasa yang dapat ditawarkan produsen. Semakin tinggi teknologi yang digunakan dalam proses produksi, maka akan semakin beragam dan banyak pula jumlah barang/jasa yang dapat ditawarkan.
c. *Harga barang lain* di sini adalah barang pengganti (substitusi). Jika harga barang yang digantikan meningkat, produsen akan menambah barang yang ditawarkan. Keputusan ini dilakukan karena produsen memperkirakan akibat kenaikan harga tersebut masyarakat akan beralih mengonsumsi barang yang ia tawarkan karena harganya lebih murah.
d. *Tujuan perusahaan* yang dianut, karena tidak semua perusahaan dalam pendiriannya ingin mendapatkan keuntungan yang lebih, tetapi ada juga yang hanya ingin melayani kepentingan umum. Sehingga tujuan perusahaan

tersebut berpengaruh terhadap penentuan tingkat produksi barang atau jasa yang akan ditawarkan.

3 Hukum Penawaran

Hukum penawaran menerangkan adanya hubungan antara penawaran barang dan jasa dengan harganya. Hukum penawaran menyatakan, "Jika harga barang yang ditawarkan naik, maka jumlah barang yang ditawarkan pun akan bertambah dan sebaliknya, jika harga barang turun, maka jumlah barang yang ditawarkan pun akan berkurang".

4 Kurva Penawaran

Kurva penawaran adalah grafik yang menggambarkan sifat hubungan antara harga suatu barang dengan jumlah yang ditawarkan pada waktu dan tempat tertentu. Umumnya bergerak naik dari kiri bawah ke kanan atas. Kondisi tersebut menandakan bahwa antara harga dan jumlah barang yang ditawarkan hubungannya positif. Artinya, makin tinggi harga suatu barang semakin banyak jumlah barang yang ditawarkan.

I Harga Keseimbangan

Harga dan jumlah sesuatu barang yang diperjualbelikan terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran terhadap barang yang bersangkutan. Adanya permintaan dan penawaran tersebut telah mendorong penjual dan pembeli melakukan proses tawar-menawar untuk menentukan yang disepakati atau harga keseimbangan. Dengan demikian dapat disimpulkan, *harga keseimbangan* adalah harga kesepakatan antara penjual dan pembeli yang tercipta melalui proses tawar-menawar.

Untuk mempermudah memahaminya, perhatikan contoh berikut!

Kondisi	Harga	Permintaan	Penawaran	Keterangan
A	Rp 85.000	200	750	Kelebihan penawaran
B	Rp 75.000	300	550	
C	Rp 60.000	450	450	Harga keseimbangan
D	Rp 50.000	550	300	Kelebihan permintaan
E	Rp 35.000	750	200	

Rangkuman

1 Angkatan kerja adalah penduduk yang sudah memasuki usia kerja (berusia 15 - 65 tahun), baik yang sudah bekerja, belum bekerja, atau sedang mencari pekerjaan.

2 Peningkatan kualitas tenaga kerja dapat dilakukan dengan cara pelatihan tenaga kerja, pemagangan, serta perbaikan gizi dan kesehatan.

3. Masalah angkatan kerja dan tenaga kerja di Indonesia:
   a. Jumlah angkatan kerja yang tidak seimbang dengan kesempatan kerja
   b. Rendahnya kualitas tenaga kerja
   c. Persebaran tenaga kerja yang tidak merata

4 Peranan pemerintah dalam permasalahan tenaga kerja:
   a. Memperluas kesempatan kerja, seperti pengembangan industrialisasi, dan melalui berbagai proyek pekerjaan umum Pengembangan usaha sektor informal dan usaha kecil, serta pemberdayaan angkatan kerja dengan cara mengirimkan angkatan kerja dari daerah yang kelebihan ke daerah yang kekurangan atau membutuhkan tenaga kerja.
   b. Menurunkan jumlah angkatan kerja melalui program Keluarga Berencana (KB) dan Wajib Belajar (Wajar) sembilan tahun.

5. Pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia, yaitu BUMN/BUMD, koperasi, dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

6. Pajak adalah iuran wajib yang dibayar oleh wajib pajak berdasarkan norma-norma hukum untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran kolektif guna meningkatkan kesejahteraan umum yang balas jasanya tidak diterima secara langsung. Secara umum pajak memiliki empat peranan/fungsi dalam pembangunan, yaitu: sebagai sumber pendapatan negara, sebagai alat pemerataan ekonomi, sebagai pengatur kegiatan ekonomi, sebagai alat stabilisasi perekonomian. Adapun unsur-unsur dalam setiap jenis pajak, yaitu: subjek pajak, objek pajak, dan tarif pajak

7. Permintaan adalah jumlah barang dan jasa yang akan dibeli pada berbagai tingkat harga, waktu, dan tempat tertentu. Permintaan akan barang dan jasa yang dibutuhkan dipengaruhi oleh harga barang, pendapatan masyarakat, selera masyarakat , kualitas barang , harga barang lain yang berkaitan, waktu, jumlah penduduk, dan ramalan masa datang

8. Penawaran adalah jumlah barang yang ditawarkan pada tingkat harga, waktu, dan tempat tertentu. Tinggi-rendahnya kegiatan penawaran dipengaruhi oleh harga, biaya produksi, tingkat teknologi harga barang lain tujuan perusahaan.

Uji Kemampuan

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Berburu rusa merupakan contoh kegiatan ....
   a. konsumsi
   b. produksi
   c. distribusi
   d. rekreasi

2. Usia kerja yang dimaksud ialah ....
   a. usia 17 - 55 tahun
   b. usia 15 - 65 tahun
   c. usia 7 - 18 tahun
   d. seumur hidup

3. Tenaga kerja adalah ....
   a. orang yang melakukan kegiatan selama minimal 1 jam per hari selama minimal satu tahun menghasilkan barang dan jasa
   b. orang yang memperoleh penghasilan selama satu bulan
   c. orang yang berusia kerja, sedang, atau melakukan pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan
   d. orang yang sedang, atau akan melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa

4. Berikut ini adalah beberapa hal yang diperhatikan perusaan terhadap calon karyawannya, *kecuali* ....
   a. pendidikan
   b. pengalaman kerja
   c. latar belakang keluarga
   d. sikap dan kejujuran

5. Peningkatan kualitas tenaga kerja dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut, *kecuali* ....
   a. meningkatkan pendapatan
   b. pelatihan tenaga kerja
   c. pemagangan
   d. perbaikan gizi dan kesehatan

6. Mayoritas pengangguran di Indonesia berpendidikan ....
   a. SD
   b. SMP
   c. SMA
   d. perguruan tinggi

7. Berikut ini usaha untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja, *kecuali* ....
   a. pemagangan
   b. pelatihan tenaga kerja
   c. memberikan modal usaha
   d. perbaikan gizi dan kesehatan

8. Contoh pajak langsung adalah ....
   a. PPN
   b. PPh
   c. pajak impor
   d. cukai tembakau

9. Berikut ini tiga pilar perekonomian Indonesia, *kecuali* ....
   a. penanaman modal asing (PMA)
   b. badan usaha milik negara (BUMN)
   c. koperasi
   d. badan usaha milik swasta (BUMS)

10. Berikut ini penyebab terjadinya pengangguran, *kecuali* ....
    a. pemutusan hubungan kerja (PHK)
    b. alih teknologi
    c. upah minimum yang tidak sebanding dengan kebutuhan layak hidup
    d. perusahaan asing yang memindahkan investasinya ke luar negeri (relokasi)

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan angkatan kerja?
2. Jelaskan yang dimaksud dengan pengangguran terselubung!
3. Apa yang dimaksud dengan pajak?
4. Apa perbedaan pajak dan retribusi?
5. Sebutkan Hukum Penawaran!

Latihan Ulangan Umum Semester 2

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Siapakah tokoh yang mengusulkan dalam Sidang PPKI, agar yang menjadi Presiden Republik Indonesia dan Wakilnya adalah Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta?
   a. Iwa Kusumasumantri
   b. Ahmad Rahardjo
   c. Otto Iskandardinata
   d. Harsono Tjokroaminoto

2. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta diresmikan sebagai presiden dan wakil presiden oleh PPKI pada ....
   a. 17 Agustus 1945
   b. 18 Agustus 1945
   c. 19 Agustus 1945
   d. 20 Agustus 1945

3. Sejak pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia, wilayah Indonesia dibagi menjadi ....
   a. 8 provinsi
   b. 12 provinsi
   c. 15 provinsi
   d. 21 provinsi

4. Gubernur pertama Provinsi Jawa Barat bernama ....
   a. Otto Iskandardinata
   b. Iwa Kusumasomantri
   c. R.A.A. Wiranata Kusumah
   d. Soetardjo Kartohadikoesoemo

5. Partai politik yang dibatalkan sebagai partai tunggal saat sidang PPKI, yaitu ....
   a. Partai Indonesia
   b. Partai Komunis Indonesia
   c. Partai Nasional Indonesia
   d. Partai Indonesia Raya

6. Dokumen yang dijadikan sebagai mukadimah UUU 1945 adalah ....
   a. Magna Carta
   b. Piagam Djakarta
   c. Pancasila
   d. teks Proklamasi

7. Perumusan naskah proklamasi dilaksanakan di rumah ....
   a. Ir. Soekarno
   b. Bung Hatta
   c. Laksamana Tadasi Maeda
   d. Ahmad Subarjo

8. Tokoh yang menyarankan naskah proklamasi hanya ditandatangan oleh Ir. Soekarno dan Moh. Hatta sebagai wakil bangsa Indonesia adalah ....
   a. Laksamana Maeda
   b. Moh. Hatta
   c. Sukarni
   d. Ir. Soekarno

9. Naskah proklamasi tulisan tangan Ir. Soekarno diketik oleh ....
   a. Sayuti Melik
   b. B. M. Diah
   c. Ahmad Subardjo
   d. Miyoshi

10. Secara luas pada tanggal 17 Agustus 1945 dibacakan naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia oleh Ir. Soekarno di ....
    a. Lapangan Ikada Jakarta
    b. Jalan Pegangsaan Timur 56 Jakarta

c. Jalan Medan Merdeka Utara 1 Jakarta
d. Jalan Kemayoran Lama 4 Jakarta

11. Dalam sidang PPKI disepakati bahwa bentuk negara Indonesia yaitu ....
    a. Negara Indonesia adalah Negara Republik Serikat
    b. Negara Indonesia adalah Negara yang bentuk negaranya mengikuti bentuk negara Belanda
    c. Negara Indonesia adalah Negara Kesatuan yang berbentuk Republik
    d. Negara Indonesia akan mengikuti bentuk negara Kekaisaran Jepang
12. Keluarga berfungsi sebagai pembentuk sikap dan kepribadian seseorang dalam menganggapi informsi yang kemungkinan bias digelutinya dalammasyarakat adalah fungsi ....
    a. ekonomi
    b. reproduksi
    c. kontrol
    d. sosial
13. Dampak pendidikan terhadap kepribadian seseorang adalah ....
    a. meningkatkan kemampuan dalam menguasai teknologi
    b. merangsang untuk menumbuhkan sikap demokratis
    c. mengurangi pengawasan dan pengendalian dari orang tua
    d. mempersiapkan peran dan status sosial yang diharapkan seseorang
14. Unsur terkecil dalam kelompok manusia adalah ....
    a. rukun tetangga
    b. masyarakat
    c. keluarga
    d. negara
15. Pertukaran secara timbal balik antara barang dan jasa yang diperkirakan memiliki nilai yang sama disebut ....
    a. resiprositas
    b. konsumsi
    c. redistribusi
    d. pertukaran pasar
16. Suatu sistem terpadu yang terdiri atas keyakinan dan praktik yang berhubungan dengan hal-hal suci dan kepercayaan adalah pranata ....
    a. sosial
    b. agama
    c. politik
    d. hukum
17. Perangkat norma dan status yang mengkhususkan diri pada pelaksanaan kekuasaan dan wewenang adalah pengertian pranata politik menurut ....
    a. Montesque
    b. Kamanto Soenarto
    c. Schoerl
    d. Kornbluma
18. Tokoh yang mengemukakan *trias politica* adalah ....
    a. Montesque
    b. Kamanto Soenarto
    c. Schoerl
    d. Kornbluma
19. Berburu rusa merupakan contoh kegiatan ....
    a. konsumsi
    b. produksi
    c. distribusi
    d. rekreasi
20. Berdasarkan perkembangannya, pranata sosial terdiri atas ....
    a. *Basic institution* dan *Subsidiary institution*
    b. *Crescive institution* dan *Enacted institution*

c. *Coperative institusion* dan *Regulative institution*
d. *Approved institution* dan *Unsanction institution*

21. *General institution* artinya ....
    a. pranata sosial yang aturannya dikenal dan diketahui oleh seluruh anggota masyarakat, baik penganutnya maupun bukan penganutnya
    b. pranata yang kehadirannya ditolak oleh anggota masyarakat pada umumnya
    c. pranata yang kehadirannya dapat diterima oleh masyarakat
    d. pranata yang bertujuan mengawasi kebiasaan yang terjadi dalam kehidupan measyarakat
22. Berikut ini adalah ciri-ciri pranata sosial, *kecuali* ....
    a. memiliki simbol tersendiri yang lahir dari pikiran perilaku dan dapat terwujud dalam aktivitas kehidupannya
    b. dalam satu generasi saja
    c. memiliki tradisi yang merupakan gabungan dari beberapa unit budaya, yang sifatnya tertulis maupun tidak tertulis
    d. memiliki tata tertib sendiri, yang sebenarnya merupakan bagian dari tradisi
23. Fungsi afeksi dalam sebuah keluarga antara lain ….
    a. memenuhi kebutuhan makanan dan pakaian
    b. mendidik anak untuk disiplin
    c. membantu orang tua untuk mendapatkan penghasilan
    d. memberi belaian kasih sayang
24. Sebuah keluarga menginginkan adanya keturunan untuk meneruskan keluarganya, karena keluarga memiliki fungsi ….
    a. biologis
    b. afeksi
    c. sosialiasi
    d. reproduksi
25. Sesuatu yang dijadikan sebagai sumber penyusunan pranata agama ialah ….
    a. gerakan dalam ibadah
    b. seruan tokoh agama
    c. kitab suci
    d. contoh upacara ritual
26. Tenaga kerja adalah ....
    a. orang yang melakukan kegiatan selama minimal 1 jam per hari selama minimal satu tahun menghasilkan barang dan jasa
    b. orang yang memperoleh penghasilan selama satu bulan
    c. orang yang berusia kerja, sedang, atau melakukan pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan
    d. orang yang sedang, atau akan melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa
27. Berikut ini adalah beberapa hal yang diperhatikan perusaan terhadap calon karyawannya, *kecuali* ....
    a. pendidikan
    b. pengalaman kerja
    c. latar belakang keluarga
    d. sikap dan kejujuran

28. Peningkatan kualitas tenaga kerja dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut, *kecuali* ....
    a. meningkatkan pendapatan
    b. pelatihan tenaga kerja
    c. pemagangan
    d. perbaikan gizi dan kesehatan
29. Mayoritas pengangguran di Indonesia berpendidikan ....
    a. SD
    b. SMP
    c. SMA
    d. perguruan tinggi
30. Contoh pajak langsung adalah ....
    a. PPN
    b. PPh
    c. pajak impor
    d. cukai tembakau

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Jelaskan upaya–upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia!
2. Jelaskan secara runtut peristiwa Rengasdengklok!
3. Jelaskan proses perumusan teks Proklamasi dan kemerdekaan!
4. Bagaimana sambutan proklamasi kemerdekaan pada tingkat pusat dan daerah?
5. Jelaskan proses pembentukan kelengkapan negara!
6. Ceritakan kehidupan politik, ekonomi, sosial dan budaya pada awal kemerdekaan!
7. Jelaskan yang dimaksud dengan keragaman hubungan sosial!
8. Apa yang dimaksud dengan pranata sosial?
9. Sebutkan ciri-ciri pranata sosial!
10. Apa fungsi pranata sosial?
11. Apa yang dimaksud dengan angkatan kerja dan tenaga kerja?
12. Jelaskan cara meningkatkan kualitas tenaga kerja?
13. Kemukakan masalah tenaga kerja di Indonesia!
14. Sebutkan peran koperasi dalam perekonomian Indonesia!
15. Sebutkan fungsi dan jenis pajak!

Glosarium

Alluvial, jenis tanah yang terdapat pada lahan yang sering mengalami sedimentasi dan banjir, umumnya memberi produksi padi yang baik.

Angkatan kerja, penduduk yang sudah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja, belum bekerja, atau sedang mencari pekerjaan.

Emigrasi, keluarnya penduduk dari suatu negara ke negara lain misalnya penduduk Indonesia pindah Uzbekistan.

Herodianisme, reaksi dengan taktis yang cerdik dengan cara mengikuti dan menyadap informasi sebagai pengetahuan sebagai bekal untuk menindas para penjajah.

Horizon O, lapisan tanah yang paling atas, tersusun dari bahan organik dan lempung dengan tekstur yang halus. Bagian ini umumnya berwarna hitam atau kehitaman.

Hubungan sosial, suatu pergaulan hidup manusia dari berbagai tipe atau kelompok yang terbentuk melalui interaksi sosial yang berlainan dalam kehidupan masyarakat.

Imigrasi, masuknya penduduk dari suatu negara ke negara lain, misalnya penduduk Maroko pindah ke Indonesia

Imperialisme, bangsa yang memiliki berbagai koloni di daerah lain, dan berupaya menyatakan koloninya itu menjadi satu sistem usaha

Kelahiran hidup sutu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan dan bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan.

Kelahiran mati, kelahiran sseorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu, tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan.

Kolonialisme, keinginan suatu bangsa untuk menaklukkan bangsa lain dalam bidang politik, ekonomi, eksploitasi ekonomi, serta penetrasi kebudayaan.

Litosol merupakan tanah muda sehingga batuan induknya sangat dangkal (45 cm)

Migrasi, perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain dengan tujuan untuk menetap.

Mobilitas sirkuler, perpindahan penduduk yang dilakukan kurang dari enam bulan

Objek pajak penghasilan, setiap penghasilan yang diterima oleh subjek pajak.

Pajak, iuran wajib yang dibayar oleh wajib pajak berdasarkan norma-norma hukum untuk membiayai pengeluar¬an-pengeluaran kolektif guna meningkatkan kesejahteraan umum yang balas jasanya tidak diterima secara langsung.

Pedologi, ilmu yang mempelajari tanah.

Penduduk, sekelompok manusia yang menempati suatu wilayah dalam waktu tertentu.

Pranata sosial, kesatuan sistem norma yang bertujuan untuk mengatur semua tindakan anggota masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan pokok selama hidup menjadi anggota masyarakat.

Redistribusi, bentuk pertukaran dan penyaluran barang yang masuk ke suatu kawasan pasar, lalu disalurkan kembali kepada orang yang membutuhkannya

Registrasi penduduk, proses pengumpulan keterangan mengenai peristiwa kependudukan harian.

Regosol, jenis tanah yang belum menunjukkan perbedaan lapisan tanah

Remigrasi, kembalinya penduduk dari negara lain ke negara asal.

Resiprositas, pertukaran secara timbal-balik antara barang dan jasa yang diperkirakan memiliki nilai yang sama

Retribusi, pungutan yang dikenakan kepada masyarakat yang menggunakan fasilitas yang disediakan oleh negara, masyarakat pun mendapatkan imbalan jasa secara langsung.

Sensus de facto, pencacahan yang dikenakan kepada penduduk yang ada di suatu daerah ketika dilakukan sensus penduduk.

Sensus de jure, artinya pencacahan yang hanya dikenakan kepada mereka yang benar-benar tinggal di wilayah yang bersangkutan, dan

Sensus penduduk, keseluruhan proses pengumpulan, pengolahan dan publikasi data kependudukan yang ada di suatu negara dalam periode jangka waktu tertentu.

Suaka margasatwa, suatu kawasan yang memiliki keunikan jenis satwa yang langka untuk terus berlangsung hidup pada habitatnya.

Survei penduduk, pencacahan jumlah penduduk dengan cara mengambil contoh daerah tertentu dengan jumlah penduduk yang mewakili.

Taman hutan raya, kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi berbagai jenis tumbuhan baik jenis dari habitat asli maupun bukan asli.

Taman nasional, kawasan pelestarian alam yang memiliki ekosistem asli yang dikelola dengan sistem zonasi untuk kepentingan penelitian, pendidikan, dan pariwisata.

Transmigrasi, perpindahan penduduk dari suatu pulau atau provinsi yang padat penduduknya ke pulau atau provinsi yang jarang penduduknya.

Urbanisasi, perpindahan penduduk dari desa ke kota dengan tujuan mencari perbaikan hidup.

Zelotisme, reaksi atau sikap menutup pintu wilayah mereka dari kekuasaan asing.

Daftar Pustaka

Adiwikarta, Sudarja dan Akub Trisnasomantri. 1989. *Dasar-Dasar Geomorfologi,* Bandung: Adita.

Anita, Ganeri. 1995. *Ilmu Pengetahuan Bumi*. Semarang: Mandiri Jaya Abadi.

Arif. 1994. *Hutan dan Kelestarian Lingkungan*. Bandung: Adita.

Artur, Sthahler. 1973. *Introduction to Physical Geography*. New York: John Waley and Sonsine.

Arsyad, Sitanala. 1989. *Konservasi Tanah dan Air.* Bogor: IPB.

Baswir, Revrisond. 1997. *Koperasi Indonesia.* Yogyakarta: BPFE.

Daldjoeni, N. 1982. *Geografi Kesejarahan*. Bandung: Alumni.

Daldjoeni, N.1999. *Geografi Kota dan Desa*. Bandung: Alumni.

Darmanin, D, Paine. 1983. *System in Physical Geography.* Melbourn: he Macmilan.

George, W.Barclay. 1985. *Teknik Analisa Kependudukan.* Jakarta: Bina Aksara.

Gilarso, T. 1992. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro.* Jakarta: Kanisius.

Hermawan, Endang. 1996. *Batuan Pembentuk Kulit Bumi*. Bandung: Adita.

Horton, Paul B. dan Hunt, Chester L. 1999. *Sosiologi Jilid 1,* Jakarta: Erlangga.

Hutagalung, Maidi P. 1988. *Kartografi.*

Iskandar, Johan. 2001. *Manusia, Budaya, dan Lingkungan: Kajian Ekologi Manusia.* Bandung: Humaniora Utama Press.

Jamulya dkk. 1991. *Evaluasi Sumber Daya Lahan.* Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.

Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Koentjaraningrat. 1996. *Pengantar Antropologi 1.* Jakarta: Rineka Cipta.

Lembaga Demografi FEUI. 2004. *Dasar-Dasar Demografi*. Jakarta: FEUI.

Malik, Adam. 1979. *Mengabdi Republik: Angkatan '45 jilid 2*. Jakarta: Gunung Agung.

Mantra, Ida Bagus. 1985. *Pengantar Demografi.* Yogyakarta: Nurcahaya.

Marbun, M.A. 1982: *Kamus Geografi.* Medan: GI Press.

Mulyani, Nani dkk. 1997. *50 Tahun Indonesia Merdeka.* Jakarta: Citra Media Persada.

Negara dan Bangsa Jilid 1-9

Oxford University. 2002. *Oxford Ensiklopedi Pelajar*. Jakarta: Widyadara.

Pusat Bahasa Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rafi'i, S. 1985. *Ilmu Tanah*. Bandung: Angkasa.

____________. 1995. *Meteorologi dan Klimatologi*. Bandung: Angkasa.

Ruhimat, Mamat, dkk. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial: Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi.* Bandung. Grafindo Media Pratama.

Rusli, Said. 1982. *Pengantar Ilmu Kependudukan.* Jakarta: LP3ES.

Sekretariat Negara. 1975. *30 Tahun Indonesia Merdeka.* Jakarta: Tira Pustaka.
Singarimbun, Masri. 1996. *Penduduk dan Perubahan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Soekanto, Soerjono. 1987. *Sosiologi Suatu Pengatar*. Jakarta: Tira Pustaka.
Soemarwoto, Otto. 1983. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan.* Jakarta: Djambatan.
Sunarto, Kamanto. 1998. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: FEUI.
Tim Penyusun. 2003. *Album Pahlawan Bangsa*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
Tim Penyusun. 1990. *Ensiklopedi Nasional Indonesia.* Jakarta: Cipta Adi Pusaka.
Tim Penyusun. 1999. *Ilmu Pengetahuan Populer jilid 2.* Jakarta: Widyadara.
Tim Penyusun. TT. *Atlas Indonesia dan Dunia.* Surabaya: Pustaka Agung Harapan.
Trisnosumantri, Akub. 1997. "Geologi Umum". Diktat kuliah. Tidak diterbitkan.
Valentine Fam, R.B. Bunnef. 2001. *Interactive Geography.* Singapore: Pan Pacifik Publication.
Van Hoeve. 1990. *Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi*. Jakarta: Ichtiar Baru.
Waluyo dan Wirawan B. Ilyas. 2000. *Perpajakan Indonesia.* Jakarta: Salemba Empat.
Woods, Robert. 1982. *Theoritical Population Geography*. New York: Longman INC.

Koran, website dll.
Foto dokumen penerbit
HU Pikiran Rakyat, Bandung
Microsoft Encarta Premium 2006
Poster lukisan pahlawan
www.kompas.com

Indeks

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 81 Tahun 2008 Tanggal 11 Desember 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu

SMP dan MTs.

Belajar ilmu sosial identik dengan mempelajari sejarah peradaban manusia. Dengan demikian, masalah sosial muncul sejak spesies manusia pertama muncul di permukaan bumi hingga spesies modern seperti sekarang.

Ada satu hal penting yang tidak pernah berubah dalam perkembangan sosial manusia dari zaman ke zaman, yakni "rasa tidak puas". Manusia dibekali akal dan pikiran, selalu berupaya mengembangkan eksistensinya untuk menguasai dan mengeksploitasi alam sekitar. Sayangnya, di antara ekspresi sosial manusia tersebut kerap kali ada yang hanya demi kepentingan golongannya. Mereka berupaya memenuhi ambisinya dengan mengintimidasi pihak lain. Misalnya, menginvasi negara lain melalui peperangan, penghancuran etnis tertentu untuk "mencuri" sumber daya alamnya, atau merendahkan manusia lain dengan melakukan praktek perbudakan. Inilah sisi hitam sejarah peradaban manusia yang pernah terjadi beberapa abad yang lampau.

Syukurlah , kini manusia banyak yang sudah menyadari, kekerasan bukanlah jalan terbaik untuk menyelesaikan konflik sosial. Manusia akan lebih maju jika saling membantu, saling menyayangi, dan saling mengingatkan. Setujukah kalian? Banyak permasalahan sosial penting yang perlu diselesaikan bersama pada saat sekarang. Misalnya, kemiskinan sebagai dampak krisis ekonomi, pencemaran lingkungan akibat aktivitas industri, krisis moral manusia akibat dampak globalisasi, dan masih banyak lagi.

Sebagai makhluk sosial, kalian pun punya andil untuk memikirkan masalah sosial. Itulah sebabnya, kalian perlu mengenal berbagai aspek sosial dengan memepelajari Ilmu Pengetahuan Sosial secara terpadu. Apa permasalahan sosial yang paling kamu sukai?

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp10.535,-

ISBN 978-979-068-689-2 (No.Jil.Lengkap)
ISBN 978-979-068-691-5